

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP ORIENTASI KARIR
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

oleh:

FANY PUTRI APRILLIA
2017101047

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fany Putri Aprillia
NIM : 2017101047
Jenjang : S1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Self Efficacy Terhadap Orientasi Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**" secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 4 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Fany Putri Aprillia

NIM. 2017101047

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)
635624 Faksimili (0281) 636553 ww.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP ORIENTASI KARIR PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI BIMBINGAN
KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh **Fany Putri Aprillia** NIM. 2017101047 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Wartyo, M.Kom
NIP. 198111192006041004

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ageng Widodo, M.A.
NIP. 199306222019031015

Penguji Utama

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 197412262000031001

Mengesahkan,

Purwokerto, 20 Juni 2024

Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, pengarahan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Fany Putri Aprillia
NIM : 2017101047
Jenjang : S1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Orientasi Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Sudah dapat diajukan kepada Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian, atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 4 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Wanto, M.Kom

NIP. 198111192006041004

MOTTO

Optimism is the faith that leads to achievement. Nothing can be done without hope and confidence.

-Helen Keller-



**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP ORIENTASI KARIR PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI BIMBINGAN
KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
Fany Putri Aprillia
NIM. 2017101047**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Karir merupakan salah satu tujuan utama yang ingin diraih oleh mahasiswa setelah melewati semua proses perkuliahan di perguruan tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut, mahasiswa harus memahami bagaimana gambaran karir yang akan mereka jalani setelah jenjang perkuliahan, dan untuk mencapai hal tersebut maka seorang mahasiswa harus mempunyai orientasi karir. Orientasi karir mengacu pada persepsi seseorang tentang dirinya sendiri dan kemampuannya, yang mana hal ini dapat mempengaruhi keputusan karir yang akhirnya dibuat oleh individu tersebut. Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi orientasi karir adalah *self efficacy*. *self efficacy* pada individu ini mampu menjadikan individu ini bisa melewati segala situasi dan menyelesaikan permasalahan yang menimpanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 242 mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 dan sampel berjumlah 71 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus slovin dengan 10% persentase kesalahan. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut $(0,000) < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif antara *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi, maka orientasi karir yang dimiliki juga akan tinggi. Namun sebaliknya, apabila *self efficacy* pada mahasiswa rendah, maka orientasi karir yang dimiliki juga akan rendah.

Kata Kunci: Pengaruh, *Self Efficacy*, Orientasi Karir, Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling Islam

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY ON CAREER ORIENTATION IN STUDENTS OF CLASS 2020 OF THE ISLAMIC COUNSELING GUIDANCE STUDY PROGRAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Fany Putri Aprillia

NIM. 2017101047

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Career is one of the main goals that students want to achieve after going through all the lecture processes in college. In achieving these goals, students must understand how the career picture they will live after the college level, and to achieve this, a student must have a career orientation. Career orientation refers to a person's perception of himself or herself and his abilities, which can influence the career decisions that the individual ultimately makes. One factor that can influence career orientation is self-efficacy. Self-efficacy in this individual is able to make this individual able to get through all situations and solve the problems that befall him. This study aims to determine the effect of self-efficacy on career orientation in students. This study used a correlational quantitative approach. The population of this study amounted to 242 students of Islamic Counseling Guidance in 2020 and a sample of 71 students determined using the slovin formula with a 10% error percentage. Data collection using questionnaires, observations, and documentation. Data analysis used a simple linear regression test that yielded a significance value of 0.000. The significance value is $(0.000) < \alpha (0.05)$ which means that H_a is accepted and H_0 is rejected. This shows that there is a significant influence with a positive direction between self-efficacy on career orientation in Islamic Guidance and Counseling students class of 2020. This shows that if students have high self-efficacy, then their career orientation will also be high. But on the contrary, if self-efficacy in students is low, then the career orientation they have will also be low.

Keywords: *Influence, Self Efficacy, Career Orientation, Student, Islamic Guidance and Counseling*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan mengucapkan alhamdulillah hirabbil alamin, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan dari segala arah dan dalam berbagai bentuk, sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan atas izin dan ridha-Nya. Dengan penuh rasa bangga, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tua tercinta, Bapak Tujiman Akhmad Puji Rustanto dan Ibu Rusmiyati, terima kasih banyak atas limpahan kasih sayang dan do'a yang senantiasa dipanjatkan.
2. Teruntuk Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, terima kasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang diberikan.
3. Teruntuk diri saya sendiri, Fany Putri Aprillia, terima kasih untuk senantiasa semangat, menjadi pribadi yang kuat, dan untuk segala perjuangannya sehingga dapat sampai pada titik ini.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Orientasi Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Luthfi Faisol, M.Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Wardo, M.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan motivasi dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan selama proses menyusun dan menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Segenap staff atau karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus seluruh staff Fakultas Dakwah yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tujiman Akhmad Puji Rustanto dan Ibu Rusmiyati, yang senantiasa mencurahkan limpahan kasih sayang, memberikan dukungan moril maupun materil dan motivasi, serta memanjatkan do'a untuk keberhasilan dalam segala urusan.
9. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan juga do'a bagi kesuksesan peneliti.
10. Teman-teman BKI Angkatan 2020, terkhusus BKI A yang telah memberikan pengalaman, kenangan, dan kebahagiaan selama masa perkuliahan.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu dan memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kata yang mampu peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam, selain memanjatkan do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendaapat imbalan lebih dari Allah SWT. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya yang lebih baik di masa yang akan datang dan peneliti juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi siapa saja yang membacanya.

Purwokerto, 4 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Fany Putri Aprillia

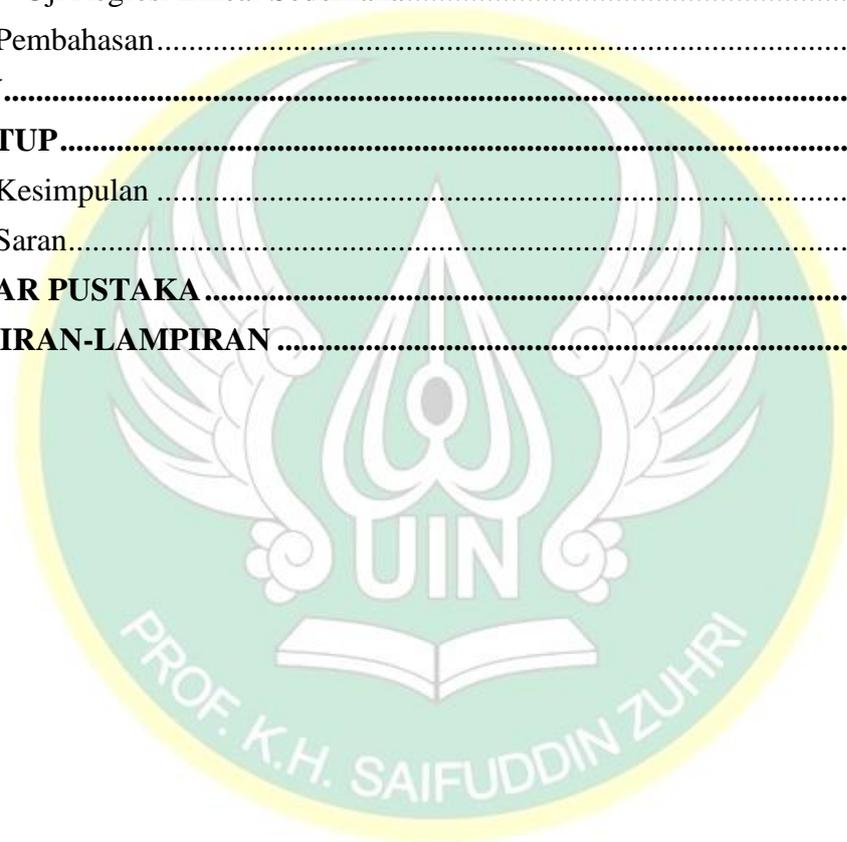
NIM. 2017101047

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	20
KAJIAN TEORI	20
A. <i>Self Efficacy</i>	20
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	20
2. Dimensi <i>Self Efficacy</i>	20
3. Sumber <i>Self Efficacy</i>	21
4. Proses <i>Self Efficacy</i>	22
B. Orientasi Karir.....	24
1. Pengertian Orientasi Karir.....	24
2. Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Karir	25
3. Dimensi Orientasi Karir	26

C. Mahasiswa.....	27
D. Kerangka Berpikir.....	28
E. Hipotesis.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Sampel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	33
1. Variabel Bebas (X).....	34
2. Variabel Terikat (Y).....	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	39
1. Angket.....	39
2. Observasi.....	40
3. Dokumentasi.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Validitas.....	41
2. Uji Reliabilitas.....	44
3. Uji Normalitas.....	46
4. Uji Linearitas.....	46
5. Perhitungan Skor Skala <i>Self Efficacy</i> dan Orientasi Karir.....	46
6. Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
BAB IV.....	50
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	50
2. Visi dan Misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	51
3. Pelaksanaan Penelitian.....	52
B. Deskripsi Data.....	52

1. Berdasarkan Usia.....	52
2. Berdasarkan Jenis Kelamin	53
C. Hasil Penelitian	53
1. Analisis Per Item	53
2. Analisis Aspek dan Indikator	86
3. Uji Normalitas	90
4. Uji Linearitas	91
5. Hasil Angket Variabel <i>Self Efficacy</i> dan Orientasi Karir	92
6. Uji Regresi Linear Sederhana.....	100
D. Pembahasan.....	102
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Devinisi Operasional Variabel	32
Tabel 2: Indikator Penelitian Variabel <i>Self Efficacy</i>	34
Tabel 3: Indikator Penelitian Variabel Orientasi Karir	35
Tabel 4: Variabel dan Indikator Penelitian <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	37
Tabel 5: Skor Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 6: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i>	42
Tabel 7: Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Karir.....	43
Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Self Efficacy</i>	45
Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Orientasi Karir	45
Tabel 10: Interval Skala <i>Self Efficacy</i>	47
Tabel 11: Interval Skala Orientasi Karir	48
Tabel 12: Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 13: Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 14: Analisis Indikator <i>Self Efficacy</i>	86
Tabel 15: Analisis Indikator Orientasi Karir.....	88
Tabel 16: Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 17: Hasil Uji Linearitas	92
Tabel 18: Hasil Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	92
Tabel 19: Frekuensi dan Persentase Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	95
Tabel 20: Hasil Kuesioner Orientasi Karir.....	96
Tabel 21: Frekuensi dan Persentase Kuesioner Orientasi Karir.....	99
Tabel 22: Uji Regresi Linear Sederhana	100
Tabel 23: <i>Output Model Summary</i>	102
Tabel 1: Hasil Uji Coba <i>Self Efficacy</i>	120
Tabel 2: Hasil Uji Coba Orientasi karir	122
Tabel 3: R Tabel.....	126
Tabel 4: Tabulasi data <i>Self Efficacy</i>	128
Tabel 5: Tabulasi data Orientasi Karir	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir "Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Orientasi Karir mahasiswa”	28
Gambar 2: Variabel Penelitian	36
Gambar 3: Analisis Item X1	54
Gambar 4: Analisis Item X2	54
Gambar 5: Analisis Item X3	55
Gambar 6: Analisis Item X4	56
Gambar 7: Analisis Item X5	57
Gambar 8: Analisis Item X6	58
Gambar 9: Analisis Item X7	59
Gambar 10: Analisis Item X8	60
Gambar 11: Analisis Item X9	60
Gambar 12: Analisis Item X10	61
Gambar 13: Analisis Item X11	62
Gambar 14: Analisis Item X12	63
Gambar 15: Analisis Item X13	63
Gambar 16: Analisis Item X14	64
Gambar 17: Analisis Item X15	65
Gambar 18: Analisis Item X16	65
Gambar 19: Analisis Item X17	66
Gambar 20: Analisis Item X18	67
Gambar 21: Analisis Item Y1	68
Gambar 22: : Analisis Item Y2	68
Gambar 23: Analisis Item Y3	69
Gambar 24: Analisis Item Y4	70
Gambar 25: Analisis Item Y5	71
Gambar 26: Analisis Item Y6	71
Gambar 27: Analisis Item Y7	72
Gambar 28: Analisis Item Y8	73

Gambar 29: Analisis Item Y9	73
Gambar 30: Analisis Item Y10	74
Gambar 31: Analisis Item Y11	75
Gambar 32: Analisis Item Y12	76
Gambar 33: Analisis Item Y13	76
Gambar 34: Analisis Item Y14	77
Gambar 35: Analisis Item Y15	78
Gambar 36: Analisis Item Y16	78
Gambar 37: Analisis Item Y17	79
Gambar 38: Analisis Item Y18	80
Gambar 39: Analisis Item Y19	81
Gambar 40: Analisis Item Y20	81
Gambar 41: Analisis Item Y21	82
Gambar 42: Analisis Item Y22	83
Gambar 43: Analisis Item Y23	83
Gambar 44: Analisis Item Y24	84
Gambar 45: Analisis Item Y25	85
Gambar 46: Analisis Item Y26	85
Gambar 47: Analisis Aspek <i>Self Efficacy</i>	87
Gambar 48: Analisis Aspek Oreintasi karir	90
Gambar 49: Persentase Hasil Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	96
Gambar 50: Persentase Kuesioner Orientasi Karir	100
Gambar 1: Hassil Uji Validitas <i>Self efficacy</i>	124
Gambar 2: Hasil Uji Validitas Orientasi Karir	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian	115
Lampiran 2: Data Hasil Uji Coba Variabel <i>Self Efficacy</i>	120
Lampiran 3: Data Hasil Uji Coba Variabel Orientasi karir	122
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i>	124
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Karir	125
Lampiran 6: Tabel R	126
Lampiran 7: Tabulasi Data Variabel <i>Self Efficacy</i>	128
Lampiran 8: Tabulasi Data Variabel Orientasi Karir	130
Lampiran 9: <i>Curriculum Vitae</i>	133



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang tengah menjalani proses belajar di perguruan tinggi dimana pada saat pelaksanaan proses belajar ini terdapat perubahan kebiasaan dari yang awalnya sekolah menengah menjadi perguruan tinggi. Dalam melaksanakan proses perkuliahan ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan interaksi dengan dosen, mahasiswa lain dan juga staf pendidik lainnya yang ada di perguruan tinggi.¹ Proses interaksi yang terjadi ini merupakan suatu hal yang baru bagi mereka, hal ini juga dapat membuat mahasiswa menjadi cukup tertekan, dengan banyaknya tugas baik tugas kelompok maupun tugas mandiri. Di samping tekanan yang diterima oleh para mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan, mahasiswa juga mempunyai tujuan yang ingin mereka capai sehingga mereka dapat menghadapi hambatan tersebut dengan semangat.

Karir ialah salah satu capaian utama yang ingin diraih oleh mahasiswa setelah melewati semua proses perkuliahan di perguruan tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut, mahasiswa harus memahami bagaimana gambaran karir yang akan mereka jalani setelah jenjang perkuliahan, dan untuk mencapai hal tersebut maka seorang mahasiswa harus mempunyai orientasi karir. Orientasi karir mengacu pada persepsi seseorang tentang dirinya sendiri dan kemampuannya, yang mana hal ini dapat mempengaruhi keputusan karir yang akhirnya dibuat oleh individu tersebut.² Faktor internal dalam diri seseorang dapat mempengaruhi orientasi karir individu tersebut. Orientasi karir juga merupakan suatu pemahaman pada setiap individu terhadap karir maupun dunia

¹ Ilham Khairi Siregar dan Sefni Rama Putri, "Hubungan self-efficacy dan stres akademik mahasiswa," *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 91.

² Tasya Augustiya et al., "Hubungan orientasi karier dengan optimisme pada mahasiswa jurusan keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung," *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 2, no. 1 (2019): 33.

pekerjaan yang nantinya akan dimiliki oleh individu tersebut yang sesuai berdasarkan tujuan serta minat dan bakat yang dimiliki oleh dirinya.³

Menurut Margareth, ada dua faktor yang mampu berpengaruh pada orientasi karir pada individu. Faktor yang pertama yaitu faktor internal individu seperti minat, kepribadian, serta konsep diri. Faktor yang kedua ialah faktor eksternal individu yang terdiri dari orang tua, teman, lingkungan sosial, ekonomi, serta budaya.⁴ Faktor-faktor tersebut harus dapat terpenuhi agar seorang mahasiswa dapat mencapai orientasi karir yang baik. Dalam hal ini, orientasi karir merupakan sesuatu yang berkaitan dengan tingkat kepedulian mahasiswa dalam permasalahan karir dan kemampuan mereka untuk menggunakan sumber informasi secara efektif untuk membuat keputusan karir mereka di masa depan. Jadi, orientasi karir merupakan keyakinan seseorang sebagai bentuk upaya mereka dalam mengenali serta mempersiapkan dirinya dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian terdahulu, orientasi karir dikaitkan dengan dukungan sosial pada siswa madrasah⁵, optimisme pada mahasiswa⁶, serta pengambilan keputusan karir dan *self efficacy* pada siswa.⁷ Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, masih belum banyak penelitian yang membahas terkait orientasi karir dan *self efficacy* pada mahasiswa.

Dalam mencapai tujuan tersebut, tentu saja banyak hambatan dan rintangan yang menghadang proses mereka. Akan tetapi, sebagai mahasiswa juga harus memiliki kemampuan untuk memahami serta mencari penyelesaian terkait masalah yang mereka hadapi. Mahasiswa harus mempunyai keyakinan

³ Lutfi Sultana Dwi Adiyanto dan Eko Nusantoro, "Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang," *Indonesian Journal of Counseling and Development* 3, no. 1 (2021): 47.

⁴ Adiyanto dan Nusantoro, 48.

⁵ Rizki Amalia, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas" (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020), <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/7006>.

⁶ Augustiya et al., "Hubungan orientasi karier dengan optimisme pada mahasiswa jurusan keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung."

⁷ Murisal Murisal et al., "Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 1112–19.

akan dirinya, mereka harus yakin bahwa mereka mampu melewati semua permasalahan selama proses perkuliahan mereka. Mahasiswa juga harus mampu untuk yakin pada dirinya sendiri bahwa mereka bisa untuk merencanakan karir mereka kedepannya.

Keyakinan atau *efficacy* ini akan membuat mahasiswa percaya pada dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya selama proses perkuliahan. Selain itu keyakinan juga dapat meningkatkan usaha setiap individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Namun keyakinan juga dapat tumbuh menjadi penghambat dalam mencapai tujuan yang sudah kita tentukan apabila tidak baik dalam melakukan eksekusi. Dalam hal ini, mahasiswa harus mempunyai *self efficacy* yang baik agar dapat mengelola keyakinan dirinya. *Self efficacy* ialah suatu kapasitas serta kemampuan individu guna mengatur serta menjalankan aspek dari seriap kegiatan yang diperlukan dalam meraih tujuan sesuai yang sudah ditentukan. Pernyataan ini sejalan dengan ungkapan Bandura yang mengemukakan bahwasannya *self efficacy* itu ialah keyakinan dan kapasitas individu dalam merencanakan serta menjalankan aktivitas sesuai kebutuhan demi menggapai tujuan sebagaimana sudah direncanakan sebelumnya.⁸

Setiap individu ini memiliki *Self efficacy*, begitupun juga dengan mahasiswa, sehingga hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa ketika tengah menghadapi berbagai macam situasi yang menimpa dirinya. Seperti yang dikemukakan oleh Sarafino bahwa *self efficacy* yang dipunyai oleh semua individu ini mampu menjadikan individu ini bisa melewati segala situasi dan menyelesaikan permasalahan yang menimpanya.⁹ *Self efficacy* yang tinggi pada seseorang dapat menjadikan orang tersebut berusaha lebih giat dan lebih keras ketika sedang menghadapi rintangan yang menimpanya karena mereka percaya pada dirinya sendiri bahwa dirinya dapat mencari dan menemukan penyelesaian atas tantangan dihadapannya dan mampu mengubah situasi yang ada di

⁸ Lianto Lianto, "Self-efficacy: A brief literature review," *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (2019): 57.

⁹ Siregar dan Putri, "Hubungan self-efficacy dan stres akademik mahasiswa," 92.

sekitarnya. Lain halnya pada individu yang mempunyai *self efficacy* rendah, mereka cenderung akan lebih cepat mengalah ketika menghadapi permasalahan.¹⁰ Hal ini terjadi karena mereka sudah memiliki anggapan bahwa mereka tidak akan mampu dalam menghadapi hambatan yang ada di depannya.

Self efficacy dapat mempengaruhi individu dalam mencapai suatu tujuan, menentukan seberapa banyak usaha yang mereka upayakan, seberapa lama waktu yang mereka gunakan untuk menghadapi suatu tantangan, kegagalan serta bagaimana cara mereka bertahan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan yang mereka alami.¹¹ *Self efficacy* ini berkaitan dengan pandangan dan persepsi individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dalam mencapai tujuannya. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi individu dan kemudian selanjutnya akan mendorong individu tersebut agar lebih keras dalam berusaha. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-Ra'd: 11).¹²

Dalam ayat tersebut, Allah mengisyaratkan kepada setiap dari kita bahwa apabila kita ingin mencapai kesuksesan atau ingin menjadi lebih baik lagi dalam berbagai hal, maka kita harus percaya kepada diri kita dan kita butuh

¹⁰ Lianto, “Self-efficacy: A brief literature review,” 56.

¹¹ Lianto, 57.

¹² Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 2002).

self efficacy yang tinggi apabila kita ingin mencapai keberhasilan sesuai tujuan yang telah di tentukan. Berdasarkan hal tersebut, maka ditemukan bahwa *self efficacy* menjadi faktor penting bagi individu dalam mengggapai tujuan mereka. Tujuan utama yang dimaksud dalam hal ini adalah tujuan dan harapan mahasiswa setelah melakukan pendidikan yaitu karir. Sehingga pembahasan peneliti dalam pembahasan ini adalah tentang pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Program Studi BKI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memiliki jumlah sebanyak 242 mahasiswa. Alasan memilih prodi BKI yaitu karena persaingan karir yang tinggi pada bidang pendidikan, seperti dengan prodi bimbingan konseling islam maupun prodi bimbingan konseling dari universitas lainnya dan pada bidang sosial dengan mahasiswa program studi psikologi. Mahasiswa angkatan 2020 di Prodi BKI ini juga sedang ada dalam masa yang krusial sebagai mahasiswa tingkat akhir. Masa tersebut ditandai dengan mengerjakan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Mahasiswa juga sudah semestinya untuk mulai merencanakan tentang harapan karir mereka kedepannya. Perencanaan karir atau orientasi karir bagi mahasiswa menjadi satu hal yang penting untuk dipikirkan dan direncanakan dengan sungguh-sungguh. Penentuan tujuan karir ini menjadi salah satu hal yang menimbulkan keraguan pada mahasiswa. Dengan berbagai jenis pekerjaan atau karir yang tersaji seperti guru BK, konselor adiksi, penyuluh, dan lain sebagainya. Persaingan yang semakin tinggi menjadi salah satu hal yang timbul menjadi keraguan pada diri mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa BKI angkatan 2020, diketahui bahwa sekitar 53% dari mereka merasa bahwa masih belum memiliki pengetahuan yang banyak terkait tujuan karir yang mereka harapkan. Selain itu, setelah menjalani masa kuliah kurang lebih 7 semester ini dan berada dalam masa krisis dengan tuntutan kelulusan yang semakin di depan mata, terdapat mahasiswa yang masih memiliki keraguan akan kemampuan dirinya terkait tujuan mereka kedepannya.

Dengan adanya *self efficacy* dalam diri, maka diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih yakin pada dirinya sendiri bahwa mereka dapat menghadapi hambatan yang ada selama proses perkuliahan dalam mencapai tujuan mereka, serta dapat melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan karir mengingat bahwa salah satu tujuan dalam proses perkuliahan adalah karir. Selain itu, melihat juga bahwa mahasiswa angkatan 2020 merupakan salah satu yang sedang menjalani masa krisis dalam perkuliahan yang mana sudah lebih memikirkan tentang karir mereka kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini akan membahas terkait dengan **“Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Orientasi Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”**

B. Definisi Operasional

1. *Self Efficacy*

Bandura mengemukakan bahwa *self efficacy* ialah bentuk kepercayaan setiap individu terhadap dirinya dan kemampuan yang dimilikinya, yang mana hal ini dapat berpengaruh terhadap reaksi individu akan suatu kondisi tertentu yang menimpanya.¹³ Friedman dan Schustack mengemukakan bahwa *self efficacy* merupakan harapan serta keyakinan individu tentang sejauh mana mereka dapat melakukan perilaku terhadap suatu keadaan tertentu yang menimpanya.¹⁴ Bandura juga mengungkapkan bahwa dasar dari *self efficacy* ialah suatu keputusan, kepastian serta penghargaan yang diperoleh dari adanya proses kognitif, serta berkaitan dengan seberapa jauh individu memikirkan dan mempercayai kemampuannya ketika menjalankan tugas ataupun melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai hasil yang sudah ditentukan sebelumnya. Baron dan Byrne mengungkapkan bahwa *self efficacy* merupakan evaluasi diri terhadap kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas, mencapai

¹³ Lianto, “Self-efficacy: A brief literature review,” 57.

¹⁴ Sisca Rachmawati, Dede Rahmat Hidayat, dan Aip Badrujaman, “Self-Efficacy: Literatur Review,” in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 2021, 94.

tujuan dan mengatasi rintangan atau hambatan yang terjadi saat menjalankan suatu tugas.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut, mampu diketahui bahwa *self efficacy* ialah suatu keyakinan yang dimiliki setiap individu kepada dirinya sendiri terkait dengan bagaimana mereka melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang mereka harapkan.

Self efficacy yang dimaksudkan pada penelitian ini merupakan *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang saat ini berada dalam situasi krisis selama menjalani perkuliahan.

2. Orientasi Karir

Dewasa ini, masih banyak didapati pemahaman mahasiswa yang masih kurang terkait dengan orientasi karir yang mana merupakan suatu hal yang penting.¹⁶ Menurut Osipow, orientasi karir merupakan cara berpikir atau pemahaman individu terkait dengan gambaran yang disusun untuk memberikan dorongan bagi mereka dalam menentukan pemilihan karir kedepannya.¹⁷ Orientasi karir ini sangat dipengaruhi oleh faktor dalam diri pada masing-masing individu bagi kehidupannya kedepan. Orientasi karir pada mahasiswa yaitu tingkatan kepedulian terhadap masa depan yang ditampilkan oleh mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa orientasi karir ialah bentuk pemahaman dan perencanaan setiap individu terhadap pengambilan keputusan karir atau dunia pekerjaan yang mereka inginkan kedepannya.

Orientasi karir yang dimaksudkan pada penelitian ini merupakan orientasi karir yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI di

¹⁵ Kesi Mayang Sari, "Pengaruh Self Efficacy, Dukungan Sosial, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Journal on Islamic Education* 8, no. 1 (2024): 4–5, <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>.

¹⁶ Hendra Sulistiawan dan Kamaruzzaman Kamaruzzaman, "Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6, no. 2 (2019): 221.

¹⁷ Augustiya et al., "Hubungan orientasi karier dengan optimisme pada mahasiswa jurusan keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung," 33.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang mana sebagai mahasiswa yang mendekati masa akhir pendidikannya sudah tentu mulai memikirkan dan merencanakan karir kedepannya.

3. Mahasiswa

Kata mahasiswa terbagi menjadi maha dan siswa. Kata maha mempunyai arti besar dan siswa artinya ialah individu yang tengah menempuh proses belajar. Jadi, mahasiswa merupakan individu yang tengah menempuh proses pembelajaran yang tingkatannya lebih tinggi dari siswa. Sarwono mengungkapkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang terdaftar secara resmi dalam suatu perguruan tinggi untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan batas usia antara 18 tahun sampai dengan 30 tahun.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diketahui bahwasannya mahasiswa ialah seseorang yang tengah menjalani pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Maksud dari kata mahasiswa dalam penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2020 pada program studi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

¹⁸ Berlian Nur Syafitriyana, "Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Stres Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Yang Bekerja Paruh Waktu" (IAIN Syekh NurJati Cirebon, 2023).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan penelitian ini ialah guna menambah wawasan serta ilmu pengetahuan penulis serta pembaca terkait dengan adanya pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberi wawasan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa terkait dengan ada atau tidaknya pengaruh yang positif antara *Self Efficacy* terhadap orientasi dan pembuatan rencana karir mahasiswa kedepannya.

b. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai bahan acuan serta masukan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa terkait dunia kerja serta dapat membimbing mahasiswa dalam merencanakan karir.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca sebagai suatu bahan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuannya terkait dengan *self efficacy* dan orientasi karir.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan sebagai bahai acuan serta referensi tambahan dalam pembuatan karya tulis ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian milik Ilham Khairi Siregar dan Sefni Rama Putri dengan judul “*Hubungan Self Efficacy dan Stres Akademik Mahasiswa*”.¹⁹ Penelitian ini menemukan bahwa *self efficacy* pada mahasiswa mampu meningkat akibat adanya stress akademik dengan presentase sekitar 7,5%.

¹⁹ Siregar dan Putri, “Hubungan self-efficacy dan stres akademik mahasiswa.”

Angka tersebut didapatkan karena adanya tekanan yang diperoleh dari stres akademik akan merangkai dan memicu timbulnya pemahaman mahasiswa yang siap dan mampu menghadapi rintangan selanjutnya yang lebih besar. Persamaan dua penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan pada *self efficacy* mahasiswa. Perbedaan dari dua penelitian ini ialah pada variabelnya. Pada penelitian milik Ilham dan Sefni ini, *self efficacy* muncul sebagai variabel terikat atau dapat disebut sebagai variabel yang mendapatkan pengaruh. Sedangkan penelitian ini menggunakan *self efficacy* sebagai variabel yang memberi pengaruh pada perubahan atau biasanya disebut dengan variabel bebas.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fika Winda Hamidah yang memiliki judul “*Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta*”.²⁰ Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh positif *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN surakarta. Hal tersebut didukung dengan korelasi sebesar 0,321. Persamaan kedua penelitian ini yaitu pada penggunaan *self efficacy* pada mahasiswa sebagai salah satu variabel dalam penelitian dan mahasiswa bimbingan konseling islam sebagai subjek penelitian. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian milik Fika Winda Hamidah, menggunakan kematangan karir sebagai variabel terikat. Sedangkan penelitian ini menggunakan orientasi karir sebagai variabel terikat.

Ketiga, penelitian milik Elsa Nadila yang berjudul “*Hubungan Self Esteem Dan Self Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Remaja Akhir Di Desa Kedondong*”.²¹ Hasil pada penelitian tersebut yaitu ada hubungan atau korelasi yang positif dan relevan antara *self esteem* serta *self efficacy* terhadap orientasi masa depan kepada usia remaja akhir. Hasil tersebut membuktikan

²⁰ Fika Winda Hamidah, “Pengaruh self efficacy terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta,” 2023, 1–130, http://eprints.iain-surakarta.ac.id/7522/1/FullTeks_191221079.pdf.

²¹ Elsa Nadila, “Hubungan Self Esteem Dan Self Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Remaja Akhir Di Desa Kedondong” (IAIN Ponorogo, 2022).

bahwasannya apabila remaja akhir memiliki *self esteem* serta *self efficacy* yang tinggi, maka pemahaman terkait masa depan serta karir yang mereka miliki juga akan semakin tinggi pula. Hasil tersebut dibuktikan dengan analisis statistik yang merujuk pada hubungan ganda dalam penelitian milik Elsa Nadila ini. Dengan proses analisis statistik yang sudah dilaksanakan maka didapat hasil nilai R sebesar 0,637 dengan nilai positif dan terdapat korelasi yang kuat antar variabel satu dengan lainnya. Persamaan penelitian milik Elsa Nafila dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel bebas yang mana menerapkan *self efficacy* sebagai variabel bebas. Sedangkan hal yang menjadi pembeda pada dua penelitian ini ialah pada penelitian milik Elsa Nafila menerapkan *self esteem* dan *self efficacy* sebagai dua variabel bebas, sedangkan penelitian ini hanya menerapkan *self efficacy* sebagai satu-satunya variabel bebas dalam penelitian. Selain itu, penelitian milik Elsa Nafila ini berfokus pada usia remaja akhir dan orientasi masa depannya, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada orientasi karir mahasiswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Tasya Augustiya, Qori Nurislamiaty, Muhammad Dasrais Al-Fatoni, dan Lea Nurbaya Rachma dengan judul “*Hubungan Orientasi Karir Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Jurusan Keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*”.²² Penelitian ini memperoleh hasil bahwa apabila semakin tinggi orientasi karir yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin meningkat pula optimisme pada diri mahasiswa tersebut. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya hubungan positif sebesar 0,388 antara orientasi karir terhadap tingkat optimisme yang dimiliki para mahasiswa dengan Jurusan Keagamaan di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai tersebut menunjukkan korelasi yang cukup lemah antara orientasi karir mahasiswa terhadap tingkat optimism yang dimiliki oleh para mahasiswa. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah keduanya memfokuskan pada mahasiswa. Lalu perbedaannya yaitu pada penelitian milik Tasya Augustiya

²² Augustiya et al., “Hubungan orientasi karier dengan optimisme pada mahasiswa jurusan keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.”

dkk mengambil orientasi karir sebagai variabel bebas atau biasa disebut sebagai variabel yang memberi pengaruh dalam penelitian. Sedangkan penelitian ini menggunakan orientasi karir menjadi variabel terikat dalam penelitian.

Kelima, penelitian milik Muhammad Rizky Fauji yang memiliki judul "*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Islam*".²³ Berdasarkan penelitian ini, maka dapat dibuktikan bahwasannya terdapat hubungan atau korelasi yang positif, relevan serta penting antara *self efficacy* terhadap kemampuan mahasiswa psikologi di Universitas Islam Riau dalam mengambil keputusan terkait karir mereka. Pernyataan tersebut dibuktikan dari nilai hubungan atau korelasi yang diperoleh yakni mencapai angka 0,687. Nilai tersebut berarti bahwa apabila mahasiswa mempunyai *self efficacy* yang tinggi, maka kemampuan para mahasiswa ketika mengambil keputusan karir juga akan semakin tinggi. Persamaan antara kedua penelitian ini ialah keduanya sama memfokuskan penelitiannya pada mahasiswa dan menggunakan *self efficacy* sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaan dari dua penelitian ini yaitu pada penelitian milik Fauji lebih memfokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan karir. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kepada orientasi karir yang dimiliki oleh mahasiswa.

Keenam, penelitian milik Tassya Kholivatul Aghnia yang berjudul "*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Raden Mas Said Surakarta*".²⁴ Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwasannya terdapat hubungan signifikan dengan sifat yang positif antara *self efficacy* dengan kematangan karir mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,225. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tassya Kholivatul Aghnia yaitu pada penggunaan *self efficacy* sebagai variabel bebas dalam penelitian dan

²³ Muhammad Rizki Fauji, "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Islam Riau" (Universitas Islam Riau, 2021).

²⁴ Tassya Kholivatul Aghnia, "Hubungan ANtara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Mas Said Surakarta" (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

mahasiswa bimbingan konseling islam sebagai subjek penelitian. Sedangkan pembeda pada kedua penelitian ini yaitu terdapat pada variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Penelitian milik Tassyia Kholivatul Aghnia menggunakan kematangan karir sebagai variabel terikat. Sedangkan penelitian ini menggunakan orientasi karir.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permana dan Umyy Qudsiyah dengan judul "*Pengaruh Friend Attachment Terhadap Kematangan Karir dengan Self Efficacy Sebagai Mediator*".²⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permana dan Umyy Qudsiyah ini membuktikan bahwa *self efficacy* berhasil berperan sebagai mediator pengaruh antara *friend attachment* terhadap kematangan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa, dengan analisis terkait ada atau tidaknya pengaruh secara tidak langsung oleh *friend attachment* terhadap kematangan karir melalui *self efficacy* sebagai mediator sehingga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *friend attachment* terhadap kematangan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa melalui *self efficacy* sebagai mediator dalam penelitian ini. *Self efficacy* sebagai moderator diartikan dengan maksud bahwa *self efficacy* diketahui mampu menjadi perantara variabel pada pengaruh *friend attachment* terhadap kematangan karir pada mahasiswa. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengambil *self efficacy* sebagai salah satu jenis variabel yang digunakan pada penelitian. Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu terletak pada penempatan *self efficacy* sebagai variabel penelitian. Pada penelitian milik Ayu Permana dan Umyy Qudsiyah, *self efficacy* digunakan sebagai mediator dalam penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini, *self efficacy* digunakan sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian.

Kedelapan, penelitian milik Rahmia Dewi, Lahmuddin Lubis, dan Azhar Aziz dengan judul "*Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Keperawatan STIKES*

²⁵ Ayu Permana dan Umyy Qudsiyah, "Pengaruh Friend Attachment Terhadap Kematangan Karir dengan Self Efficacy Sebagai Mediator," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 3, no. 2 (2021).

Muhammadiyah Lhokseumawe".²⁶ Penelitian ini memperoleh hasil bahwasannya terdapat hubungan yang positif serta signifikan yang dimiliki oleh *self efficacy* atau efikasi diri dengan kematangan karir dengan diperoleh nilai kontribusi sebesar 32,8% yang berarti bahwa kematangan karir dipengaruhi oleh efikasi diri. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu terdapat pada penggunaan *self efficacy* atau efikasi diri sebagai variabel bebas dalam penelitian. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terletak pada jumlah variabel penelitian. Penelitian milik Rahmia Dewi, Lahmuddin Lubis, dan Azhar Aziz menggunakan dua variabel bebas atau variabel yang bertugas memberi pengaruh yaitu efikasi diri dan dukungan sosial oleh keluarga. Sedangkan penelitian ini hanya mengaplikasikan efikasi diri sebagai variabel bebas dalam penelitian. Selain itu, variabel terikat yang digunakan pada penelitian milik Rahmia dewi, Lahmuddin Lubis, dan Azhar Aziz yaitu kematangan karir pada mahasiswa, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah orientasi kariri pada mahasiswa.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Pamela N. P. Sumampouw, Silvy L. Mandey dan Irvan Trang dengan judul "*Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UNSRAT*".²⁷ Penelitian tersebut membuktikan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh dari efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa, terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja dan terdapat pengaruh yang signifikan pada perencanaan karir terhadap kesiapan kerja. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu pada subjek yang diteliti yaitu pada mahasiswa serta penggunaan efikasi diri sebagai variabel yang mempengaruhi dalam penelitian

²⁶ Rahmia Dewi, Lahmuddin Lubis, dan Azhar Azhar, "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe," *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 2, no. 1 (2020): 34–39.

²⁷ Pamela NP Sumampouw dan Silvy L Mandey, "Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Unsrat," *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 8, no. 2 (2024): 76–86.

ini atau bisa disebut sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada variabel terikat atau variabel memperoleh pengaruh, yang mana dalam penelitiannya, Pamela dkk, menggunakan kesiapan kerja mahasiswa sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu orientasi karir pada mahasiswa. Selain itu, Pamela dkk juga menggunakan lebih dari satu variabel bebas yaitu efikasi diri, prestasi belajar dan perencanaan karir, sedangkan penelitian ini hanya menerapkan satu variabel bebas yakni efikasi diri.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan Nyimas Farah Khairunnisa dan Erdina Indrawati dengan judul “*Hubungan Future Time Perspective Dan Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Di Italian Fashion School*”.²⁸ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat kontribusi atau pengaruh dari *future time perspective* serta *self efficacy* terhadap kematangan karir pada siswa di Italian fashion School dengan perolehan nilai hasil analisis pada metode *Multivariate Stepwise* sebesar 36%, nilai tersebut berarti bahwa *self efficacy* memberikan pengaruhnya terhadap kematangan karir siswa sebesar 9,6%. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin baik *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin baik juga kematangan karir pada siswa tersebut. Persamaan kedua penelitian ini yaitu keduanya menggunakan *self efficacy* sebagai variabel yang memberikan pengaruh dalam penelitian. Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian milik Nyimas Farah Khairunnisa dan Erdina Indrawati menggunakan *self efficacy* dan *future time perspective* sebagai dua variabel bebas pada penelitiannya, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan *self efficacy* sebagai variabel bebas penelitian. Selain itu, penelitian milik Nyimas farah Khairunnisa dan erdina Indrawati lebih memfokuskan pada kematangan karir pada siswa, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada orientasi karir yang dimiliki oleh mahasiswa.

²⁸ Nyimas Khairunnisa Farah dan Erdina Indrawati, “Hubungan future time perspective dan self efficacy dengan kematangan karir di Italian Fashion School,” *Psikologi Kreatif Inovatif* 1, no. 1 (2021): 47–55.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Tuti Syafaatinur dan Tulus Santoso dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Dan Self-Efficacy Terhadap Pengembangan Karir Perawat Di Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker ‘Dharmais’ Jakarta*”.²⁹ Penelitian ini membuktikan bahwasannya diperoleh pengaruh yang diberikan secara simultan pada kompetensi yang dimiliki oleh perawat dan *self efficacy* terhadap pengembangan karir pada perawat sebesar 47,9% dengan *self efficacy* yang menyumbang sebesar 35,4% pengaruh secara parsial terhadap pengembangan karir perawat tersebut. Nilai tersebut berarti apabila semakin tinggi kompetensi serta *self efficacy* yang dimiliki seorang perawat, maka akan semakin baik juga pengembangan terhadap karirnya. Persamaan kedua penelitian ini yaitu pada penerapan *self efficacy* sebagai variabel bebas dalam penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek pada kedua penelitian ini. Subjek penelitian yang digunakan oleh Tuti Syafaatinur serta Tulus Santoso adalah perawat, sedangkan subjek penelitian ini yaitu mahasiswa. Selain itu, penelitian milik Tuti Syafaatinur dan Tulus Santoso menggunakan lebih dari satu variabel bebas yaitu kompetensi serta *self efficacy* pada perawat yang berfokus kepada pengembangan karir, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *self efficacy* pada mahasiswa dengan fokus penelitian kepada orientasi karir mahasiswa.

Kedua belas, penelitian milik Fifi Juniarti dan Ignatia Sidney Adrian yang berjudul “*Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Career Decision Making Self-Efficacy Pada Mahasiswa*”.³⁰ Penelitian ini memperoleh hasil bahwasannya apabila orientasi masa depan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi juga *career making self efficacy* pada mahasiswa. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,363 dengan arah hubungan yang positif yang

²⁹ Tuti Syafaatinur dan Tulus Santoso, “Pengaruh Kompetensi Dan Self-Efficacy Terhadap Pengembangan Karir Perawat Di Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker ‘Dharmais’ Jakarta,” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 2, no. 5 (2021): 552–62.

³⁰ Fifi Juniarti dan Ignatia Sydney Andriani, “Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Career Decision Making Self-Efficacy Pada Mahasiswa,” *Psibernetika* 15, no. 2 (2023).

membuktikan bahwa terdapat hubungan antara orientasi karir dan *career maning self efficacy* pada mahasiswa. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada bahasan terkait *self efficacy* pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan dari kedua poenelitian tersebut yaitu penelitian milik Fifi Juniarti dan Ignatia Sidney Adrian lebih fokus membahas mengenai *career making self efficacy* pada mahasiswa dan menjadikan *self efficacy* sebagai variabel yang mendapat perlakuan dalam penelitian atau bisa disebut dengan variabel terikat. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada *self efficacy* pada mahasiswa dan menjadikan *self efficacy* sebagai variabel bebas atau variabel yang memberikan pengaruh dalam penelitian.

Ketiga belas, penelitian milik Aji Taufiq Pambudi dan Rossi Galih Kesuma yang berjudul “*Self Efficacy Pemilihan Karir Siswa Smp Di Tinjau Dari Perspektif Budaya Kelompok Minoritas Di Indonesia*”.³¹ Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut membuktikan bahwasannya *self efficacy* ini adalah suatu aspek yang mempunyai peran penting dalam mengaplikasikan pemahaman akan keterampilan adaptasi karir mahasiswa karena variabel ini dapat membantu individu untuk menyesuaikan dan memberikan respon yang tepat akan suatu situasi pengembangan karir mereka. Persamaan yang dimiliki kedua penelitian ini yaitu keduanya melakukan penelitian terkait dengan *self efficacy* juga pengaruhnya terhadap karir mahasiswa. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian milik Aji Taufiq Pambudi dan Rossi Galih Kesuma melakukan penelitian dengan metode kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif.

Keempat belas, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif, A. Muri Yusuf dan Z. Mawardi Effendi dengan judul “*Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa*”.³² Penelitian ini

³¹ Aji Taufiq Pambudi dan Rossi Galih Kesuma, “Self Efficacy Pemilihan Karir Siswa SMP di Tinjau dari Perspektif Budaya Kelompok Minoritas Di Indonesia,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 2, no. 2 (2016): 1–8.

³² Abdul Latif, A Muri Yusuf, dan Z Mawardi Efendi, “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesipan Kerja Mahasiswa,” *Konselor* 6, no. 1 (2017): 29–38.

memperoleh hasil bahwasannya terdapat hubungan yang penting serta signifikan pada perencanaan karir serta efikasi diri terhadap kesiapan bekerja pada mahasiswa dengan perolehan hasil analisis sebesar 33,2% yang menunjukkan adanya hubungan antara perencanaan karir serta effikasi diri terhadap kesiapan bekerja pada mahasiswa. Selain itu, efikasi diri juga memberikan kontribusi senilai 16,4% yang menjadikan efikasi diri menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada mahasiswa. Persamaan kedua penelitian ini terdapat pada penggunaan efikasi diri atau *self efficacy* mahasiswa sebagai variabel bebas dalam penelitian. Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian milik Abdul Latif, A. Muri Yusuf dan Z. Mawardi Effendi lebih fokus membahas mengenai kesiapan bekerja pada mahasiswa dengan memperoleh pengaruh dari dua variabel yaitu perencanaan karir serta efikasi diri. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan bahasan mengenai orientasi karir pada mahasiswa dengan *self efficacy* atau efikasi diri sebagai variabel yang mempengaruhi hal tersebut.

Kelima belas, penelitian milik Resti Wulandari, Donal, dan Raja Arlizon yang berjudul “*Pengaruh Konseling Kelompok Trait and Factor Terhadap Self Efficacy Karir Siswa*”.³³ Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh yang positif dari pemberian konseling kelompok dengan metode *trait and factor* pada siswa terhadap *self efficacy* karir siswa serta perbedaan *self efficacy* karir yang dimiliki oleh siswa ketika sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan atau pemberian konseling kelompok dengan metode *trait and factor* dengan tingkat *self efficacy* karir yang tinggi pada siswa didapatkan pada nilai rata-rata 79,8% yang membuktikan bahwa setelah pemberian konseling kelompok dengan metode *trait and factor* ini maka terdapat peningkatan *self efficacy* karir pada siswa. Persamaan kedua penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai *self efficacy* dalam penelitiannya. Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu penelitian

³³ Resti Wulandari, Donal Donal, dan Raja Arlizon, “Pengaruh Konseling Kelompok Trait And Factor Terhadap Self Efficacy Karir Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 11438–44.

milik Resti Wulandari, Donal dan Raja Arlizon lebih memfokuskan bahasan pada *self efficacy* karir siswa yang dipengaruhi oleh pemberian konseling kelompok *trait and factor*, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pengaruh *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap orientasi karir mahasiswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

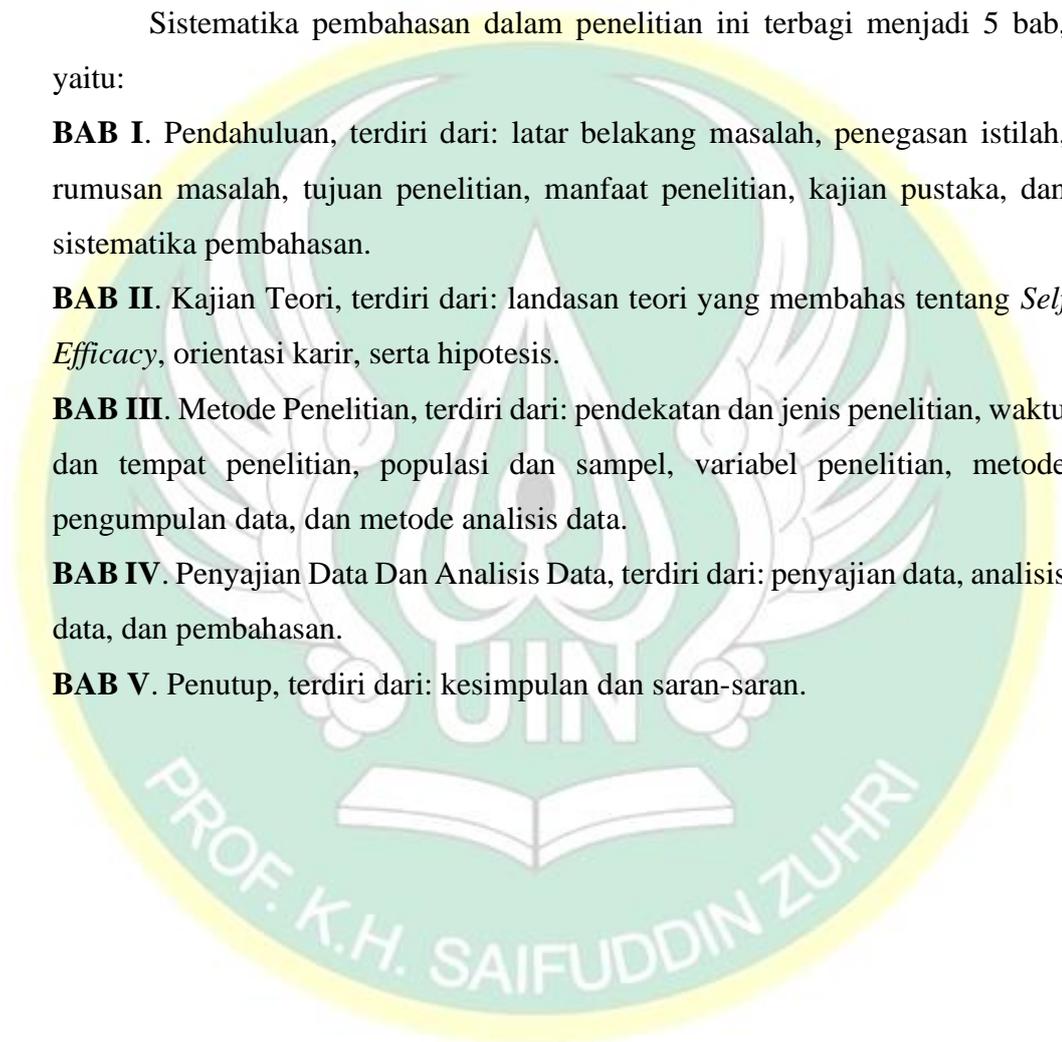
BAB I. Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kajian Teori, terdiri dari: landasan teori yang membahas tentang *Self Efficacy*, orientasi karir, serta hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV. Penyajian Data Dan Analisis Data, terdiri dari: penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V. Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.



BAB II KAJIAN TEORI

A. *Self Efficacy*

1. Pengertian *Self Efficacy*

Menurut Bandura, *self efficacy* ialah bentuk kepercayaan seseorang akan kapasitas serta kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas dan melakukan suatu perbuatan yang diperlukan dalam menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Ormrod yang mengungkapkan bahwa *self efficacy* atau biasa disebut efikasi diri ini ialah pemahaman dan pandangan individu atas kemampuan yang mereka miliki dalam menampilkan perilaku tertentu dalam mencapai tujuan. *Self efficacy* ini menurut Robbins ialah satu dari beberapa faktor yang mampu mendatangkan pengaruh akan kemampuan individu dalam mencapai tujuannya.³⁴

2. Dimensi *Self Efficacy*

Self efficacy terbagi menjadi tiga aspek atau dimensi menurut Bandura, diantaranya yaitu.³⁵

a. *Magnitude*

Dimensi *magnitude* atau level ini berkaitan dengan seberapa sulit tugas yang individu miliki. Hal ini dimaknai dengan, setiap individu ini memiliki persepsi tentang tingkat kesulitan terhadap tugas yang berbeda-beda, yang mana keyakinan serta penerimaan setiap individu terhadap suatu tugas yang mereka miliki itu berbeda.

b. *Strength*

Strength ialah dimensi yang berkoneksi dengan ketangguhan dan keyakinan seseorang dalam melaksanakan fungsinya. Hal ini dimaknai dengan seseorang yang memiliki kepercayaan dan stabilitas atas kemampuan yang mereka miliki dalam menyelesaikan tugas akan

³⁴ Syamsu Alam, "Apa itu Mathematics Self-Efficacy?," *Prosiding* 4, no. 1 (2018): 270.

³⁵ Rachmawati, Hidayat, dan Badrujaman, "Self-Efficacy: Literatur Review."

selalu berusaha untuk bertahan meskipun banyak rintangan yang menghadang di depannya.

c. *Generality*

Dimensi *generality* diartikan sebagai suatu perasaan mampu yang dimiliki dan ditampilkan oleh setiap individu dalam menghadapi konteks tugas yang berbeda baik melalui emosi, perilaku maupun kognisinya. Hal ini berarti bahwa setiap individu dapat mengaku memiliki *self efficacy* yang cukup tinggi dalam menjalankan tugas maupun bagiannya. Keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat dilihat dari pemahamannya terhadap kemampuan dirinya yang terbatas atau luas pada saat mengatasi suatu situasi.³⁶

3. Sumber *Self Efficacy*

Sumber munculnya *self efficacy* terbagi menjadi empat menurut Bandura, diantaranya yaitu.³⁷

a. Pemenuhan Kinerja

Pengalaman keberhasilan akan memicu munculnya *self efficacy* dalam diri. Keberhasilan ini mampu menjadikan individu lebih yakin terhadap apa yang sedang ia kerjakan. Sebaliknya, kegagalan akan membuat rasa percaya dirinya akan semakin menurun.

b. Pengalaman Keberhasilan Orang Lain

Secara naluriah, setiap individu akan melakukan perbandingan akan pencapaiannya dan pencapaian yang diperoleh individu lain yang dianggap setingkat dengan dirinya. Kepercayaan terhadap dirinya atau *self efficacy* dapat meningkat atau bahkan menurun apabila individu menyaksikan pengalaman keberhasilan serta kegagalan milik orang lain.

c. Persuasi Verbal

Persuasi verbal dapat memicu munculnya *self efficacy* dalam diri individu karena ada ungkapan secara verbal dari orang lain yang

³⁶ Kiki Anggun Saputri dan D Sugiharto, "Hubungan antara *self efficacy* dan *social support* dengan tingkat stres pada mahasiswa akhir penyusun skripsi di fip unnes tahun 2019," *Konseling Edukasi "journal of Guidance and Counseling"* 4, no. 1 (2020): 112.

³⁷ Lianto, "Self-efficacy: A brief literature review," 59.

berpengaruh pada dirinya yang mempercayai dan meyakinkan dirinya bahwa ia dapat memenuhi apa yang ingin ia capai dalam hidupnya.

d. Umpan Balik Psikologis

Umpan balik psikologis yang dimaksud dalam hal ini adalah bentuk emosi yang timbul atas suatu kejadian. Setiap individu pasti mengalami situasi emosional tertentu yang muncul pada dirinya dan bagaimana mereka mengatasi emosi tersebut akan mempengaruhi keyakinan pada dirinya atau *self efficacy*.

4. Proses *Self Efficacy*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa *self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh individu terkait dengan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan tugas dan mencapai keberhasilan dalam kehidupannya.³⁸ Keberfungsian *self efficacy* tercipta melalui empat tahapan proses utama, diantaranya yaitu.³⁹

a. Proses Kognitif (*Cognitive Process*)

Self efficacy yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi pola pikirnya baik yang bersifat membantu maupun yang bersifat dasar menghambat. Pada aspek ini, muncul asumsi bahwa apabila individu memiliki kemampuan menganalisis dan mengungkapkan ide atau pendapatnya dengan efektif, maka hal tersebut akan mendukung dan membuat individu tersebut bergerak secara tepat dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

b. Proses Motivasi (*Motivation Process*)

Salah satu faktor penting yang mampu mempengaruhi pembentukan motivasi pada seseorang adalah *self efficacy*. Hal tersebut terjadi karena motivasi dalam diri individu dapat tercipta dengan adanya pemikiran optimis dari dalam diri untuk dapat mewujudkan tujuan serta

³⁸ Raden Iqbal Hibatullah, Dede Nurhalizah, dan Sudaryat Nurdin Akhmad, "Urgensi Self-Efficacy Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh," *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 6, <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v5i1.8866>.

³⁹ Albert Bandura, *Self-Efficacy in Changing Societies* (United States of America: Cambridge univercity Press, 1997).

sasaran yang sudah ditetapkan. Individu tersebut akan berusaha untuk memotivasi dirinya sendiri dengan membuat target yang ingin dicapai dan kemudian berusaha untuk merealisasikan hal tersebut. Sehingga, seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi akan senantiasa untuk berusaha mencapai tujuan dan menghadapi tantangan yang menghadang di tengah perjalanannya mencapai tujuan tersebut.

c. Proses Afektif (*Affective Process*)

Salah satu bukti individu memiliki *self efficacy* yang tinggi yaitu memiliki kemampuan untuk mengontrol kecemasan dan perasaan defensif yang menghalangi usahanya dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Proses afeksi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatasi dan melakukan control akan emosi-emosi negatif yang timbul dalam dirinya. Individu yang tidak memiliki *self efficacy* akan memiliki kecemasan yang tinggi karena mempunyai perasaan tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri dalam mengontrol dan mengelola pengalaman yang mengancam. Sebaliknya, individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan dapat melakukan kontrol ketika mengalami situasi yang mengancam dan memandang hal tersebut sebagai tantangan.

d. Proses Seleksi (*Selection Process*)

Proses seleksi dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki individu dalam melakukan seleksi terhadap pola pikir, perilaku, dan juga lingkungan yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. *Self efficacy* yang dimiliki oleh setiap individu akan membentuk serta mempengaruhi dirinya dalam memilih aktivitas dan lingkungan yang sesuai.

B. Orientasi Karir

1. Pengertian Orientasi Karir

Handoko mengungkapkan bahwa karir merupakan semua jenis pekerjaan yang dilakukan dan ditangani oleh seseorang selama berlangsungnya kehidupan kerja.⁴⁰ Sulistiawan mengungkapkan bahwa orientasi karir merupakan kemampuan individu dalam mengarahkan serta melakukan pengenalan awal terhadap harapan karir kedepan. Orientasi karir ini juga dianggap sebagai bentuk pendirian individu dalam upaya mengenal serta mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia pekerjaan atau karir. Orientasi karir pada mahasiswa ini digambarkan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa mengenai persoalan karir dan terkait dengan bagaimana mahasiswa menggali dan memanfaatkan sumber-sumber informasi secara maksimal dalam pembuatan keputusan karir yang matang.⁴¹ Oleh karena itu, dalam mencapai kematangan karir maka setiap individu harus mempunyai orientasi karir terhadap apa yang sebenarnya mereka inginkan dan harapkan kedepannya.

Rahayu mengungkapkan bahwa kesulitan membuat perencanaan karir pada mahasiswa sebabkan karena para mahasiswa itu kurang informasi, kurang kesiapan serta informasi yang tidak konsisten terkait pilihan karirnya.⁴² Karena masih banyaknya mahasiswa yang kesulitan dalam membuat perencanaan karir, maka mahasiswa diharapkan untuk dapat menyesuaikan kemampuan yang mereka miliki sehingga dapat sejalan dengan harapan karir mereka.⁴³

⁴⁰ Dasep Supriatna et al., "Pengaruh E-Learning Sebagai Pengembangan Karir Terhadap Karyawan Generasi Milenial Di Bank Central Asia (BCA)," *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen* 4, no. 3 (2023): 55, <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v4i3.117>.

⁴¹ Sulistiawan dan Kamaruzzaman, "Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa," 201.

⁴² Fanny Septiany Rahayu, "Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa," *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 10, no. 1 (2021): 4.

⁴³ Miftachul Mujib dan Nanda Adhi Purusa, "Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Karir Protean pada Mahasiswa," in *UMMagelang Conference Series*, 2022, 73–86.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Karir

Osipow mengungkapkan bahwa orientasi karir itu dipengaruhi oleh lima faktor, diantaranya yaitu:⁴⁴

1) Faktor Bio-sosial

Yang dimaksud faktor bio-sosial yaitu faktor yang berkaitan dengan suatu informasi khusus untuk membuat perencanaan, bentuk tanggung jawab, penerimaan dalam perencanaan karir atau pekerjaan. Usia merupakan salah satu faktor bio-sosial. Usia setiap individu dapat mempengaruhi individu tersebut dalam membuat perencanaan karir mereka selanjutnya.

2) Faktor Lingkungan

Yang dimaksud dengan faktor lingkungan yaitu faktor yang berisi tentang indeks atau nilai kematangan karir, seperti pekerjaan orang tua sebelumnya, pengaruh kurikulum pembelajaran di sekolah, serta keluarga dan adat istiadat sekitar.

3) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian ini merupakan salah satu faktor yang cukup krusial. Faktor ini berisi tentang bagaimana konsep diri individu, minat dan bakatnya, norma serta tujuan dan fokus hidup setiap individu.

4) Faktor Vokasional

Yang dimaksud dengan faktor vokasional ialah seperti pemahaman akan karir pada setiap individu yang mempunyai kaitan positif dengan aspirasi vokasional, serta tentang kesetaraan antara tujuan dan harapan pekerjaan atau karir yang dimiliki setiap individu.

5) Faktor Prestasi Individu

Faktor ini memiliki hubungan dengan prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap individu, partisipasi tersebut bisa dari berbagai macam kejuaraan baik di luar ataupun di dalam instansi terkait, serta jiwa bebas yang dimiliki oleh setiap individu.

⁴⁴ Augustiya et al., "Hubungan orientasi karier dengan optimisme pada mahasiswa jurusan keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung," 33–34.

3. Dimensi Orientasi Karir

Super mengemukakan bahwa terdapat lima dimensi dalam orientasi karir, diantaranya yaitu:⁴⁵

a. Perencanaan (*Planning*)

Dimensi perencanaan karir berfokus pada berapa banyak perhatian atau pemikiran individu terhadap beberapa aktivitas dalam melakukan pencarian informasi terkait dengan dunia pekerjaan. Perencanaan karir ini berfokus pada pemikiran individu dan perencanaannya terkait masa depan dan karir mereka yang akan datang.⁴⁶

b. Eksplorasi (*Exploration*)

Dimensi ini mencakup kemauan individu untuk menggunakan berbagai sumber daya yang ada, seperti orang tua, saudara, teman, dosen, internet, konselor, dan lain sebagainya untuk mencari tahu lebih dalam lagi terkait karir. Konsep dasar dari dimensi eksplorasi adalah kemampuan individu dalam mencari dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan karir yang ingin mereka tuju. Eksplorasi karir ini berfokus pada bagaimana cara individu menggunakan berbagai sumber daya yang ada untuk menentukan karir mereka di masa yang akan datang.⁴⁷

c. Informasi Dunia Kerja (*Work of Work Information*)

Terdapat dua komponen dasar dalam dimensi informasi dunia kerja yaitu terkait dengan pengetahuan terhadap seberapa penting tugas-tugas perkembangan dan menyangkut pengetahuan tentang kewajiban-kewajiban dalam pekerjaan pada beberapa jenis pekerjaan yang telah dipilih serta sikap adaptasi dalam pekerjaan tersebut. Informasi yang

⁴⁵ Ismeralda Putri Hasiani, Anissa Lestari Kadiyono, dan Erna Susiati, "Studi Komparatif Kematangan Karir pada Mahasiswa Rumpun Sains & Teknologi (Saintek) dan Sosial Humaniora (Soshum)," *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2020): 52–53, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13460>.

⁴⁶ Nita Lovely Yakub, "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Orientasi Karir pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar" (Universitas Bosowa, 2021), 14.

⁴⁷ Yakub, 16.

dimaksudkan berupa informasi terkait suatu pekerjaan tertentu ataupun informasi terkait orang lain dalam lingkup pekerjaan tertentu.⁴⁸

d. Pengambilan Keputusan (*decision Making*)

Dimensi ini merupakan suatu kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan dan pemikirannya secara maksimal untuk membuat Keputusan karir.

e. Pengetahuan Terkait pekerjaan yang Disukai (*Knowledge of Preferred Occupation*)

Dimensi ini berkaitan dengan bagaimana individu memilih pekerjaan-pekerjaan yang nantinya akan mereka jalani sesuai dengan minat dan kemampuannya.

C. Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa diartikan sebagai seorang pelajar yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan menurut Knopfamacher, mahasiswa diartikan sebagai individu yang merupakan seorang calon sarjana dari perguruan tinggi, diberikan pendidikan dengan harapan mampu menjadi individu dengan kemampuan intelektual yang tinggi.⁴⁹ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hartaji yang mengungkapkan bahwasannya mahasiswa merupakan individu yang tengah menempuh proses menimba ilmu atau belajar serta terdaftar sebagai individu yang sedang menjalani pendidikan pada salah satu jenis perguruan tinggi seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut maupun universitas.⁵⁰ Sebagian besar mahasiswa memiliki rentang usia antara 18-25 tahun yang mana usia tersebut

⁴⁸ Anastasia Wulandari, Sri Maslihah, dan Asep Setiadi, "Penguatan Orientasi Karir Bidang Otomotif Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak," *Jurnal Psikologi Insight* 4, no. 1 (2020): 48, <https://doi.org/10.17509/insight.v4i1.24637>.

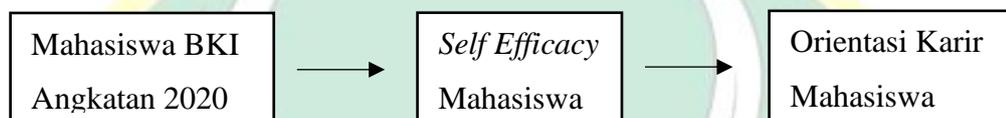
⁴⁹ Vionnalita Jennyya, Maria Heny Pratiknjo, dan Selvie Rumampuk, "Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Holistik* 14, no. 3 (2021): 7, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/34482/32374>.

⁵⁰ Retno Permatasari, Harwanti Noviandari, dan Agus Mursidi, "Studi deskriptif dampak psikologis mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas PGRI Banyuwangi dalam penyusunan skripsi di masa pandemi COVID-19," *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 1 (2021): 129.

merupakan kategori usia dewasa awal atau biasa disebut dengan *young adulthood*.⁵¹

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa merupakan individu dengan rentang usia antara 18-25 tahun yang sedang menempuh dan menjalani pendidikan di salah satu jenis perguruan tinggi, seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, maupun universitas dengan harapan mampu menjadi individu dengan kemampuan intelektual yang tinggi.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 1: Kerangka Berpikir "Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Orientasi Karir mahasiswa"

Penelitian pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang disebabkan oleh *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap orientasi karir yang nantinya akan dijalani oleh mahasiswa BKI Angkatan 2020 di UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Peneliti mengambil mahasiswa BKI Angkatan 2020 sebagai subjek dalam penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 71 mahasiswa.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi untuk mengetahui dan menemukan hubungan sehingga ditemukan penjelasan terkait hubungan antar variabel yang sedang diteliti yaitu *self efficacy* mahasiswa dan orientasi karir. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuisisioner kepada responden dan kemudian hasilnya akan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan sehingga diperoleh hasil yang valid. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *self efficacy* yang dimiliki oleh

⁵¹ Funsu Andiarna et al., "Analisis penggunaan media sosial terhadap kejadian insomnia pada mahasiswa," *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 17, no. 2 (2020): 38.

mahasiswa akan berpengaruh terhadap orientasi karir pada mahasiswa Prodi BKI Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atau sebaliknya.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang kemudian akan dilakukan pengujian terhadap kebenaran tersebut melalui suatu penelitian. Penyusunan hipotesis penelitian ini didasarkan pada pemahaman proses penelitian, seperti landasan dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam penyusunan suatu hipotesis maka sangat diperlukan pemikiran yang logis dan berdasar pada teori maupun fenomena nyata untuk dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁵² Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

H_a : Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

⁵² Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian dengan memakai jenis pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna memberikan jawaban atas suatu pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang sudah terstruktur dan sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah yang ada. Penelitian kuantitatif memfokuskan kepada pengujian suatu permasalahan atau teori dengan mengukur variabel pada suatu penelitian dan menampilkan angka serta analisis data tersebut dengan menggunakan uji statistik.⁵³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis korelasi. Penelitian korelasional memiliki tujuan guna menemukan dan menentukan hubungan antar dua variabel atau lebih, dan untuk mengetahui besarnya korelasi atau hubungan antar variabel penelitian. Penelitian jenis korelasional ini bukan bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antar variabel penelitian, melainkan guna memberikan penjelasan terkait hubungan antar variabel yang sedang diteliti.⁵⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu mulai dari bulan November tahun 2023 sampai dengan bulan Maret tahun 2024.

⁵³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, "Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3" (Widya Gama Press, 2021), 10.

⁵⁴ Ibrahim Andi, *Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Gunadarma Ilmu, 2018), 47.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah suatu wilayah general berisi subjek dan objek dengan karakteristik tertentu sesuai ketentuan penelitian.⁵⁵ Populasi yang dimaksudkan pada penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 242 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ialah beberapa bagian di dalam seluruh populasi yang ada dan mempunyai karakteristik sesuai ketentuan penelitian.⁵⁶ Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka penelitian ini menggunakan metode perhitungan sampel slovin dengan tingkat toleransi sebesar 10% dalam perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{242}{1 + 242 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{242}{1 + 242 (0,01)}$$

$$n = \frac{242}{3,42} = 70,76 \sim 71$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel tersebut, maka diketahui bahwa jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 responden. Selain itu, untuk memperoleh responden yang sesuai maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ialah jenis pengambilan serta pemilihan sampel yang akan diterapkan pada penelitian. *Purposive sampling* itu sendiri ialah suatu cara pengambilan serta pemilihan

⁵⁵ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 80.

⁵⁶ Sugiyono, 81.

sampel menurut alasan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Mahasiswa Prodi BKI Angkatan 2020

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu batasan dalam sebuah penelitian yang diciptakan oleh peneliti terhadap suatu konsep atau variabel yang bertujuan untuk membuat dan memberikan kejelasan dan batasan akan konsep atau variabel yang akan diteliti. Definisi operasional juga merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam suatu penelitian sebagai bentuk pengukuran variabel penelitian, yang kemudian dituangkan dalam bentuk kriteria atau indikator yang mengacu pada definisi yang sebenarnya sehingga dapat menentukan karakteristik dari variabel yang hendak diteliti.⁵⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibawah ini akan dipaparkan definisi operasional dalam penelitian ini yang digunakan untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian dan pembaca dalam memahami tujuan dari penggunaan variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1: Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Aspek	Sumber
<i>Self Efficacy</i> merupakan suatu bentuk kepercayaan seseorang akan kapasitas serta kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas dan melakukan suatu perbuatan yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Magnitude</i> (level kesulitan tugas) 2. <i>Strength</i> (keyakinan seseorang dalam menjalankan tugasnya) 3. <i>Generality</i> (keyakinan yang 	Albert Bandura ⁵⁸ dalam Lianto ⁵⁹

⁵⁷ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach*, 7 ed. (United Kingdom: John Wiley & Sons - Chichester, 2016), 195.

⁵⁸ Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (New York: Freeman, 1997).

⁵⁹ Lianto, "Self-efficacy: A brief literature review," 57.

dalam menggapai tujuan yang sudah ditetapkan	ditampilkan individu dalam kegiatannya)	
Orientasi Karir adalah kesiapan dan kemampuan individu dalam mengarahkan kemampuan serta melakukan pengenalan hingga pengambilan keputusan terhadap harapan karir ke depannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Career Planning</i> (perencanaan karir) 2. <i>Career Exploration</i> (eksplorasi karir) 3. <i>Decision Making</i> (pengambilan Keputusan) 4. <i>World of Work Information</i> (informasi dunia kerja) 5. <i>Knowladge of The Preferred Occupation</i> (pengetahuan terkait pekerjaan yang diminati) 	Richard S. Sharf ⁶⁰

E. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu sifat pada individu dengan karakteristik sesuai tujuan dalam penelitian yang nantinya dapat diuji untuk kemudian diperoleh hasil kesimpulannya. Variabel pada suatu penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas serta variabel terikat. Variabel yang bekerja sebagai sesuatu yang mempengaruhi ataupun berperan sebagai sebab atas terjadinya suatu perubahan pada variabel terikat disebut dengan variabel bebas.

⁶⁰ Richard S. Sharp, *Applying Career Development Theory To Counseling*, 6 ed. (United States of America: Cengage Learning, 2014), 210–212.

Sedangkan variabel yang diberi pengaruh ataupun berperan sebagai akibat atau hasil dari variabel bebas dinamakan dengan variabel terikat.⁶¹

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel independent merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi suatu sebab yang menimbulkan perubahan pada variabel terikat atau variabel dependen.⁶² Variabel bebas yang digunakan dipenelitian ini ialah *self efficacy* pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tabel 2: Indikator Penelitian Variabel *Self Efficacy*

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	<i>Magnitude</i>	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 5, 15, 17, 20	5
		Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan tugas atau aktivitas	4, 8, 11, 13, 14	5
2.	<i>Strength</i>	Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu akan kemampuannya	3, 9, 10, 12, 19	5
3.	<i>Generality</i>	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas	2, 6, 7, 16, 18	5
Total				20

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 38–39.

⁶² Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 346.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang diberikan pengaruh atau menjadi suatu akibat dari adanya variabel bebas atau variabel independent.⁶³ Variabel terikat yang digunakan dipenelitian ini ialah orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

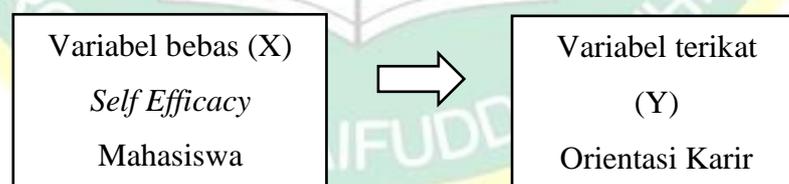
Tabel 3: Indikator Penelitian Variabel Orientasi Karir

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	<i>Career Planning</i>	Seberapa sering individu mencari beragam informasi mengenai pekerjaan	10, 16, 20, 23	4
		Seberapa jauh individu mengetahui berbagai jenis pekerjaan	11, 21, 22	3
2.	<i>Career Exploration</i>	Seberapa besar keinginan individu untuk menjelajahi atau mencari informasi mengenai pilihan karir dari berbagai sumber	5, 15, 18, 29	4
3.	<i>Decision Making</i>	Kemampuan menggunakan pengetahuan dalam pembuatan Keputusan karir yang tepat	2, 4, 6, 7, 9	5
4.		Pengetahuan individu mengenai tugas-tugas	17, 24, 26, 28	4

⁶³ Ulfa, 347.

	<i>World of Work Information</i>	perkembangan karir yang penting		
		Pengetahuan mengenai tugas kerja dalam pekerjaan tertentu	3, 8, 12	3
5.	<i>Knowledge of The Preferred Occupation</i>	Pengetahuan mengenai tugas kerja dari pekerjaan yang diminati, peralatan kerja, dan persyaratan fisik yang dibutuhkan	13, 19, 27, 30	4
		Mampu mengidentifikasi orang-orang yang ada dalam pekerjaan yang diminati	1, 14, 25	3
Total				30

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digambarkan dengan suatu pola sebagai berikut ini:



Gambar 2: Variabel Penelitian

Variabel tersebut kemudian dikembangkan dan dikelompokkan menjadi kelompok pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4: Variabel dan Indikator Penelitian Favorable dan Unfavorable

Variabel	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Self Efficacy</i>	Magnitude	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 17	5, 15, 20
		Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan tugas atau aktivitas	8, 11, 13	4, 14
	Strength	Tingkat kekuatan, keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	3, 9, 19	10, 12
	Generality	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai kegiatan	6, 16	2, 7, 18
Orientasi Karir	<i>Career Planning</i>	Seberapa sering individu mencari beragam informasi terkait pekerjaan	16	10, 20, 23

		Seberapa jauh individu mengetahui berbagai jenis pekerjaan	11	21, 22
	<i>Career Exploration</i>	Seberapa besar keinginan individu untuk menjelajahi atau mencari informasi mengenai pilihan karir dari berbagai sumber	18, 29	5, 15
	<i>Decision Making</i>	Kemampuan menggunakan pengetahuan dalam pembuatan Keputusan karir yang tepat	2, 4, 7	6, 9
	<i>World of Work Information</i>	Pengetahuan individu mengenai tugas-tugas perkembangan karir yang penting	26, 28	17, 24
		Pengetahuan mengenai tugas kerja dalam pekerjaan tertentu	8, 12	3

	<i>Knowledge of The Preferred Occupation</i>	Pengetahuan mengenai tugas kerja dari pekerjaan yang diminati, peralatan kerja, dan persyaratan fisik yang dibutuhkan	19, 27	13, 30
		Mampu mengidentifikasi orang-orang yang ada dalam pekerjaan yang diminati	14, 25	1

F. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Sugiyono mengungkapkan bahwa angket yaitu suatu cara atau teknik pengambilan data dengan pemberian beberapa pertanyaan maupun pernyataan terkait dengan variabel penelitian kepada beberapa responden. Angket juga disebut dengan teknik pengambilan data yang cocok dilakukan apabila responden penelitian banyak dan tersebar luas di berbagai wilayah.⁶⁴

Angket pada penelitian ini terdiri dari angket terkait self efficacy dan angket terkait dengan orientasi karir pada mahasiswa. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mempermudah responden dalam memilih jawaban yang sesuai. Skala *Likert* merupakan skala perhitungan yang digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, maupun pendapat individu atau kelompok terkait suatu peristiwa ataupun fenomena

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 146.

sosial. Skala *Likert* memiliki dua jenis pertanyaan, yaitu jenis pertanyaan positif yang digunakan untuk mengukur instrumen positif dan disetujui dan jenis pertanyaan negative yang berguna untuk mengukur instrumen negatif dan tidak disetujui.⁶⁵ Variabel penelitian akan dijabarkan dalam beberapa indikator untuk kemudian dikembangkan menjadi instrumen baik berupa pertanyaan maupun pernyataan.⁶⁶ Berikut alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5: Skor Skala *Likert*

No.	Skala	Nilai Positif	Nilai Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju	1	4
2.	Tidak Setuju	2	3
3.	Setuju	3	2
4.	Sangat Setuju	4	1

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwasannya observasi itu ialah suatu proses pengumpulan serta pengambilan data penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara melaksanakan pengamatan mendalam kepada objek terkait perilaku, gejala, serta proses kerja.⁶⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipatif agar dapat memperoleh data secara lengkap dan maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat atau mengambil gambar dari objek atau responden selama proses penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat membuat penelitian yang dilakukan menjadi lebih kredibel karena didukung

⁶⁵ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online," *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 129.

⁶⁶ Fransiska Ayuka Putri Pradana dan Mawardi Mawardi, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD," *FONDATIA* 5, no. 1 (2021): 16.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 146.

dengan adanya dokumentasi seperti gambar atau foto selama proses penelitian.⁶⁸

Bentuk dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan mengambil gambar atau foto selama proses penelitian berlangsung, serta bukti angket atau kuesioner yang disebar.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan pada alat ukur tertentu dalam menjalankan fungsinya memperoleh data. Saifuddin mengungkapkan bahwa uji validitas ialah suatu proses pengujian guna mencari tahu bagaimana ketepatan serta kesesuaian pada suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.⁶⁹ Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment*, serta data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 23.0. Berikut ini ialah rumus untuk uji validitas:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan rumus:

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Variabel bebas

$\sum y$ = Variabel terikat

$\sum xy$ = Hasil kali nilai butir dengan nilai total

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan

⁶⁸ Sugiyono, 178.

⁶⁹ Anwar Sutoyo, "Pemahaman Individu Observasi, checklist, interview" (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), 57.

2021 dengan 38 total responden. Sehingga diperoleh nilai R_{tabel} sebesar 0,320. Syarat item dinyatakan valid yaitu apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$, sebaliknya apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas terhadap 20 item *self efficacy* dan 30 item orientasi karir yaitu sebagai berikut.

Tabel 6: Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	0,487	0,320	Valid
2.	0,581	0,320	Valid
3.	0,346	0,320	Valid
4.	0,458	0,320	Valid
5.	0,375	0,320	Valid
6.	0,630	0,320	Valid
7.	0,453	0,320	Valid
8.	0,478	0,320	Valid
9.	0,527	0,320	Valid
10.	0,265	0,320	Tidak Valid
11.	0,438	0,320	Valid
12.	0,162	0,320	Tidak Valid
13.	0,327	0,320	Valid
14.	0,331	0,320	Valid
15.	0,461	0,320	Valid
16.	0,576	0,320	Valid
17.	0,577	0,320	Valid
18.	0,533	0,320	Valid
19.	0,625	0,320	Valid
20.	0,573	0,320	Valid

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Karir

No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	0,433	0,320	Valid
2.	0,568	0,320	Valid
3.	0,520	0,320	Valid
4.	0,635	0,320	Valid
5.	0,373	0,320	Valid
6.	0,458	0,320	Valid
7.	0,395	0,320	Valid
8.	0,626	0,320	Valid
9.	0,374	0,320	Valid
10.	0,443	0,320	Valid
11.	0,460	0,320	Valid
12.	0,502	0,320	Valid
13.	0,456	0,320	Valid
14.	0,422	0,320	Valid
15.	0,137	0,320	Tidak Valid
16.	0,358	0,320	Valid
17.	0,367	0,320	Valid
18.	0,407	0,320	Valid
19.	0,468	0,320	Valid
20.	0,609	0,320	Valid
21.	0,638	0,320	Valid
22.	0,656	0,320	Valid
23.	0,155	0,320	Tidak Valid
24.	0,532	0,320	Valid
25.	0,520	0,320	Valid
26.	0,062	0,320	Tidak Valid
27.	0,222	0,320	Tidak Valid
28.	0,326	0,320	Valid

29.	0,533	0,320	Valid
30.	0,621	0,320	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat 2 item pada instrumen *self efficacy* dan 4 item dari instrumen orientasi karir dinyatakan tidak valid karena nilai R_{hitung} yang diperoleh item tersebut kurang dari nilai R_{tabel} . Sehingga didapatkan 18 item pernyataan pada variabel *self efficacy* dan 26 item pernyataan pada variabel orientasi karir yang dinyatakan valid dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Anastasi mengemukakan bahwa uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang berfokus pada konsistensi hasil dari responden atau orang yang sama ketika dilakukan pengujian kembali menggunakan perangkat uji yang sama dikesempatan yang berubah atau pada suatu kondisi pengujian yang berbeda. Friedman juga mengungkapkan bahwa reliabilitas itu merujuk pada konsistensi suatu nilai yang diharapkan sama.⁷⁰ Rumus *Cronbach Alpha* ialah rumus yang dipakai dalam melakukan uji reliabilitas pada penelitian ini. Berikut ini ialah rumus *Cronbach Alpha*:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan rumus:

r = Nilai reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah varians skor tiap item

$\sigma^2 t$ = Varians total

⁷⁰ Sutoyo, 52.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 38 mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan Rumus *Cronbach Alpha* pada SPSS 23.0 dengan syarat apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka item-item dalam instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada variabel *self efficacy* dan variabel orientasi karir yakni sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	20

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan, maka diperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada item pernyataan variabel *self efficacy* sebesar 0,799 yang mana lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu item-item pernyataan pada variabel *self efficacy* dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Orientasi Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	30

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan, maka diperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada item pernyataan variabel orientasi karir sebesar 0,860 yang mana lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu item-item pernyataan

pada variabel Orientasi Karir dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria keputusan pada uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁷¹ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof smirnov* dengan bantuan SPSS 23.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian bersifat linear atau tidak. Kriteria keputusan pada uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antar variabel, namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji Anova dengan bantuan SPSS 23.

5. Perhitungan Skor Skala *Self Efficacy* dan Orientasi Karir

Perhitungan skor *self efficacy* dan orientasi karir mahasiswa diklasifikasikan berdasarkan kriteria rentang dengan menggunakan jarak interval. Rumus menentukan interval kelas yakni sebagai berikut:⁷²

$$Ci = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

Ci = Interval kelas

R = Selisih skor tertinggi dengan skor terendah

K = Jumlah kelas

⁷¹ Nuryadi et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017, 80–81.

⁷² Nuryadi et al., 28.

Kriteria interval perolehan skor pada skala *self efficacy* dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi : $4 \times 18 = 72$
- b. Skor terendah : $1 \times 18 = 18$
- c. Rentang : $72 - 18 = 54$
- d. Jumlah kelas : 5
- e. Interval kelas : $54 : 5 = 10,8$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka interval skor skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10: Interval Skala Self Efficacy

Interval	Kategori
18-28	Sangat rendah
29-39	Rendah
40-50	Sedang
51-61	Tinggi
62-72	Sangat Tinggi

Kriteria perolehan skor pada skala orientasi karir dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi : $4 \times 26 = 104$
- b. Skor terendah : $1 \times 26 = 26$
- c. Rentang : $104 - 26 = 78$
- d. Jumlah kelas : 5
- e. Interval kelas : $78 : 5 = 15,6$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka interval skor skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11: Interval Skala Orientasi Karir

Interval	Kategori
26-41	Sangat rendah
42-57	Rendah
58-73	Sedang
74-89	Tinggi
90-104	Sangat Tinggi

Analisis persentase perolehan skor *self efficacy* dan orientasi karir mahasiswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor yang dicari} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 100\%$$

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji statistik analisis data regresi. Penggunaan analisis regresi pada penelitian ini yaitu karena analisis regresi bertujuan guna menguji dan menemukan apakah terdapat korelasi maupun pengaruh antar variabel bebas serta variabel terikat pada penelitian. Sehingga tujuan penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini yaitu guna menemukan adanya pengaruh *self efficacy* sebagai variabel bebas terhadap orientasi karir mahasiswa sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Bentuk analisis regresi pada penelitian ini yaitu seperti berikut ini:

Uji regresi linear sederhana adalah pemeriksaan data yang bertujuan guna mencari tahu adanya korelasi ataupun pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penggunaan uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini disebabkan karena hanya ada satu variabel yang memberi pengaruh atau biasa disebut dengan variabel bebas. Rumus uji regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + b$$

Keterangan rumus:

Y = Variabel terikat

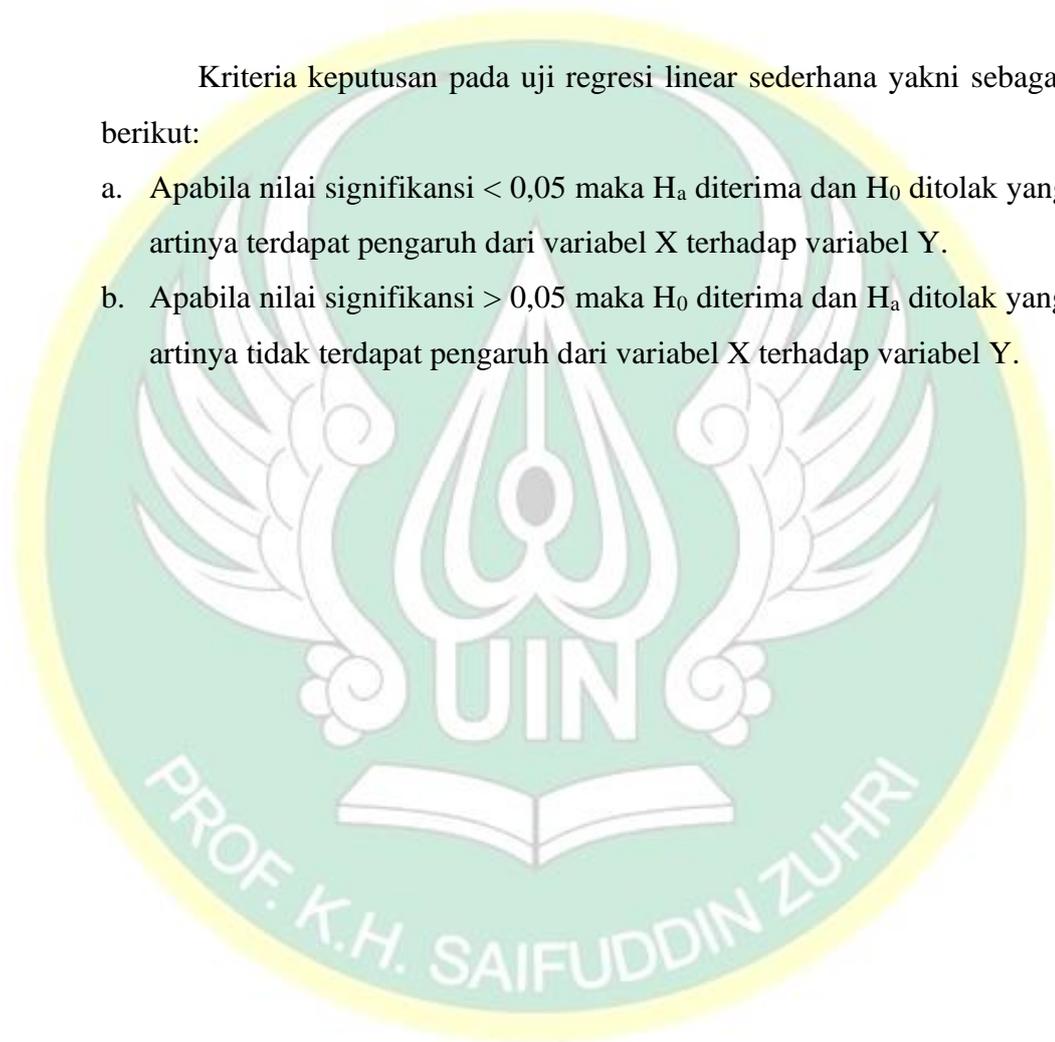
X = Variabel bebas

a = Koefisien dari variabel bebas

b = konstanta

Kriteria keputusan pada uji regresi linear sederhana yakni sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Purwokerto yang berdiri pada tanggal 21 Maret 1997 dan berlokasi di Jalan A. Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini sebelumnya berdiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997. Kemudian, pada tahun 2014 STAIN Purwokerto mengalami alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berdasarkan PP Nomor 139. Setelahnya, pada tahun 2021, berdasarkan pada Perpres No. 41 Tahun 2021, IAIN Purwokerto bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini merupakan salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang mempunyai fungsi untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang memiliki bekal keagamaan yang baik dan kuat. Selain itu, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga menyelenggarakan pendidikan akademik yang baik sehingga dapat menghasilkan sarjana yang berkualitas sesuai dengan bidang studinya.⁷³

Profesor K.H. Saifuddin Zuhri yang diabadikan menjadi nama salah satu universitas islam negeri di Banyumas ini memiliki makna tersendiri. Hal ini karena Kiai Saifuddin Zuhri ini merupakan putra asli Banyumas yang keilmuannya diakui dengan gelar profesor yang disandanginya serta

⁷³ Nabila Adistiya Pramesti, “Pengaruh Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Yang Mengalami Toxic Relationship” (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 26.

pernah menjadi Menteri Agama pada tahun 1961-1967. Selain itu, pemberian nama tersebut diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk senantiasa bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pada saat ini, Rektor atau pimpinan dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini memiliki 5 fakultas dengan 21 program studi sarjana dan 7 program studi pascasarjana dengan 1 doktoral dan 6 magister.⁷⁴

Salah satu program studi yang terdapat di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah. Program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) ini diselenggarakan untuk menyiapkan dan menghasilkan lulusan mahasiswa yang profesional dan memiliki keterampilan dalam bidang konseling, bimbingan, psikoterapi islam.

2. Visi dan Misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Visi dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di Asia Tenggara tahun 2040. Adapun Misi dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
- c. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global, menggali dan

⁷⁴ Adistiya Pramesti, 43–44.

menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.

- d. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- e. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

3. Pelaksanaan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020, Fakultas Dakwah, UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024 dengan mendeskripsikan tujuan penelitian dan menyebarkan kuesioner dan mempersilahkan mahasiswa untuk mengisi kuesioner tersebut dengan baik dan benar.

B. Deskripsi Data

1. Berdasarkan Usia

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 71 responden yang dikelompokkan berdasarkan usia seperti di bawah ini:

Tabel 12: Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20 Tahun	1	1,4%
2.	21 Tahun	22	31%
3.	22 Tahun	39	55%
4.	23 Tahun	7	9,8%
5.	24 Tahun	2	2,8%
Total		71	100%

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel tersebut, maka diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 22 tahun dengan jumlah 39 responden dan persentase sebesar 55%. Sedangkan dari 71 responden

hanya terdapat 1 responden yang berusia 20 tahun dengan persentase sebesar 1,4%.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan jumlah 71 responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin seperti di bawah ini:

Tabel 13: Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	14	19,7%
2.	Perempuan	57	80,3%
Total		71	100%

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel tersebut, maka diketahui bahwa mayoritas responden penelitian berjenis kelamin perempuan yang jumlah 57 responden dengan persentase sebesar 80,3% dan sisanya adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 14 responden dengan persentase sebesar 19,7%.

C. Hasil Penelitian

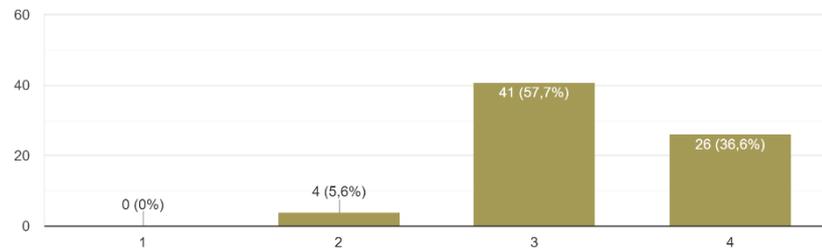
1. Analisis Per Item

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada responden yaitu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 untuk memperoleh data terkait dengan *self efficacy* dan orientasi karir. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 18 item pernyataan pada variabel *self efficacy* dan 26 item pernyataan pada variabel orientasi karir. Analisis item ini dilakukan berdasarkan pada perhitungan *google form* yang telah diisi oleh responden.

a. Variabel *Self Efficacy*

“Apapun yang terjadi, saya siap menghadapinya”

Apapun yang terjadi, saya siap menghadapinya.
71 jawaban

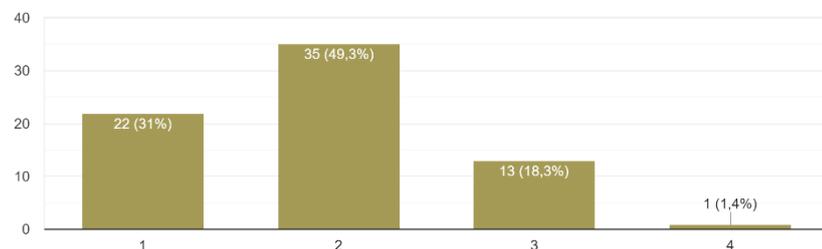


Gambar 3: Analisis Item X1

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 3 dapat diketahui bahwa terdapat 41 responden yang menjawab setuju. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar responden memiliki kesiapan untuk menghadapi hal-hal baru dalam hidup. Selain itu, 26 responden yang menjawab sangat setuju dapat diartikan bahwa mereka memiliki rasa percaya dan kesiapan yang lebih besar untuk menghadapi hal-hal yang akan terjadi. Namun terdapat juga 4 responden yang memilih tidak setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa ada rasa tidak siap untuk menghadapi hal-hal baru yang akan terjadi dalam hidup mereka.

“Saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas yang diberikan”

Saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas yang diberikan kepada saya.
71 jawaban

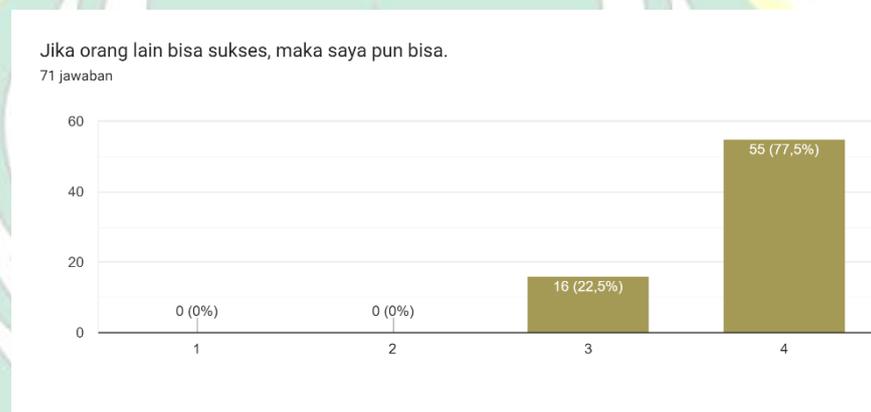


Gambar 4: Analisis Item X2

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 4 dapat diketahui bahwa terdapat 35 responden yang menjawab tidak setuju dan 22

responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki keyakinan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka. Namun terdapat juga 13 responden yang memilih setuju dan 1 responden lainnya memilih sangat setuju. Hal ini berarti bahwa mereka kurang memiliki keyakinan yang besar kepada diri mereka untuk dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang diberikan.

“Jika orang lain bisa sukses, maka saya pun bisa”

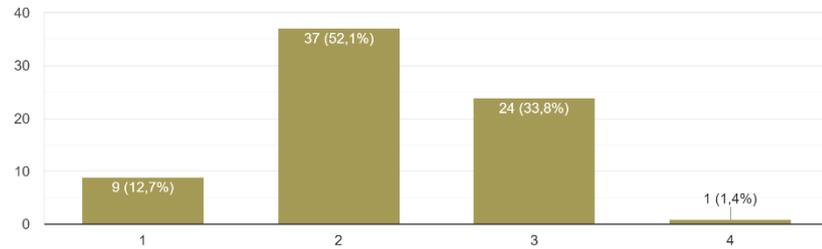


Gambar 5: Analisis Item X3

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 5 dapat diketahui bahwa terdapat 55 responden yang menjawab sangat setuju dan 16 lainnya memilih setuju akan pernyataan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memiliki kepercayaan dan keyakinan pada dirinya untuk dapat meraih kesuksesan dengan menjadikan orang lain yang telah sukses sebagai motivasi mereka mencapai kesuksesan. Hal ini dikarenakan adanya faktor optimisme dalam setiap individu.

“Saya tidak tahu bagaimana mengatasinya apabila harus berhadapan dengan sesuatu yang baru”

Saya tidak tahu bagaimana mengatasinya apabila harus berhadapan dengan sesuatu yang baru.
71 jawaban



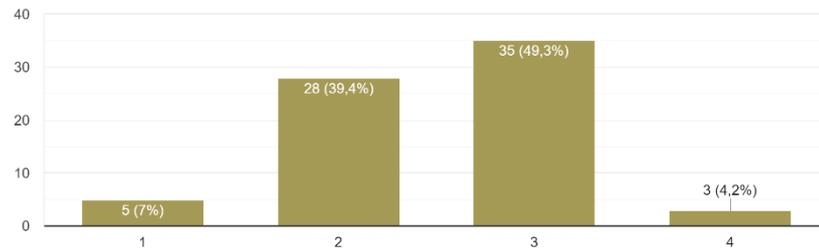
Gambar 6: Analisis Item X4

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 6 dapat diketahui bahwa terdapat 37 responden menjawab tidak setuju dan 9 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan terhadap dirinya bahwa mereka mampu untuk menghadapi tantangan baru dalam hidup. Di sisi lain, terdapat 24 responden menjawab setuju dan 1 responden lainnya menjawab sangat setuju yang berarti bahwa mereka memiliki rasa takut dan kurang percaya kepada diri mereka untuk menghadapi suatu tantangan baru dalam hidup mereka. Hal ini dapat terjadi karena rasa kurang percaya diri atau rasa pesimis dalam beberapa individu yang lebih besar daripada rasa percaya diri mereka yang mana membuat mereka memiliki ketakutan berlebih untuk menghadapi suatu hal baru.

“Keyakinan saya terhadap kemampuan diri semakin berkurang,
ketika saya menghadapi suatu hambatan”

Keyakinan saya terhadap kemampuan diri semakin berkurang, ketika saya menghadapi suatu hambatan.

71 jawaban



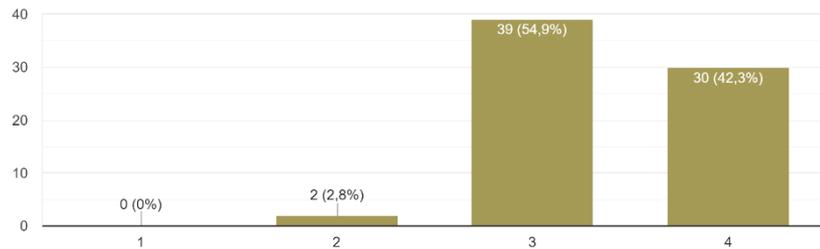
Gambar 7: Analisis Item X5

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 7 dapat diketahui bahwa terdapat sebagian responden meyakini bahwa keyakinan mereka terhadap kemampuan diri tidak berkurang ketika menghadapi suatu tantangan. Hal ini dibuktikan dengan 28 responden menjawab tidak setuju dan 5 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Di samping itu, terdapat 35 responden menjawab setuju dan 3 responden lainnya menjawab sangat setuju. Hal tersebut berarti mereka merasa bahwa kurang yakin pada kemampuan diri mereka dalam menghadapi suatu hambatan. Hal ini dikarenakan rasa pesimis yang sedikit lebih besar dari rasa optimis pada beberapa individu.

“Saya yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga saya memperoleh keberhasilan pada suatu kegiatan”

Saya yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga saya memperoleh keberhasilan pada suatu kegiatan.

71 jawaban



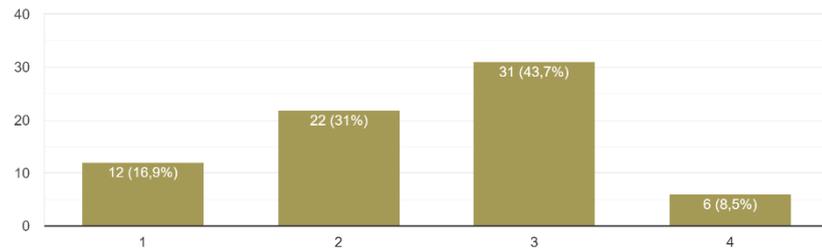
Gambar 8: Analisis Item X6

Berdasarkan data yang disajikan pada gambar 8 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan suatu tugas yang diberikan sehingga dapat meraih kesuksesan pada kegiatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan 39 responden yang memilih setuju dan 30 responden lainnya memilih sangat setuju. Di sisi lain, terdapat 2 responden yang memilih tidak setuju. Hal tersebut berarti mereka merasa kurang percaya pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka dalam suatu kegiatan atau pekerjaan.

“Saya tidak mengikuti banyak kegiatan karena saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas pada setiap kegiatan tersebut”

Saya tidak mengikuti banyak kegiatan karena saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas pada setiap kegiatan tersebut.

71 jawaban



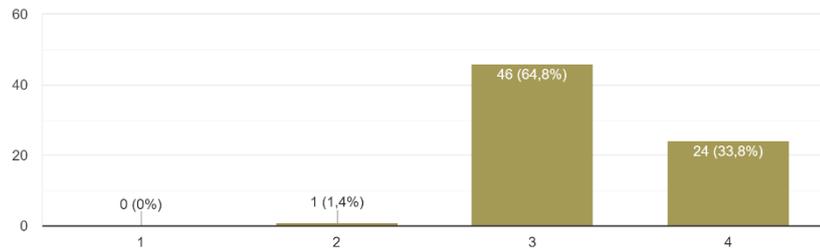
Gambar 9: Analisis Item X7

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 9 dapat diketahui bahwa 34 responden yang memiliki keyakinan untuk mengikuti berbagai kegiatan dan merasa yakin mampu melaksanakan tugas pada setiap kegiatan yang mereka ikuti. Hal ini dibuktikan dengan 22 responden menjawab tidak setuju dan 12 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Namun terdapat 37 responden dengan 31 responden memilih setuju dan 6 responden memilih sangat setuju yang memilih untuk tidak mengikuti banyak kegiatan karena mereka merasa kurang mampu untuk menyelesaikan semua tugas pada berbagai kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan faktor manajemen waktu yang masih belum baik.

“Saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya apabila ada orang yang menghambat tujuan saya”

Saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya apabila ada orang yang menghambat tujuan saya.

71 jawaban



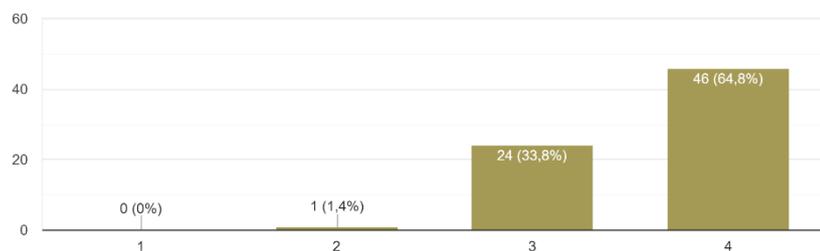
Gambar 10: Analisis Item X8

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 10 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden meyakini bahwa mereka akan menemukan cara alternatif apabila ada suatu hal yang menghambat mereka dalam mencapai tujuan. Hal ini dibuktikan dengan 46 responden yang menjawab setuju dan 24 responden lainnya menjawab sangat setuju. Disisi lain, terdapat 1 responden yang merasa bahwa ia akan berhenti dan tidak mencari alternatif lain untuk melanjutkan jalannya dalam mencapai tujuan apabila ada suatu hal yang menghambatnya.

“Niat membuat saya semakin yakin dalam mencapai suatu tujuan”

Niat membuat saya semakin yakin dalam mencapai suatu tujuan.

71 jawaban

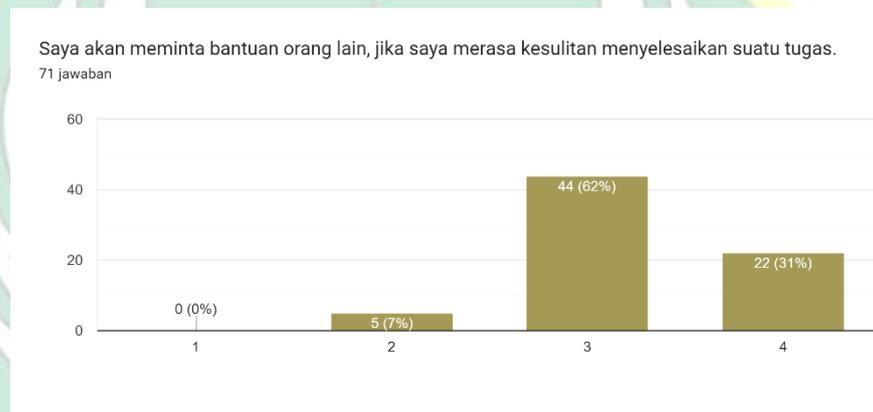


Gambar 11: Analisis Item X9

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 11 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden mempercayai bahwa dengan

memiliki niat yang baik maka akan membuat mereka semakin percaya pada kemampuan yang mereka miliki untuk mencapai tujuan. Hal ini dibuktikan dengan terdapat 24 responden menjawab setuju dan 48 responden menjawab sangat setuju. Namun, terdapat satu responden menjawab tidak setuju, yang berarti bahwa responden tersebut kurang mempercayai bahwa niat yang baik dapat membuat mereka menjadi semakin yakin terhadap dirinya.

“Saya akan meminta bantuan orang lain, jika saya merasa kesulitan menyelesaikan suatu tugas”



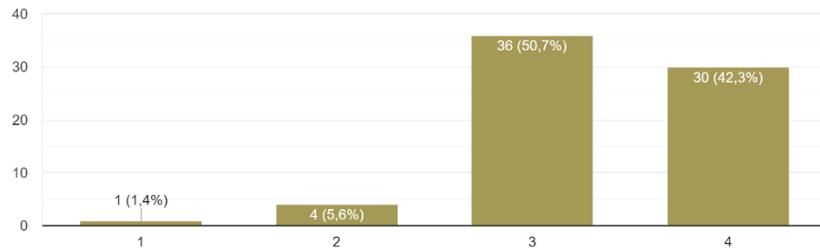
Gambar 12: Analisis Item X10

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 12 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden merasa mereka perlu untuk meminta bantuan kepada orang lain ketika kesulitan dalam menyelesaikan suatu tugas. Hal ini terbukti dengan 44 responden yang menjawab setuju dan 22 responden menjawab sangat setuju. Sedangkan terdapat 2 responden yang menjawab tidak setuju. Hal ini berarti bahwa mereka tidak akan meminta bantuan kepada orang lain apabila mereka menghadapi suatu kesulitan dalam tugas mereka. Hal ini dikarenakan faktor optimisme pada individu yang merasa bahwa mereka harus mampu menyelesaikannya sendiri.

“Saya cenderung menyelesaikan tugas-tugas yang lebih mudah terlebih dahulu, dibandingkan dengan tugas yang sulit”

Saya cenderung menyelesaikan tugas-tugas yang lebih mudah terlebih dahulu, dibandingkan dengan tugas yang sulit.

71 jawaban

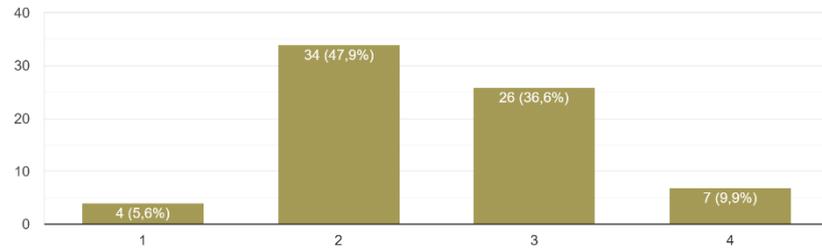


Gambar 13: Analisis Item X11

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 13 dapat diketahui bahwa terdapat 36 responden memilih setuju dan 30 responden lainnya memilih sangat setuju. Hal ini berarti bahwa mereka akan menyelesaikan tugas yang sedikit lebih mudah dahulu daripada yang sulit. Di samping itu, terdapat 4 responden yang menjawab tidak setuju dan 1 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa mereka lebih yakin untuk menyelesaikan tugas yang sulit dan setelahnya menyelesaikan tugas yang lebih mudah. Hal ini dikarenakan faktor manajemen waktu dan juga rasa optimisme pada individu.

“Saya tidak menikmati kegiatan yang membutuhkan pemikiran mendalam”

Saya tidak menikmati kegiatan yang membutuhkan pemikiran mendalam.
71 jawaban

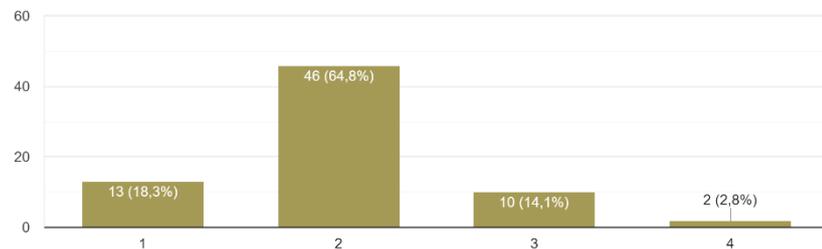


Gambar 14: Analisis Item X12

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 14 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tertarik dan menikmati kegiatan yang membutuhkan pemikiran mendalam. Hal ini dibuktikan dengan 34 responden yang menjawab tidak setuju dan 4 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Namun terdapat 33 responden yang tidak menikmati kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pemikiran yang mendalam. Hal ini dikarenakan pola pikir dan ketertarikan yang berbeda pada masing-masing individu.

“Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit”

Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit.
71 jawaban



Gambar 15: Analisis Item X13

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 15 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kepercayaan terhadap diri mereka sendiri bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas yang

sulit. Hal ini dibuktikan dengan 46 responden menjawab tidak setuju dan 13 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Sedangkan terdapat 13 responden yang kurang memiliki kepercayaan terhadap diri mereka ketika mendapat tugas yang sulit diselesaikan. Hal ini dikarenakan rasa kurang percaya diri yang berbeda pada setiap individu.

“Saya menyukai tugas yang memiliki tantangan”

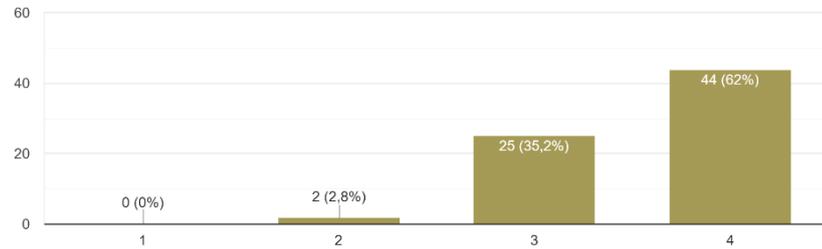


Gambar 16: Analisis Item X14

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 16 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyukai tugas yang memiliki tantangan di dalamnya. Hal ini terbukti dari 40 responden menjawab setuju dan 9 lainnya menjawab sangat setuju. Disisi lain, terdapat 22 responden yang tidak menyukai tugas yang memiliki tantangan di dalamnya. Hal ini terjadi karena rasa pesimis yang ada pada individu dan perbedaan akan tantangan itu sendiri, yang mana sebagian menganggap bahwa tantangan adalah suatu hal untuk meningkatkan kemampuan diri dan sebagian lagi menganggap bahwa tantangan adalah suatu hal yang dapat mengganggu proses peningkatan diri pada individu.

“Sesulit apapun kondisi yang sedang saya hadapi, saya yakin dapat melewatinya”

Sesulit apapun kondisi yang sedang saya hadapi, saya yakin dapat melewatinya.
71 jawaban



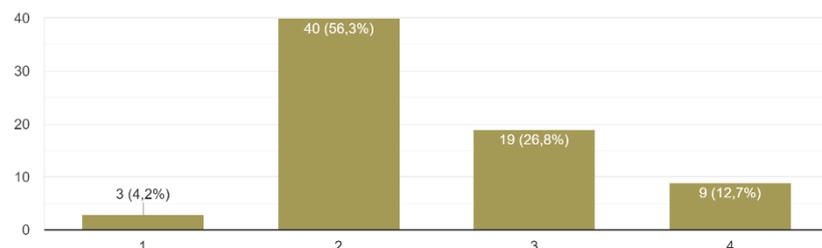
Gambar 17: Analisis Item X15

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 17 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuan mereka untuk bertahan dalam berbagai kondisi yang tengah mereka hadapi. Hal ini dibuktikan dengan 25 responden memilih setuju dan 44 lainnya memilih sangat setuju. Namun terdapat 2 responden memilih tidak setuju, yang berarti bahwa mereka tidak memiliki kepercayaan yang tinggi akan kemampuan mereka dalam bertahan ketika menghadapi berbagai situasi dalam hidup.

“Semakin banyak aktivitas yang saya lakukan, saya semakin tidak yakin dapat menyelesaikan tugas pada setiap aktivitas tersebut”

Semakin banyak aktivitas yang saya lakukan, saya semakin tidak yakin dapat menyelesaikan tugas pada setiap aktivitas tersebut.

71 jawaban



Gambar 18: Analisis Item X16

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 18 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempercayai bahwa mereka yakin mampu menyelesaikan tugasnya meskipun dengan banyak aktivitas yang mereka jalani. Hal ini dibuktikan dengan 40 responden yang menjawab tidak setuju dan 3 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Di samping itu, terdapat 28 responden yang merasa tidak yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam berbagai aktivitas yang mereka jalani. Hal ini dikarenakan faktor optimisme dalam diri individu.

“Saya yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan suatu permasalahan”

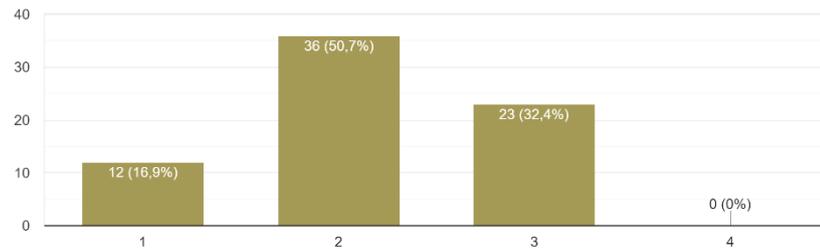


Gambar 19: Analisis Item X17

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 19 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden merasa yakin akan kemampuan mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi dalam hidup. Hal ini dibuktikan dengan 38 responden menjawab setuju dan 29 responden menjawab sangat setuju. Namun terdapat 4 responden menjawab tidak setuju, yang berarti bahwa mereka merasa tidak yakin akan kemampuan mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi kepada mereka. Hal ini terjadi karena faktor kepercayaan diri dan keyakinan akan kemampuan *problem solving* yang setiap individu.

“Semakin sulit tugas yang diberikan, saya menjadi tidak yakin dapat menyelesaikannya”

Semakin sulit tugas yang diberikan, saya menjadi tidak yakin dapat menyelesaikannya.
71 jawaban



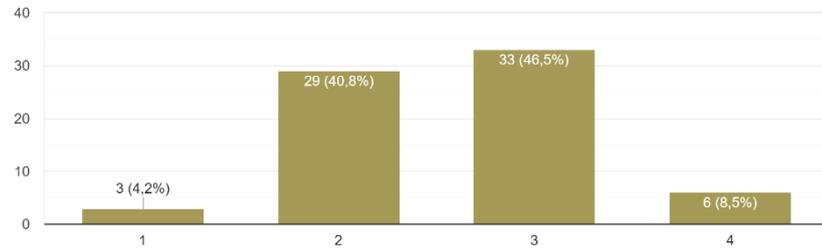
Gambar 20: Analisis Item X18

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 20 dapat diketahui bahwa terdapat 12 responden yang menjawab sangat tidak setuju dan 36 responden lainnya menjawab tidak setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden percaya pada kemampuannya, mereka tetap dapat menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Namun terdapat 23 responden menjawab setuju, yang berarti bahwa mereka kurang percaya pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan suatu tugas dengan tingkat kesulitan yang semakin tinggi.

b. Variabel Orientasi Karir

“Saya tidak mampu memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang saya minati”

Saya tidak mampu memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang saya minati.
71 jawaban

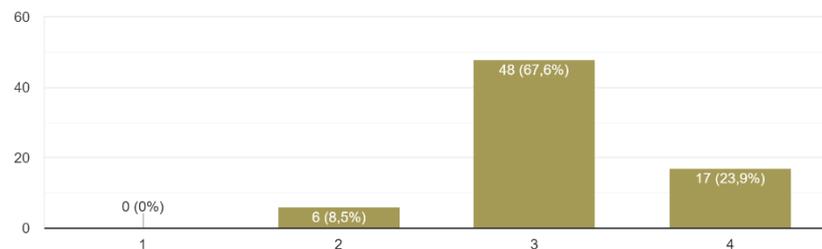


Gambar 21: Analisis Item Y1

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 21 dapat diketahui bahwa terdapat 31 responden yang merasa bahwa mereka mampu untuk memprediksi karakteristik orang-orang yang bekerja pada bidang yang mereka minati. Disamping itu, terdapat 39 responden yang merasa bahwa mereka tidak mampu untuk memprediksi dan mengetahui katakarakteristik atau tipe orang-orang yang bekerja pada bidang yang mereka minati. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan analisis yang berbeda pada setiap individu.

“Karena pengetahuan dan informasi yang saya miliki, saya yakin dengan keputusan saya memilih pekerjaan yang tepat”

Karena pengetahuan dan informasi yang saya miliki, saya yakin dengan keputusan saya memilih pekerjaan yang tepat.
71 jawaban



Gambar 22: Analisis Item Y2

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 22 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merasa yakin atas keputusan

mereka dalam memilih dan merencanakan pekerjaan dengan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki. Hal ini dibuktikan dengan 48 responden yang menjawab setuju dan 17 responden sisanya menjawab sangat setuju. Namun terdapat 6 responden yang merasa tidak yakin akan keputusan mereka dalam memilih dan merencanakan pekerjaan hanya dengan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki saja. Hal ini dapat terjadi karena faktor optimisme yang berbeda pada setiap individu.

“Saya memiliki pengetahuan yang sedikit tentang tugas kerja atau job desk pada suatu pekerjaan”



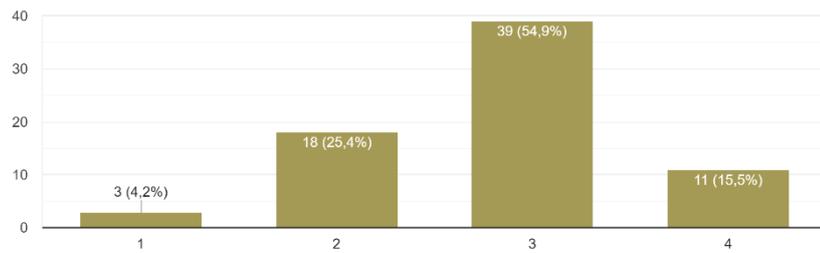
Gambar 23: Analisis Item Y3

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 23 dapat diketahui bahwa sebagian responden merasa bahwa mereka mempunyai pengetahuan yang cukup banyak tentang tugas kerja pada suatu pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan 27 responden yang menjawab tidak setuju dan 2 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Namun terdapat 38 responden menjawab setuju dan 4 responden lainnya menjawab sangat setuju, yang berarti bahwa mereka merasa mereka tidak cukup banyak memiliki pengetahuan tentang tugas yang akan mereka dapatkan ketika bekerja.

“Keterbatasan pengetahuan dan informasi, tidak merubah keputusan saya untuk mengambil pekerjaan tersebut”

Keterbatasan pengetahuan dan informasi, tidak merubah keputusan saya untuk mengambil pekerjaan tersebut.

71 jawaban

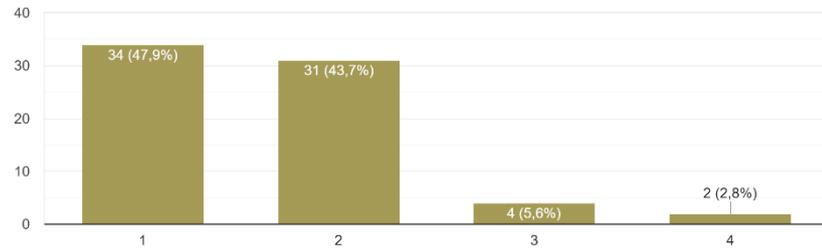


Gambar 24: Analisis Item Y4

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 24 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tetap percaya terhadap pilihan pekerjaan mereka meskipun dengan keterbatasan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki. Hal ini dibuktikan dengan 39 responden yang menjawab setuju dan 11 responden lainnya menjawab sangat setuju. Sedangkan terdapat 18 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa beberapa responden kemungkinan akan mengubah keputusan terhadap pemilihan pekerjaan mereka karena keterbatasan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki.

“Saya hanya ingin memperoleh informasi mengenai karir dari orang tua”

Saya hanya ingin memperoleh informasi mengenai pekerjaan dari orang tua.
71 jawaban

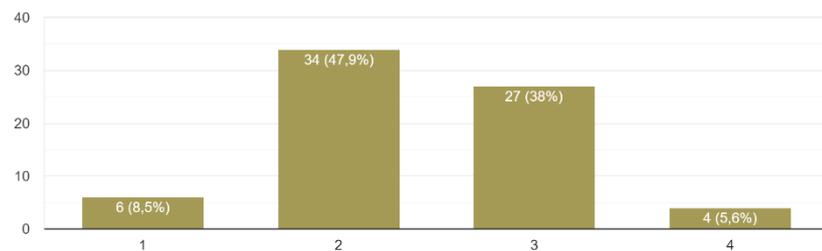


Gambar 25: Analisis Item Y5

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 25 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merasa bahwa informasi mengenai karir tidak hanya dapat diperoleh dari orang tua, tetapi juga dari berbagai sumber informasi secara lebih luas. Hal ini dibuktikan dengan 34 responden yang menjawab sangat tidak setuju dan 31 responden lainnya menjawab tidak setuju. Di samping itu, terdapat 4 responden menjawab setuju dan 2 responden lainnya menjawab sangat setuju. Hal tersebut berarti bahwa beberapa responden beranggapan bahwa mereka cukup mendapatkan informasi terkait karir dan pekerjaan dari orang tua mereka.

“Saya kurang yakin, apakah pekerjaan yang saya inginkan tepat untuk saya”

Saya kurang yakin, apakah pekerjaan yang saya inginkan tepat untuk saya.
71 jawaban



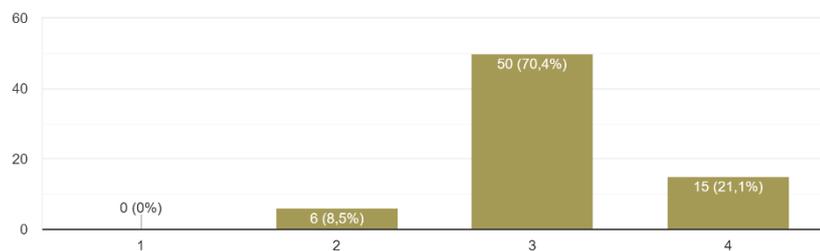
Gambar 26: Analisis Item Y6

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 26 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah memiliki keyakinan bahwa pekerjaan yang mereka inginkan merupakan pekerjaan yang tepat bagi mereka. Hal ini dibuktikan dengan 34 responden yang menjawab tidak setuju dan 6 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Namun terdapat 31 responden yang belum memiliki keyakinan yang cukup terkait pekerjaan yang mereka pilih dan menganggap bahwa pekerjaan yang mereka inginkan tersebut tidak tepat bagi mereka.

“Saya yakin dengan keputusan saya memilih pekerjaan yang saya inginkan berdasarkan pengetahuan saya”

Saya yakin dengan keputusan saya memilih pekerjaan yang saya inginkan berdasarkan pengetahuan saya.

71 jawaban

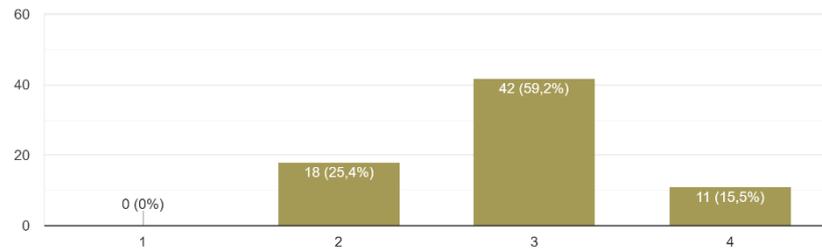


Gambar 27: Analisis Item Y7

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 27 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan yang kuat terhadap keputusan mereka dalam memilih pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini dibuktikan dengan 50 responden yang menjawab setuju dan 15 responden lainnya menjawab sangat setuju. Namun terdapat 6 responden yang tidak memiliki keyakinan yang tinggi akan keputusan mereka dalam memilih pekerjaan yang mereka inginkan berdasarkan pengetahuan mereka. Hal ini dikarenakan faktor kepercayaan diri yang berbeda pada setiap individu.

“Saya memahami berbagai macam job desk pada bidang pekerjaan tertentu”

Saya memahami berbagai macam job desk pada bidang pekerjaan tertentu.
71 jawaban

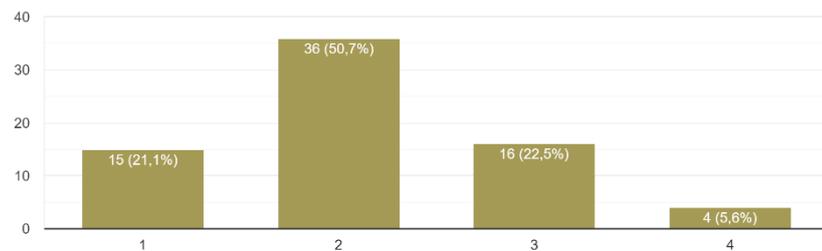


Gambar 28: Analisis Item Y8

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 28 dapat diketahui bahwa terdapat 42 responden menjawab setuju dan 11 responden lainnya menjawab sangat setuju. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar responden sudah memahami tentang apa saja *job desk* atau tugas-tugas pada bidang pekerjaan tertentu. Namun terdapat 18 responden yang masih belum memahami tentang *job desk* atau tugas-tugas pada bidang pekerjaan tertentu yang mereka inginkan.

“Pengetahuan dan informasi yang saya dapatkan, tidak membantu saya dalam membuat keputusan karir yang tepat”

Pengetahuan dan informasi yang saya dapatkan, tidak membantu saya dalam membuat keputusan karir yang tepat.
71 jawaban



Gambar 29: Analisis Item Y9

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 29 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa pengetahuan dan informasi yang mereka miliki mampu membantu mereka dalam menentukan keputusan karir yang tepat kedepannya. Hal ini dibuktikan dengan 36 responden yang memilih tidak setuju dan 15 responden lainnya memilih sangat tidak setuju. Namun terdapat 20 responden yang berpendapat bahwa pengetahuan dan informasi yang telah mereka dapatkan tidak membantu mereka dalam mengambil keputusan karir yang tepat kedepannya.

“Saya tidak sering mencari informasi terkait pekerjaan yang saya minati”

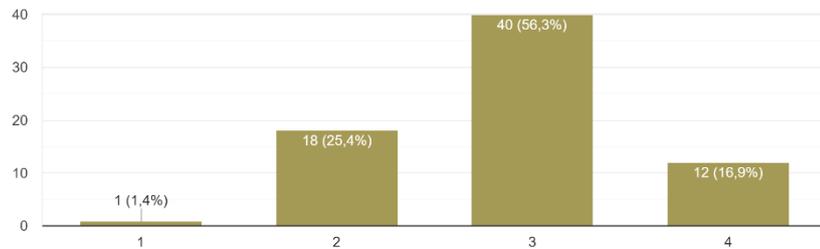


Gambar 30: Analisis Item Y10

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 30 dapat diketahui bahwa terdapat 39 responden yang menjawab tidak setuju dan 15 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar responden sering mencari informasi terkait pekerjaan yang mereka minati. Namun terdapat 15 responden menjawab setuju dan 2 responden lainnya menjawab sangat setuju, yang artinya beberapa responden tidak sering mencari informasi dan menambah pengetahuan terkait dengan pekerjaan yang mereka minati.

“Saya mengetahui pekerjaan apa saja yang sedang banyak dibutuhkan saat ini”

Saya mengetahui pekerjaan apa saja yang sedang banyak dibutuhkan saat ini.
71 jawaban

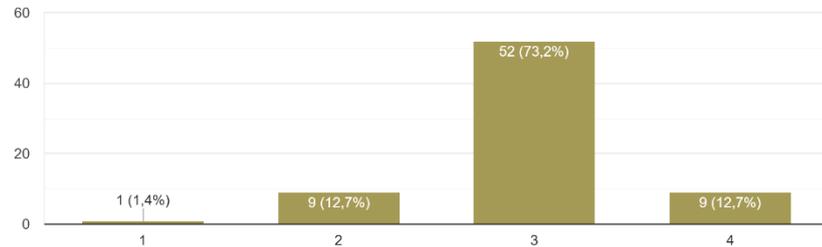


Gambar 31: Analisis Item Y11

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 31 dapat diketahui bahwa terdapat 40 responden yang menjawab setuju dan 12 responden menjawab sangat setuju. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa mereka mengetahui pekerjaan apa saja yang sedang banyak dibutuhkan saat ini. Sedangkan 19 responden lainnya berpendapat bahwa mereka tidak mengetahui pekerjaan apa saja yang sedang banyak dibutuhkan saat ini. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan individu dalam mencari informasi yang mendalam terkait apa yang mereka butuhkan.

“Saya tahu tugas kerja atau job desk di beberapa bidang pekerjaan tertentu”

Saya tahu tugas kerja atau job desk di beberapa bidang pekerjaan tertentu.
71 jawaban

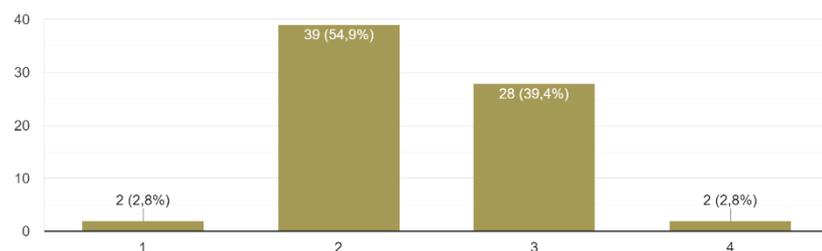


Gambar 32: Analisis Item Y12

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 32 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui tugas kerja atau *job desk* pada berbagai bidang pekerjaan tertentu. Hal tersebut diketahui dari 52 responden yang menjawab setuju dan 9 responden yang menjawab sangat setuju. Namun terdapat 10 responden yang tidak mengetahui apa saja tugas kerja atau *job desk* pada berbagai bidang pekerjaan tertentu.

“Saya hanya memiliki pengetahuan yang sedikit tentang tugas kerja atau job desk pekerjaan yang paling saya minati”

Saya hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang tugas kerja atau job desk pekerjaan yang paling saya minati.
71 jawaban



Gambar 33: Analisis Item Y13

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 33 dapat diketahui bahwa terdapat 39 responden yang menjawab tidak setuju dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa

sebagian besar responden memiliki lebih banyak pengetahuan tentang tugas kerja atau *job desk* pada pekerjaan yang mereka minati. Namun terdapat 30 responden yang berpendapat bahwa mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang tugas kerja atau *job desk* pada pekerjaan yang mereka minati.

“Saya tahu karakter orang-orang yang nantinya akan bekerja pada pekerjaan yang saya pilih”



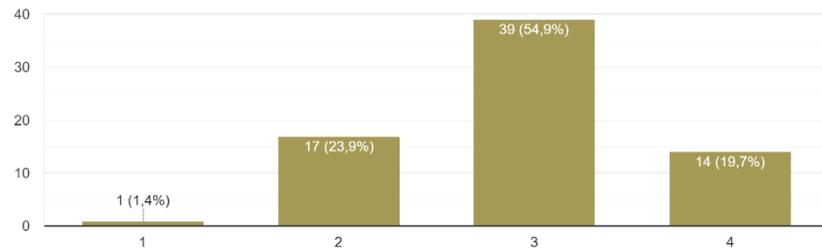
Gambar 34: Analisis Item Y14

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 43 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui karakter orang-orang yang nantinya akan bekerja pada pekerjaan yang mereka pilih. Hal tersebut dibuktikan dengan 38 responden yang menjawab setuju dan 7 responden yang menjawab sangat setuju. Namun terdapat 23 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju, yang berarti bahwa responden tersebut tidak mengetahui karakter orang-orang yang nantinya akan bekerja pada pekerjaan yang mereka pilih.

“Saya sering membicarakan perencanaan yang saya buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman pada pekerjaan yang saya minati”

Saya sering membicarakan perencanaan yang saya buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman pada pekerjaan yang saya minati.

71 jawaban



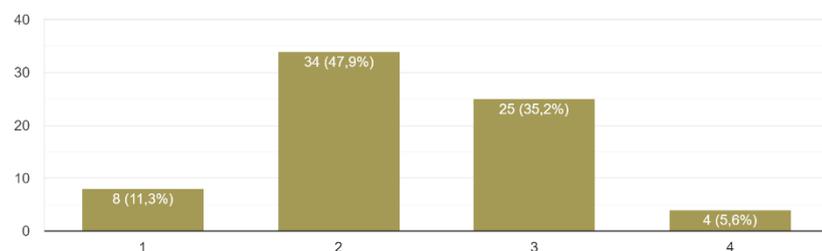
Gambar 35: Analisis Item Y15

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 35 dapat diketahui bahwa terdapat 53 responden yang sering membicarakan perencanaan karir yang mereka buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman pada bidang pekerjaan yang mereka minati. Namun 18 responden lainnya tidak sering membicarakan perencanaan karir yang mereka buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman pada bidang yang mereka minati. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri yang berbeda pada setiap individu.

“Saya tidak tahu kapan harus mengeksplorasi minat dan kemampuan saya”

Saya tidak tahu kapan harus mengeksplorasi minat dan kemampuan saya.

71 jawaban



Gambar 36: Analisis Item Y16

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 36 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tahu kapan waktunya bagi mereka untuk mulai mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka. Hal ini dibuktikan dengan 34 responden yang menjawab tidak setuju dan 8 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Disisi lain, terdapat 25 responden menjawab setuju dan 4 responden lainnya menjawab sangat setuju, yang berarti bahwa responden tersebut tidak mengetahui kapan waktu yang tepat untuk mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka. Hal ini dapat terjadi karena manajemen waktu dan kemampuan eksplorasi yang berbeda pada setiap individu.

“Saya sangat ingin memperoleh informasi mengenai karir yang saya pilih dari banyak orang seperti orang tua, teman, dosen, dan kerabat”



Gambar 37: Analisis Item Y17

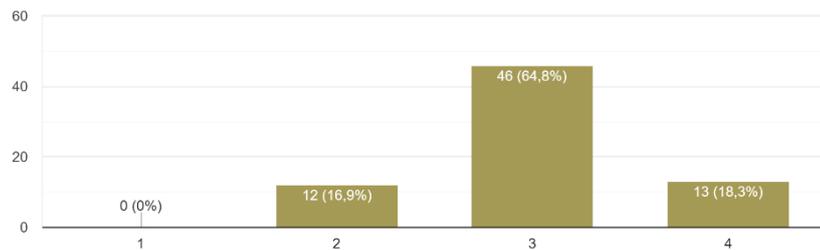
Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 37 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh informasi mengenai karir yang mereka pilih dari banyak orang dan berbagai sumber informasi. Hal ini dibuktikan dengan 30 responden yang menjawab setuju dan 37 responden menjawab sangat setuju. Disisi lain, terdapat 3 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa responden tersebut tidak memiliki keinginan yang kuat untuk

memperoleh informasi mengenai karir yang mereka pilih dari banyak orang dan berbagai sumber informasi.

“Saya tahu keahlian apa saja yang digunakan di pekerjaan yang saya inginkan”

Saya tahu keahlian apa saja yang digunakan di pekerjaan yang saya inginkan.

71 jawaban

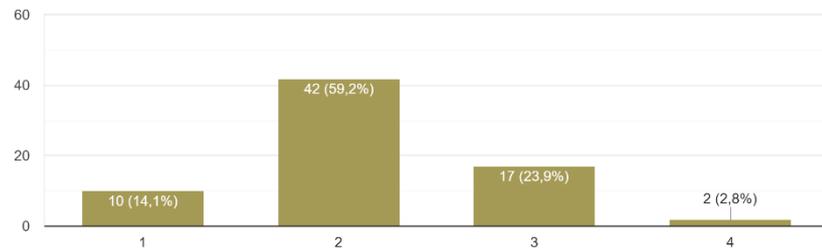


Gambar 38: Analisis Item Y18

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 38 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui keahlian apa saja yang akan digunakan pada pekerjaan yang mereka inginkan. Hal ini dibuktikan dengan 46 responden yang menjawab setuju dan 13 responden menjawab sangat setuju. Namun terdapat 12 responden yang menjawab tidak setuju sehingga dapat diartikan bahwa beberapa responden tidak mengetahui keahlian apa saja yang akan digunakan pada pekerjaan yang mereka inginkan.

“Saya tidak sering mempelajari informasi terkait jenis pekerjaan yang saya minati”

Saya tidak sering mempelajari informasi terkait jenis pekerjaan yang saya minati.
71 jawaban

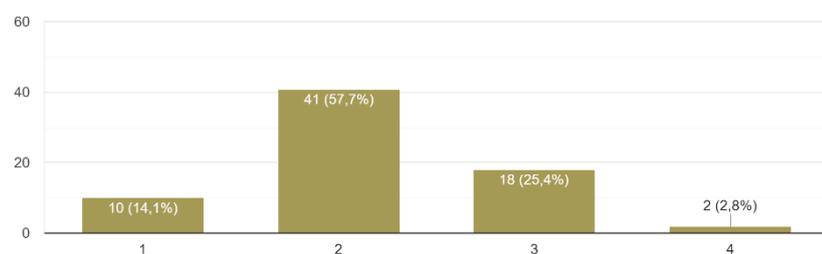


Gambar 39: Analisis Item Y19

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 39 dapat diketahui bahwa terdapat 42 responden yang menjawab tidak setuju dan 10 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden sering mempelajari informasi terkait pekerjaan yang mereka minati. Namun terdapat 17 responden yang menjawab setuju dan 2 responden lainnya menjawab sangat setuju, sehingga dapat diartikan bahwa beberapa responden tidak sering mempelajari dan mencari informasi terkait pekerjaan yang mereka minati.

“Saya tidak mengetahui pekerjaan apa saja yang tersedia di lapangan pekerjaan”

Saya tidak mengetahui pekerjaan apa saja yang tersedia di lapangan pekerjaan.
71 jawaban



Gambar 40: Analisis Item Y20

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 40 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui pekerjaan apa saja yang tersedia di lapangan pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan 41 responden yang menjawab tidak setuju dan 10 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Di samping itu, beberapa responden tidak mengetahui tentang pekerjaan apa saja yang tersedia di lapangan pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan 18 responden yang menjawab setuju dan 2 responden lainnya menjawab sangat setuju.

“Saya hanya mengetahui sedikit sekali informasi terkait pekerjaan yang banyak dibutuhkan saat ini”

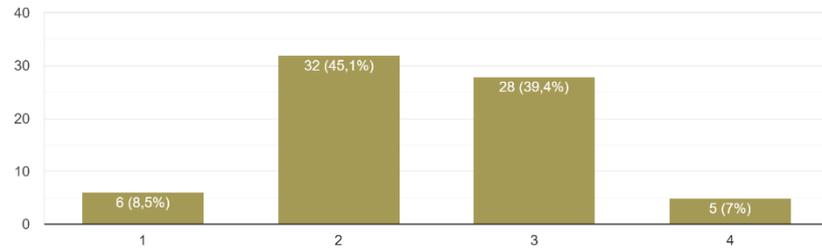


Gambar 41: Analisis Item Y21

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 41 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui lebih banyak informasi terkait pekerjaan yang dibutuhkan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan 38 responden yang menjawab tidak setuju dan 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Namun terdapat 26 responden yang menjawab setuju dan 3 responden yang menjawab sangat setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa responden memiliki sedikit informasi terkait pekerjaan yang dibutuhkan saat ini.

“Saya tidak tahu bagaimana orang-orang mempelajari dan mengembangkan pekerjaan mereka”

Saya tidak tahu bagaimana orang-orang mempelajari dan mengembangkan pekerjaan mereka.
71 jawaban

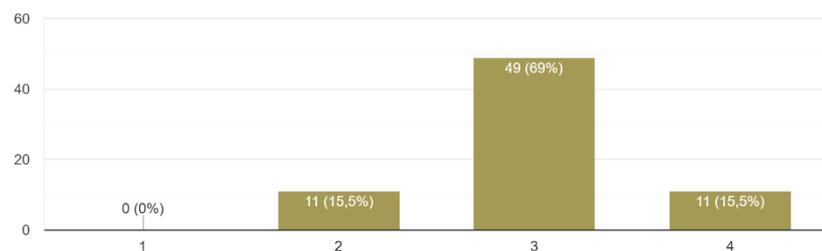


Gambar 42: Analisis Item Y22

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 42 dapat diketahui bahwa terdapat 32 responden yang menjawab tidak setuju dan 6 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa sebagian responden tahu bagaimana orang-orang mempelajari dan berkembang dalam pekerjaan mereka. Namun terdapat 28 responden yang menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian responden juga tidak mengetahui bagaimana orang-orang mempelajari dan berkembang dalam pekerjaan yang mereka miliki.

“Saya tahu tugas-tugas kerja atau job desk dari pekerjaan yang saya minati”

Saya tahu tugas-tugas kerja atau job desk dari pekerjaan yang saya minati.
71 jawaban



Gambar 43: Analisis Item Y23

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 43 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui tugas-tugas pada pekerjaan yang mereka minati. Hal ini dibuktikan dengan 49 responden menjawab setuju dan 11 responden menjawab sangat setuju. Disisi lain terdapat 11 responden yang menjawab tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa responden tidak mengetahui apa saja tugas kerja pada pekerjaan yang mereka minati.

“Seiring berjalannya waktu, seseorang akan tahu dengan sendirinya, kapan ia harus mengeksplorasi minat dan kemampuannya”



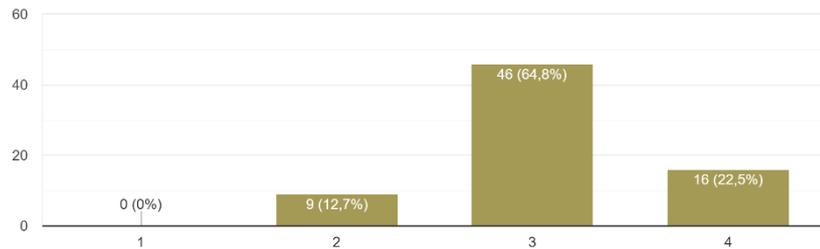
Gambar 44: Analisis Item Y24

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 44 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui kapan waktu yang tepat bagi mereka untuk dapat mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan 39 responden yang menjawab setuju dan 25 responden menjawab sangat setuju. Namun terdapat beberapa responden yang tidak mengetahui kapan waktu yang tepat untuk dapat mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka, yang dibuktikan dengan 6 responden yang menjawab tidak setuju dan 1 responden lainnya menjawab sangat tidak setuju.

“Selain memperoleh informasi dari orang lain, saya juga sangat ingin mencari informasi tentang karir yang saya pilih dari buku atau film”

Selain memperoleh informasi dari orang lain, saya juga sangat ingin mencari informasi tentang karir yang saya pilih dari buku atau film.

71 jawaban



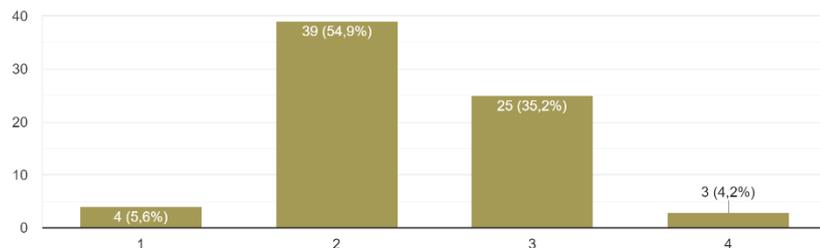
Gambar 45: Analisis Item Y25

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 45 dapat diketahui bahwa terdapat 46 responden yang menjawab setuju dan 16 responden menjawab sangat setuju. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar responden memiliki keinginan yang kuat untuk mencari informasi tentang karir yang akan mereka pilih dari berbagai sumber seperti film atau buku. Namun terdapat 9 responden yang menjawab tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa responden tidak memiliki keinginan yang kuat untuk mencari informasi tentang pekerjaan yang mereka pilih dari berbagai sumber seperti film dan buku, mereka lebih memilih mendapatkan informasi dari orang lain.

“Saya tidak memiliki keahlian dalam memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang saya minati”

Saya tidak memiliki keahlian dalam memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang saya minati.

71 jawaban



Gambar 46: Analisis Item Y26

Berdasarkan data yang tersaji pada gambar 46 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki keahlian dalam memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang mereka minati. Hal tersebut dibuktikan dengan 39 responden yang menjawab tidak setuju dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Namun terdapat 28 responden yang setuju bahwa mereka tidak memiliki keahlian dalam memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang mereka minati.

2. Analisis Aspek dan Indikator

Analisis aspek dan indikator penelitian ini diukur dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Indikator}}{\text{Total Maksimal Variabel}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total item: Total skor per item pernyataan

Total Indikator: Total skor per indikator

Total Maksimal Variabel:

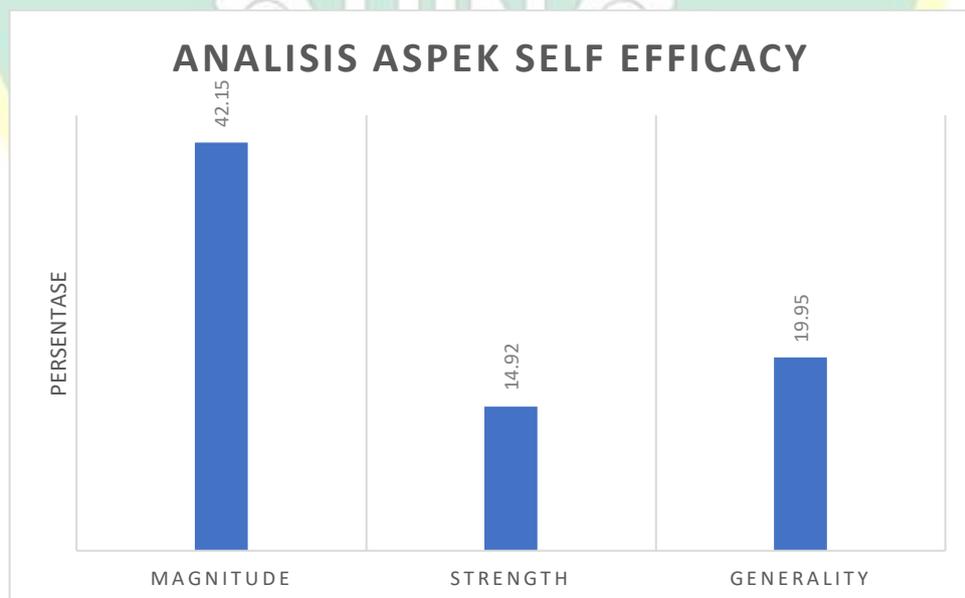
Jumlah responden x skala tertinggi x total item per variabel

Tabel 14: Analisis Indikator Self Efficacy

Aspek <i>Self Efficacy</i>	Indikator	Total Item					Total Indikator	Total Maksimal variabel	%
<i>Magnitude</i>	Keyakinan terhadap kesulitan tugas	235	177	211	255	202	1080	5112	21,12%
	Perilaku berdasarkan	196	236	230	236	177	1075	5112	21,02%

	kesulitan tugas								
Strength	Tingkat keyakinan terhadap kemampuan	268	258	237	763	5112	14,92%		
Generality	Yakin dalam melakukan tugas	220	241	183	197	179	1020	5112	19,95%

Berdasarkan hasil analisis indikator pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa indikator yang paling menonjol dari variabel *self efficacy* adalah indikator keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas yang mempunyai persentase sebesar 21,12%. Selain itu, indikator pada variabel *self efficacy* yang paling tidak menonjol yaitu pada indikator tingkat kekuatan, keyakinan atau penghargaan terhadap kemampuannya dengan persentase sebesar 14,92%.



Gambar 47: Analisis Aspek *Self Efficacy*

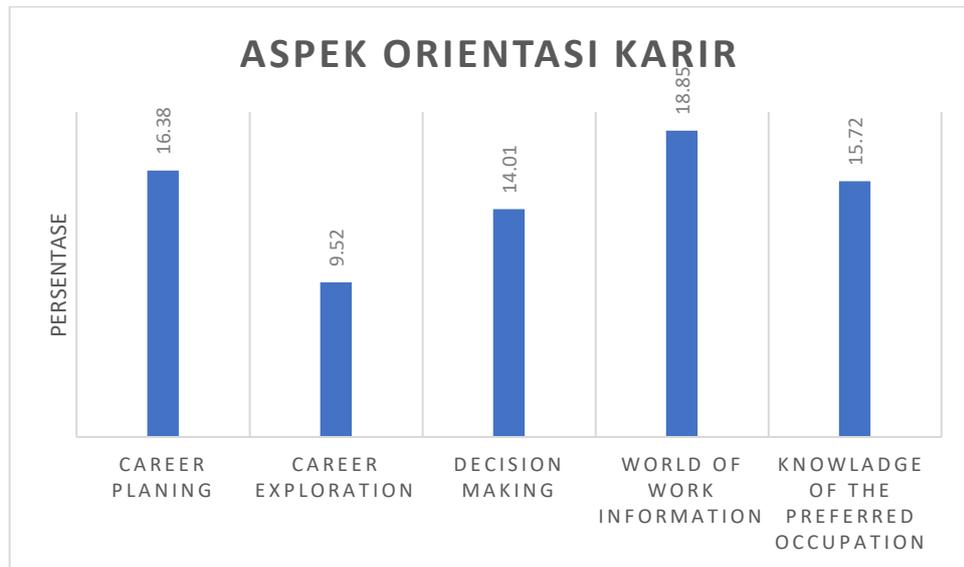
Hasil analisis aspek pada gambar di atas menunjukkan bahwa aspek yang paling menonjol dalam variabel *self efficacy* adalah aspek *magnitude* dengan persentase sebesar 42,15%. Hal tersebut berarti bahwa aspek *magnitude* pada variabel *self efficacy* merupakan aspek yang lebih banyak mempengaruhi variabel orientasi karir daripada aspek *self efficacy* lainnya. Sedangkan aspek dari variabel *self efficacy* yang lebih sedikit mempengaruhi variabel orientasi karir adalah aspek *strength* dengan persentase sebesar 14,92%.

Tabel 15: Analisis Indikator Orientasi Karir

Aspek Orientasi Karir	Indikator	Total Item					Total Indikator	Total Maksimal variabel	%
<i>Career planing</i>	Mencari informasi pekerjaan	208	209	202			619	7384	8,38%
	Mengetahui jenis pekerjaan	205	201	185			591	7384	8%
<i>Career exploration</i>	Keinginan mencari informasi pekerjaan	239	245	219			703	7384	9,52%
<i>Decision making</i>	Mampu membuat keputusan karir yang tepat	224	201	184	222	204	1035	7384	14,01%

<i>World of work information</i>	Wawasan tentang pekerjaan	188	181	230	599	7384	8,11%
	Wawasan tentang tugas pekerjaan	169	206	211	586	7384	7,93%
<i>Knowledge of the preferred occupation</i>	Informasi tentang pekerjaan yang diminati	183	214	186	583	7384	7,89%
	Mampu mengenali individu dalam pekerjaan	171	191	213	575	7384	7,78%

Berdasarkan hasil analisis indikator pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa indikator yang paling menonjol dari variabel orientasi karir adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dalam pembuatan keputusan karir yang tepat dengan persentase sebesar 14,01%. Selain itu, indikator pada orientasi karir yang paling tidak menonjol yaitu mampu mengidentifikasi orang-orang yang ada dalam pekerjaan yang diminati dengan persentase sebesar 7,78%.



Gambar 48: Analisis Aspek Oreintasi karir

Hasil analisis aspek pada gambar di atas menunjukkan bahwa aspek yang paling menonjol pada variabel orientasi karir adalah aspek *world of work information* dengan persentase sebesar 18,85%. Hal tersebut berarti bahwa aspek *world of work information* merupakan aspek yang lebih banyak mendapat pengaruh dari variabel *self efficacy* daripada variabel orientasi karir lainnya. Sedangkan aspek dari orientasi karir yang lebih sedikit mendapat pengaruh dari *self efficacy* adalah aspek *career exploration* dengan persentase sebesar 9,25%.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorof smirnov pada SPSS 23. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel *self efficacy* dan variabel orientasi karir berdistribusi normal atau tidak. Data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifiknasi $> 0,05$.

Tabel 16: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.89450621
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.037
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi bernilai 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji dalam statistik yang berfungsi untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel *self efficacy* dan variabel orientasi karir bersifat linear atau tidak. Kriteria keputusan dalam uji linearitas yaitu apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun, apabila nilai signifikansi *deviation form linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara bariabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 17: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Orientasi Karir * Self Efficacy	Between Groups	(Combined) Linearity	1793.552	19	94.397	2.619	.003
		Deviation from Linearity	1199.554	1	1199.554	33.282	.000
			593.998	18	33.000	.916	.564
	Within Groups		1838.167	51	36.042		
Total			3631.718	70			

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,564 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (*self efficacy*) dan variabel terikat (orientasi karir) karena nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,564 > 0,05$.

5. Hasil Angket Variabel *Self Efficacy* dan Orientasi Karir

Hasil angket pada variabel *self efficacy* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18: Hasil Kuesioner *Self Efficacy*

Responden	Skor	Kategori
DWS	49	Sedang
DFN	57	Tinggi
CZN	45	Sedang
KH	52	Tinggi
SAP	55	Tinggi
KS	56	Tinggi
SFW	63	Sangat Tinggi
LS	55	Tinggi

IAI	56	Tinggi
MAN	46	Sedang
NIS	54	Tinggi
AAG	47	Sedang
SM	54	Tinggi
LS	51	Tinggi
FIF	51	Tinggi
NQA	57	Tinggi
LRF	57	Tinggi
RHM	63	Sangat Tinggi
BAS	55	Tinggi
AI	55	Tinggi
BP	53	Tinggi
NA	47	Sedang
ZRW	64	Sangat Tinggi
KDK	53	Tinggi
AIA	56	Tinggi
NLR	59	Tinggi
NIA	45	Sedang
PH	59	Tinggi
FK	65	Sangat Tinggi
REP	52	Tinggi
HAR	56	Tinggi
GIF	50	Sedang
SDR	58	Tinggi
SP	55	Tinggi
SPS	52	Tinggi
RL	52	Tinggi
FSA	51	Tinggi
SNN	64	Sangat Tinggi

RAA	49	Sedang
MAS	65	Sangat Tinggi
SOA	51	Tinggi
KM	53	Tinggi
DKP	57	Tinggi
DSY	64	Sangat Tinggi
RA	55	Tinggi
EHS	65	Sangat Tinggi
RRM	65	Sangat Tinggi
NE	51	Tinggi
FA	57	Tinggi
IR	50	Sedang
NSP	63	Sangat Tinggi
E	60	Sangat Tinggi
SRA	52	Tinggi
HUM	59	Tinggi
AB	65	Sangat Tinggi
N	42	Sedang
RNF	57	Tinggi
ASW	58	Tinggi
AYD	53	Tinggi
HAN	57	Tinggi
ADT	56	Tinggi
ANS	63	Sangat Tinggi
DS	54	Tinggi
AI	48	Sedang
IR	54	Tinggi
NNA	53	Tinggi
SR	56	Tinggi
ALM	64	Sangat Tinggi

AFN	57	Tinggi
AS	58	Tinggi
BRR	58	Tinggi
Skor Terendah	42	
Skor Tertinggi	65	
Total	3938	
Mean	55,4	

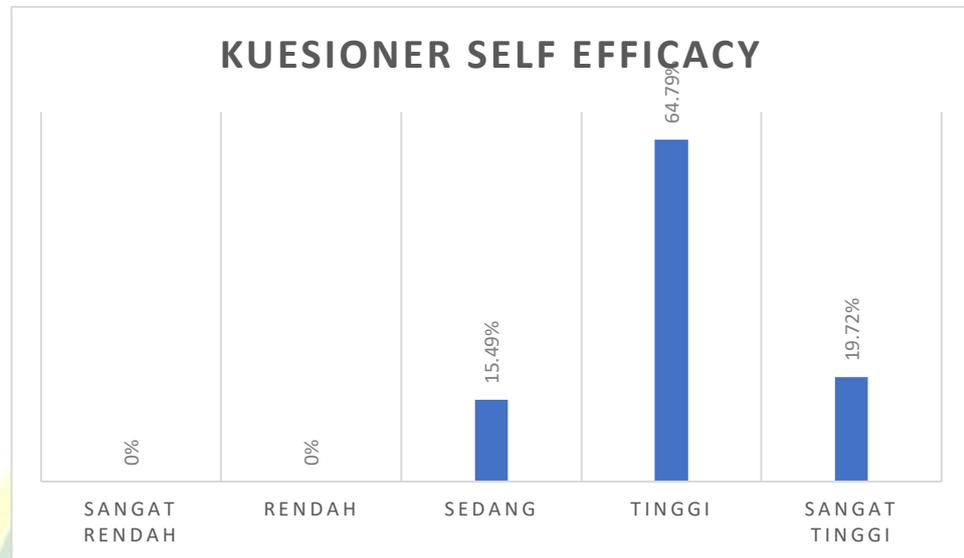
Tabel di atas menunjukkan bahwa skor kuesioner variabel *self efficacy* yaitu skor terendah sebesar 42, skor terbesar sebesar 65 dengan total skor 3938 dan diperoleh *mean* sebesar 55,4. Dengan demikian, maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil kuesioner pada variabel *self efficacy* sebagai berikut:

Tabel 19: Frekuensi dan Persentase Kuesioner *Self Efficacy*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
18-28	Sangat rendah	0	0%
29-39	Rendah	0	0%
40-50	Sedang	11	15,49%
51-61	Tinggi	46	64,79%
62-72	Sangat Tinggi	14	19,72%
Jumlah		71	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada hasil kuesioner variabel *self efficacy* yaitu, kategori sedang memiliki frekuensi sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar 15,49%, kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 46 responden dengan persentase sebesar 64,79% dan kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebesar 14 responden dengan persentase sebesar 19,72%. Dengan demikian, maka diketahui bahwa 64,79% dari total responden memiliki *self efficacy* dengan kategori tinggi.

Berdasarkan data tersebut, maka persentase hasil kuesioner variabel *self efficacy* dan orientasi karir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 49: Persentase Hasil Kuesioner *Self Efficacy*

Sedangkan hasil angket pada variabel orientasi karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20: Hasil Kuesioner Orientasi Karir

Responden	Skor	Kategori
DWS	73	Sedang
DFN	74	Tinggi
CZN	76	Tinggi
KH	73	Sedang
SAP	74	Tinggi
KS	74	Tinggi
SFW	84	Tinggi
LS	79	Tinggi
IAI	77	Tinggi
MAN	67	Sedang
NIS	72	Sedang
AAG	70	Sedang

SM	83	Tinggi
LS	71	Sedang
FIF	67	Sedang
NQA	84	Tinggi
LRF	72	Sedang
RHM	80	Tinggi
BAS	79	Tinggi
AI	69	Sedang
BP	72	Sedang
NA	64	Sedang
ZRW	80	Tinggi
KDK	62	Sedang
AIA	72	Sedang
NLR	78	Tinggi
NIA	65	Sedang
PH	80	Tinggi
FK	83	Tinggi
REP	73	Sedang
HAR	73	Sedang
GIF	75	Tinggi
SDR	82	Tinggi
SP	73	Sedang
SPS	86	Tinggi
RL	76	Tinggi
FSA	79	Tinggi
SNN	78	Tinggi
RAA	71	Sedang
MAS	88	Tinggi
SOA	61	Sedang
KM	67	Sedang

DKP	77	Tinggi
DSY	92	Sangat Tinggi
RA	64	Sedang
EHS	79	Tinggi
RRM	74	Tinggi
NE	65	Sedang
FA	67	Sedang
IR	64	Sedang
NSP	83	Tinggi
E	76	Tinggi
SRA	66	Sedang
HUM	71	Sedang
AB	75	Tinggi
N	75	Tinggi
RNF	80	Tinggi
ASW	75	Tinggi
AYD	71	Sedang
HAN	76	Tinggi
ADT	71	Sedang
ANS	72	Sedang
DS	68	Sedang
AI	62	Sedang
IR	73	Sedang
NNA	70	Sedang
SR	83	Tinggi
ALM	100	Sangat Tinggi
AFN	70	Sedang
AS	75	Tinggi
BRR	81	Tinggi
Skor Terendah	61	

Skor Tertinggi	100	
Total	5291	
Mean	74,5	

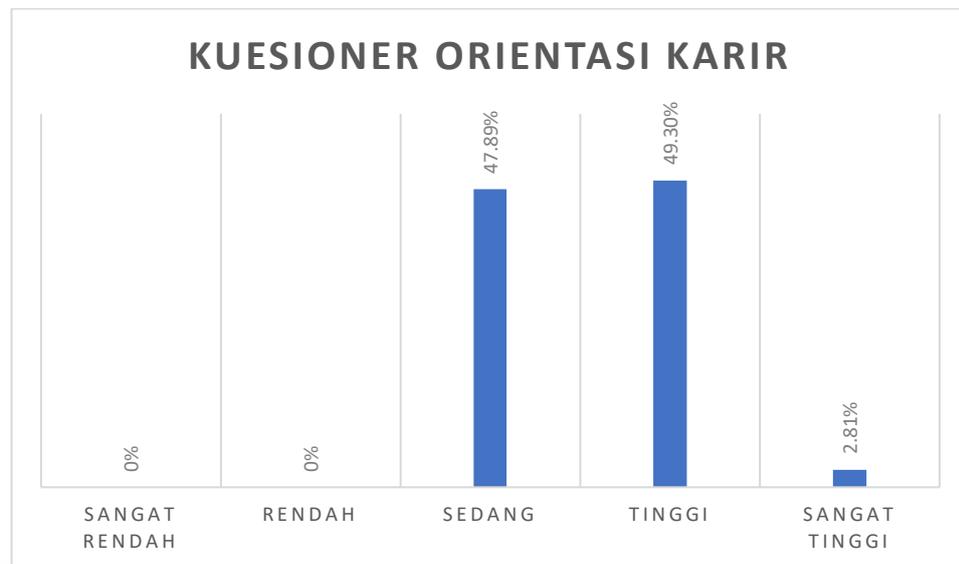
Tabel di atas menunjukkan bahwa skor kuesioner pada variabel orientasi karir yaitu skor terendah sebesar 61, skor tertinggi sebesar 100 dengan total skor 5291 dan diperoleh *mean* sebesar 74,5. Dengan demikian, maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil kuesioner pada variabel *self efficacy* sebagai berikut:

Tabel 21: Frekuensi dan Persentase Kuesioner Orientasi Karir

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
26-41	Sangat rendah	0	0%
42-57	Rendah	0	0%
58-73	Sedang	34	47,89%
74-89	Tinggi	35	49,30%
90-104	Sangat Tinggi	2	2,81%
Jumlah		71	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada hasil kuesioner variabel orientasi karir yaitu, kategori sedang memiliki frekuensi sebanyak 34 responden dengan persentase sebesar 47,89%, kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 35 responden dengan persentase sebesar 49,30% dan kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebesar 2 responden dengan persentase sebesar 2,81%. Dengan demikian, maka diketahui bahwa 49,30% dari total responden memiliki orientasi karir dengan kategori tinggi.

Berdasarkan data tersebut, maka persentase hasil kuesioner variabel orientasi karir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 50: Persentase Kuesioner Orientasi Karir

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah pengujian data yang bertujuan guna mencari tahu adanya korelasi ataupun pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 23 dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 22: Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.698	7.204		4.539	.000
Self Efficacy	.754	.129	.575	5.834	.000

a. Dependent Variable: Orientasi Karir

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 32,698 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,754. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,698 + 0,754$$

Setelah mengetahui persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 32,698 berarti bahwa nilai konsisten variabel orientasi karir adalah sebesar 32,698 dan koefisien regresi pada variabel *self efficacy* sebesar 0,754 berarti setiap terdapat penambahan 1% nilai variabel *self efficacy*, maka nilai orientasi karir akan bertambah sebesar 0,754. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif yang mana berarti bahwa terdapat arah yang positif pada pengaruh variabel X (*self efficacy*) terhadap variabel Y (orientasi karir). Hal tersebut berarti bahwa apabila individu memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, maka orientasi karirnya juga akan tinggi. Namun sebaliknya, apabila individu memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah, maka orientasi karirnya juga akan rendah.

Pada tabel *coefficients* tersebut juga diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X (*self efficacy*) terhadap variabel Y (orientasi karir). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diterima adalah H_a yang berbunyi “terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.

Tabel 23: Output Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.321	5.937

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

b. Dependent Variable: Orientasi Karir

Berdasarkan output model summary di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,330. Nilai tersebut berarti bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh sebesar 33% terhadap orientasi karir. Sehingga dapat diketahui bahwa *self efficacy* dapat mempengaruhi dan meningkatkan orientasi karir dengan signifikan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai R sebesar 0,575 menunjukkan bahwa antara variabel *self efficacy* dan orientasi karir memiliki nilai korelasi atau hubungan yang cukup kuat.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa. *Self Efficacy* merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu. Dengan *self efficacy* individu akan memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan diri dalam merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas tertentu. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan memiliki kepercayaan yang kuat bahwa mereka mampu melaksanakan suatu hal untuk mengubah apa yang terjadi di sekitarnya, sedangkan individu dengan *self efficacy* yang rendah akan memiliki kepercayaan terhadap diri mereka bahwa mereka pada dasarnya tidak memiliki kemampuan untuk melakukan suatu hal yang ada di sekitarnya. *Self Efficacy* juga disebut sebagai salah satu bentuk motivasi yang penting karena dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam aspek minat, kemampuan menyelesaikan tugas atau masalah, serta jumlah usaha dan

ketekunan yang mereka kerahkan ketika menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan tertentu.⁷⁵

Self efficacy juga merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh karir yang tepat bagi mereka ke depannya. Dengan kata lain, *self efficacy* juga memiliki pengaruh yang penting terhadap orientasi karir pada mahasiswa. Dengan *self efficacy* yang tinggi maka mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk dapat merencanakan dan menentukan pilihan karir yang tepat bagi mereka.

Hal ini didukung dengan pendapat Juniarti dan Adrian yang menyatakan bahwa salah satu aspek dalam diri individu yang berhubungan erat dengan pengambilan keputusan karir atau orientasi karir pada individu yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* ini berarti bahwa keyakinan yang dimiliki individu akan kemampuannya untuk mendapat kesuksesan pada perilaku tertentu. Dalam konteks karir, hal tersebut dikenal dengan istilah *career decision making self efficacy*. Istilah tersebut memiliki arti bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan dalam membuat keputusan-keputusan karir kedepannya.⁷⁶ Oleh karena itu, mahasiswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan yang kuat untuk dapat merencanakan dan menentukan pilihan karir mereka.

Individu yang memiliki *self efficacy* juga akan mengusahakan berusaha dengan baik untuk menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang menghadang tujuan mereka. Mereka tidak akan mudah untuk menyerah. Dalam penelitian ini, terdapat tiga dimensi *self efficacy* yang berpengaruh terhadap orientasi karir mahasiswa.

Dimensi *magnitude* atau keyakinan individu terhadap suatu tingkat kesulitan tugas yang dimiliki mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap individu memiliki persepsi yang berbeda tentang tingkat kesulitan suatu tugas

⁷⁵ Hibatullah, Nurhalizah, dan Akhmad, "Urgensi Self-Efficacy Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh," 1.

⁷⁶ Juniarti dan Andriani, "Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Career Decision Making Self-Efficacy Pada Mahasiswa," 88.

yang mana akan memberikan keyakinan akan kemampuan yang berbeda pula pada setiap individu.⁷⁷ Pada dimensi ini menunjukkan bahwa *self efficacy* mahasiswa dapat mendorong mereka untuk bertahan akan suatu hambatan yang akan datang kedepannya dalam keputusan karir yang telah dibuat.

Dimensi *strength* atau keyakinan individu dalam melaksanakan fungsinya dan menyelesaikan tugas. Hal ini berarti bahwa setiap individu memiliki kepercayaan dan stabilitas atas kemampuan yang mereka miliki dalam menyelesaikan tugas serta memiliki keinginan untuk selalu berusaha bertahan.⁷⁸ Dimensi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self efficacy* akan mampu bertahan dan selalu berusaha untuk melewati semua rintangan yang ada di masa depan.

Dimensi *generality* atau perasaan mampu yang ditampilkan oleh individu dalam menghadapi tugas tertentu, melalui emosi, perilaku maupun kognisinya.⁷⁹ Hal ini berarti bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat dilihat dari pemahamannya terhadap kemampuan dirinya.⁸⁰ Dimensi ini menunjukkan bahwa individu dengan *self efficacy* yang baik akan terlihat dari bagaimana mereka menghadapi tugas dan permasalahan mereka, baik dari aspek kehidupan maupun karir.

Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi mempunyai beberapa karakteristik, seperti siap dalam menghadapi suatu permasalahan, yakin akan kemampuan dalam mencapai kesuksesan, memandang suatu permasalahan sebagai tantangan yang harus dihadapi, tidak kenal lelah dalam menyelesaikan masalah, cepat bangkit dari keterpurukan, dan suka menghadapi hal-hal baru.⁸¹

Self efficacy merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi orientasi karir. Orientasi karir memiliki lima dimensi sebagaimana yang

⁷⁷ Rachmawati, Hidayat, dan Badrujaman, "Self-Efficacy: Literatur Review," 270.

⁷⁸ Rachmawati, Hidayat, dan Badrujaman, 270.

⁷⁹ Rachmawati, Hidayat, dan Badrujaman, 270.

⁸⁰ Saputri dan Sugiharto, "Hubungan antara self efficacy dan social support dengan tingkat stres pada mahasiswa akhir penyusun skripsi di fip unnes tahun 2019," 112.

⁸¹ Dita Fatmala Sari, "Self efficacy pekerja sistem part-time dalam proses penyusunan skripsi," *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)* 1 (2021): 540.

dikemukakan oleh Super. Lima dimensi tersebut yaitu perencanaan (*planing*), eksplorasi (*eksploration*), informasi dunia kerja (*world of work information*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan pengetahuan terkait pekerjaan yang disukai (*knowladge of preferred occupation*).⁸² Dengan *self efficacy* yang baik maka mahasiswa akan mampu untuk merencanakan, melakukan eksplorasi tentang karir, mencari informasi karir yang diminati, mengambil keputusan terkait karir di masa depan, dan mencari informasi terkait pekerjaan yang mereka minati. Apala individu dengan *self efficacy* yang rendah, maka mereka akan memiliki keraguan dalam semua tahapan, baik perencanaan karir, takut untuk eksplorasi dan mencari informasi terkait pekerjaan yang mereka minati, dan kesulitan dalam membuat keputusan karir bagi mereka.

Hal tersebut di dukung berdasarkan analisis dari hasil data penelitian dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maha disimpulkan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh terhadap orientasi karir pada mahasiswa. Lebih lanjut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,754 berarti setiap terdapat penambahan 1% nilai variabel *self efficacy*, maka nilai orientasi karir akan bertambah sebesar 0,754 atau sebesar 75,4%. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif yang mana berarti bahwa terdapat arah yang positif pada pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir. Hal tersebut sejalan dengan penelitian milik Fika Winda Hamidah yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa.⁸³ Hal ini juga didukung dengan teori Bandura yang memaknai *self efficacy* sebagai keyakinan atas kemampuan yang dimiliki individu, dengan demikian *self efficacy* dapat membuat individu bisa mengeksplor bakat serta minat yang dimiliki, mencoba hal baru, dan mampu untuk memilih karir. Sehingga sangat diharapkan bagi mahasiswa untuk mempunyai *self efficacy* yang tinggi karena pada saat perencanaan dan

⁸² Yakub, "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Orientasi Karir pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar," 14.

⁸³ Hamidah, "Pengaruh self efficacy terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta," 69.

penentuan karir ia bisa merencanakan dan menentukan pilihannya secara tepat dan mempersiapkan dirinya dengan baik untuk terjun ke dunia kerja.⁸⁴

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah positif antara *self efficacy* terhadap orientasi karir pada mahasiswa angkatan 2020 Prodi Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. *Self efficacy* dapat mempengaruhi orientasi karir seseorang, sehingga semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka akan semakin meningkat orientasi karirnya, begitupun sebaliknya.



⁸⁴ Hamidah, 66.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan dipaparkan dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi karir mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan variabel *self efficacy* dan orientasi karir yang diuji menggunakan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah positif antara *self efficacy* terhadap orientasi karir mahasiswa. Selain itu juga diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel *self efficacy* sebesar 0,754 berarti setiap terdapat penambahan 1% nilai variabel *self efficacy*, maka nilai orientasi karir akan bertambah sebesar 0,754. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif yang mana berarti bahwa terdapat arah yang positif pada pengaruh variabel X (*self efficacy*) terhadap variabel Y (orientasi karir). Dengan aspek *magnitude* pada variabel *self efficacy* yang paling menonjol dan lebih banyak berpengaruh terhadap orientasi karir dengan persentase sebesar 42,15% dan aspek *world of work information* dari variabel orientasi karir yang lebih banyak terpengaruhi oleh *self efficacy* dengan persentase sebesar 18,85%.

Pada penelitian ini sebagian besar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 memiliki *self efficacy* yang kuat sehingga juga mendukung tercapainya orientasi karir yang baik. *Self efficacy* juga merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh karir yang tepat bagi mereka ke depannya. Dengan kata lain, *self efficacy* juga memiliki pengaruh yang penting terhadap orientasi karir pada mahasiswa. Dengan *self efficacy* yang tinggi maka mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk dapat merencanakan dan menentukan pilihan karir yang tepat bagi mereka. Selain itu, *self efficacy* juga

sebagai keyakinan atas kemampuan yang dimiliki individu, dengan demikian *self efficacy* dapat membuat individu bisa mengeksplor bakat serta minat yang dimiliki, mencoba hal baru, dan mampu untuk memilih karir. Sehingga sangat diharapkan bagi mahasiswa untuk mempunyai *self efficacy* yang tinggi karena pada saat perencanaan dan penentuan karir ia bisa merencanakan dan menentukan pilihannya secara tepat dan mempersiapkan dirinya dengan baik untuk terjun ke dunia kerja.

Dengan demikian, maka *self efficacy* sebagai variabel bebas dapat mempengaruhi orientasi karir sebagai variabel terikat dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dinyatakan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk selalu mengembangkan *self efficacy* pada dirinya agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, *self efficacy* mempunyai hubungan yang cukup penting dalam orientasi karir mahasiswa kedepannya. Sehingga dengan *self efficacy* yang baik maka diharapkan tercapainya karir yang baik bagi mahasiswa kedepannya.

2. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan bagi responden penelitian untuk senantiasa menjaga dan mengembangkan *self efficacy* pada diri sendiri, sehingga dapat membuat keputusan karir yang tepat kedepannya dan mencapai tujuan hidup, karena *self efficacy* merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai kesuksesan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian yang akan datang dan disarankan untuk memperdalam kajian mengenai *self efficacy* dan orientasi karir dengan metode dan variabel lainnya yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistiya Pramesti, Nabila. “Pengaruh Resiliensi Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Yang Mengalami Toxic Relationship.” UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Adiyanto, Lutfi Sultana Dwi, dan Eko Nusantoro. “Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang.” *Indonesian Journal of Counseling and Development* 3, no. 1 (2021): 43–49.
- Aghnia, Tassya Kholivatul. “Hubungan ANtara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.” UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Alam, Syamsu. “Apa itu Mathematics Self-Efficacy?” *Prosiding* 4, no. 1 (2018).
- Amalia, Rizki. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas.” Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/7006>.
- Andi, Ibrahim. *Metodologi Penelitian*. Sulawesi Selatan: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Andiarna, Funsu, Linda Prasetyaning Widayanti, Irul Hidayati, dan Eva Agustina. “Analisis penggunaan media sosial terhadap kejadian insomnia pada mahasiswa.” *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 17, no. 2 (2020): 37–42.
- Augustiya, Tasya, Qori Nurislamiaty, Muhammad Dasrais Al-Fatoni, dan Lea Nurbayu Rachma. “Hubungan orientasi karier dengan optimisme pada mahasiswa jurusan keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.” *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 2, no. 1 (2019): 31–42.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman, 1997.
- . *Self-Efficacy in Changing Societies*. United States of America: Cambridge univercity Press, 1997.
- Daniar Paramita, Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. “Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3.” Widya Gama Press, 2021.
- Dasep Supriatna, Felisia Purnawanti, Deddy Novie Citra Arta, Rinovian Rais, dan

- Anggara Setya Saputra. "Pengaruh E-Learning Sebagai Pengembangan Karir Terhadap Karyawan Generasi Milenial Di Bank Central Asia (BCA)." *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen* 4, no. 3 (2023): 52–61. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v4i3.117>.
- Dewi, Rahmia, Lahmuddin Lubis, dan Azhar Azhar. "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe." *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 2, no. 1 (2020): 34–39.
- Farah, Nyimas Khairunnisa, dan Erdina Indrawati. "Hubungan future time perspective dan self efficacy dengan kematangan karir di Italian Fashion School." *Psikologi Kreatif Inovatif* 1, no. 1 (2021): 47–55.
- Fauji, Muhammad Rizki. "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Islam Riau." Universitas Islam Riau, 2021.
- Hamidah, Fika Winda. "Pengaruh self efficacy terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta," 2023, 1–130. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/7522/1/Full_Teks_191221079.pdf.
- Hasiani, Ismeralda Putri, Anissa Lestari Kadiyono, dan Erna Susiati. "Studi Komparatif Kematangan Karir pada Mahasiswa Rumpun Sains & Teknologi (Saintek) dan Sosial Humaniora (Soshum)." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2020): 50. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13460>.
- Hibatullah, Raden Iqbal, Dede Nurhalizah, dan Sudaryat Nurdin Akhmad. "Urgensi Self-Efficacy Mahasiswa pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v5i1.8866>.
- Jennyya, Vionnalita, Maria Heny Pratiknjo, dan Selvie Rumampuk. "Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Holistik* 14, no. 3 (2021): 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/34482/32374>.
- Juniarti, Fifi, dan Ignatia Sydney Andriani. "Hubungan Orientasi Masa Depan Dan

- Career Decision Making Self-Efficacy Pada Mahasiswa.” *Psibernetika* 15, no. 2 (2023).
- Latif, Abdul, A Muri Yusuf, dan Z Mawardi Efendi. “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa.” *Konselor* 6, no. 1 (2017): 29–38.
- Lianto, Lianto. “Self-efficacy: A brief literature review.” *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (2019): 55–61.
- Mayang Sari, Kesi. “Pengaruh Self Efficacy, Dukungan Sosial, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Journal on Islamic Education* 8, no. 1 (2024): 1–16. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>.
- Mujib, Miftachul, dan Nanda Adhi Purusa. “Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Karir Protean pada Mahasiswa.” In *UMMagelang Conference Series*, 73–86, 2022.
- Murisal, Murisal, Erna Dewita, Fadil Maiseptian, dan Sari Dewi Kurnia Oktafia. “Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 1112–19.
- Nadila, Elsa. “Hubungan Self Esteem Dan Self Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Remaja Akhir Di Desa Kedondong.” IAIN Ponorogo, 2022.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- P Sumampouw, Pamela N, dan Silvy L Mandey. “Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Unsrat.” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 8, no. 2 (2024): 76–86.
- Pambudi, Aji Taufiq, dan Rossi Galih Kesuma. “Self Efficacy Pemilihan Karir Siswa SMP di Tinjau dari Perspektif Budaya Kelompok Minoritas Di Indonesia.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 2, no. 2 (2016): 1–8.
- Permatasari, Retno, Harwanti Noviandari, dan Agus Mursidi. “Studi deskriptif dampak psikologis mahasiswa program studi bimbingan dan konseling

- Universitas PGRI Banyuwangi dalam penyusunan skripsi di masa pandemi COVID-19.” *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 1 (2021): 127–41.
- Pernama, Ayu, dan Ummi Qudsiyah. “Pengaruh Friend Attachment Terhadap Kematangan Karir dengan Self Efficacy Sebagai Mediator.” *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 3, no. 2 (2021).
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, dan Mawardi Mawardi. “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD.” *FONDATIA* 5, no. 1 (2021): 13–29.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, dan Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. “Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37.
- Rachmawati, Sisca, Dede Rahmat Hidayat, dan Aip Badrujaman. “Self-Efficacy: Literatur Review.” In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 90–99, 2021.
- Rahayu, Fanny Septiany. “Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa.” *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 10, no. 1 (2021): 1–8.
- RI, Departemen Agama. *al-Qur’an dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra, 2002.
- Saputri, Kiki Anggun, dan D Sugiharto. “Hubungan antara self efficacy dan social support dengan tingkat stres pada mahasiswa akhir penyusun skripsi di fip unnes tahun 2019.” *Konseling Edukasi “journal of Guidance and Counseling”* 4, no. 1 (2020).
- Sari, Dita Fatmala. “Self efficacy pekerja sistem part-time dalam proses penyusunan skripsi.” *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)* 1 (2021): 535–44.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach*. 7 ed. United Kingdom: John Wiley & Sons - Chichester, 2016.
- Sharp, Richard S. *Applying Career Development Theory To Counseling*. 6 ed. United States of America: Cengage Learning, 2014.
- Siregar, Ilham Khairi, dan Sefni Rama Putri. “Hubungan self-efficacy dan stres

- akademik mahasiswa.” *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 91–95.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sulistiawan, Hendra, dan Kamaruzzaman Kamaruzzaman. “Model Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Mahasiswa.” *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6, no. 2 (2019): 193–203.
- Sutoyo, Anwar. “Pemahaman Individu Observasi, checklist, interview.” Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020.
- Syafaatinur, Tuti, dan Tulus Santoso. “Pengaruh Kompetensi Dan Self-Efficacy Terhadap Pengembangan Karir Perawat Di Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker ‘Dharmais’ Jakarta.” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 2, no. 5 (2021): 552–62.
- Syafitriyana, Berlian Nur. “Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Stres Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Yang Bekerja Paruh Waktu.” IAIN Syekh NurJati Cirebon, 2023.
- Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 342–51.
- Wulandari, Anastasia, Sri Maslihah, dan Asep Setiadi. “Penguatan Orientasi Karir Bidang Otomotif Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *Jurnal Psikologi Insight* 4, no. 1 (2020): 45–52. <https://doi.org/10.17509/insight.v4i1.24637>.
- Wulandari, Resti, Donal Donal, dan Raja Arlizon. “Pengaruh Konseling Kelompok Trait And Factor Terhadap Self Efficacy Karir Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 11438–44.
- Yakub, Nita Lovely. “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Orientasi Karir pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar.” Universitas Bosowa, 2021.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP ORIENTASI KARIR PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI BKI UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

A. Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah kuesioner dengan kondisi yang sebenar-benarnya tanpa ada yang terlewat.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat.
3. Jawaban yang tersedia yaitu:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

<i>Self Efficacy</i>					
No.	Daftar Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
1.	Apapun yang terjadi, saya siap menghadapinya.				
2.	Saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas yang diberikan.				
3.	Jika orang lain bisa sukses, maka saya pun bisa.				
4.	Saya tidak tahu bagaimana mengatasinya apabila harus berhadapan dengan sesuatu yang baru.				

<i>Self Efficacy</i>					
No.	Daftar Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
5.	Keyakinan saya terhadap kemampuan diri semakin berkurang, ketika saya menghadapi suatu hambatan.				
6.	Saya yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga saya memperoleh keberhasilan pada suatu kegiatan.				
7.	Saya tidak mengikuti banyak kegiatan karena saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas pada setiap kegiatan tersebut.				
8.	Saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya apabila ada orang yang menghambat tujuan saya.				
9.	Niat membuat saya semakin yakin dalam mencapai suatu tujuan.				
10.	Saya akan meminta bantuan orang lain, jika saya merasa kesulitan menyelesaikan suatu tugas.				
11.	Saya cenderung menyelesaikan tugas-tugas yang lebih mudah terlebih dahulu, dibandingkan dengan tugas yang sulit.				
12.	Saya tidak menikmati kegiatan yang membutuhkan pemikiran mendalam.				
13.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit.				
14.	Saya menyukai tugas yang memiliki tantangan.				
15.	Sesulit apapun kondisi yang sedang saya hadapi, saya yakin dapat melewatinya.				

<i>Self Efficacy</i>					
No.	Daftar Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
16.	Semakin banyak aktivitas yang saya lakukan, saya semakin tidak yakin dapat menyelesaikan tugas pada setiap aktivitas tersebut.				
17.	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan suatu permasalahan.				
18.	Semakin sulit tugas yang diberikan, saya menjadi tidak yakin dapat menyelesaikannya.				

Orientasi Karir					
No.	Daftar Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak mampu memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang saya minati.				
2.	Karena pengetahuan dan informasi yang saya miliki, saya yakin dengan keputusan saya memilih pekerjaan yang tepat.				
3.	Saya memiliki pengetahuan yang sedikit tentang tugas kerja atau job desk pada suatu pekerjaan.				
4.	Keterbatasan pengetahuan dan informasi, tidak merubah keputusan saya untuk mengambil pekerjaan tersebut.				
5.	Saya hanya ingin memperoleh informasi mengenai karir dari orang tua.				
6.	Saya kurang yakin, apakah pekerjaan yang saya inginkan tepat untuk saya.				

Orientasi Karir					
No.	Daftar Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
7.	Saya yakin dengan keputusan saya memilih pekerjaan yang saya inginkan berdasarkan pengetahuan saya.				
8.	Saya memahami berbagai macam job desk pada bidang pekerjaan tertentu.				
9.	Pengetahuan dan informasi yang saya dapatkan, tidak membantu saya dalam membuat keputusan karir yang tepat.				
10.	Saya tidak sering mencari informasi terkait pekerjaan yang saya minati.				
11.	Saya mengetahui pekerjaan apa saja yang sedang banyak dibutuhkan saat ini.				
12.	Saya tahu tugas kerja atau job desk di beberapa bidang pekerjaan tertentu.				
13.	Saya hanya memiliki pengetahuan yang sedikit tentang tugas kerja atau job desk pekerjaan yang paling saya minati.				
14.	Saya tahu karakter orang-orang yang nantinya akan bekerja pada pekerjaan yang saya pilih.				
15.	Saya sering membicarakan perencanaan yang saya buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman pada pekerjaan yang saya minati.				
16.	Saya tidak tahu kapan harus mengeksplorasi minat dan kemampuan saya.				
17.	Saya sangat ingin memperoleh informasi mengenai karir yang saya pilih dari banyak orang seperti orang tua, teman, dosen, dan kerabat.				

Orientasi Karir					
No.	Daftar Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
18.	Saya tahu keahlian apa saja yang digunakan di pekerjaan yang saya inginkan.				
19.	Saya tidak sering mempelajari informasi terkait jenis pekerjaan yang saya minati.				
20.	Saya tidak mengetahui pekerjaan apa saja yang tersedia di lapangan pekerjaan.				
21.	Saya hanya mengetahui sedikit sekali informasi terkait pekerjaan yang banyak dibutuhkan saat ini.				
22.	Saya tidak tahu bagaimana orang-orang mempelajari dan mengembangkan pekerjaan mereka.				
23.	Saya tahu tugas-tugas kerja atau job desk dari pekerjaan yang saya minati.				
24.	Seiring berjalannya waktu, seseorang akan tahu dengan sendirinya, kapan ia harus mengeksplorasi minat dan kemampuannya.				
25.	Selain memperoleh informasi dari orang lain, saya juga sangat ingin mencari informasi tentang karir yang saya pilih dari buku atau film.				
26.	Saya tidak memiliki keahlian dalam memprediksi tipe orang-orang yang bekerja pada pekerjaan yang saya minati.				

Lampiran 2: Data Hasil Uji Coba Variabel Self Efficacy

Tabel 1: Hasil Uji Coba Self Efficacy

Responden	Self Efficacy																				XTotal
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	67
2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	59
3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	61
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
5	4	2	4	2	1	3	1	4	4	4	2	3	4	1	1	3	4	1	3	1	52
6	1	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	2	3	2	3	56
7	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	2	4	2	64
8	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	59
9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	72
10	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	60
11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	54
12	2	2	4	1	2	3	1	4	4	1	3	2	2	1	4	2	4	2	4	3	51
13	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	56
14	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	59
15	3	2	4	2	1	3	2	4	4	3	3	1	4	1	3	2	4	2	4	2	54
16	3	2	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	57
17	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	72
18	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	50
19	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	1	4	3	65
20	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69
21	4	4	4	3	2	3	1	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	64

Responden	Self Efficacy																				XTotal
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	52
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
24	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
25	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	58
26	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
27	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	60
28	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	68
29	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
30	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	65
31	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	51
32	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	64
33	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	51
34	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	54
35	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	53
36	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	54
37	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	66
38	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	61

Lampiran 3: Data Hasil Uji Coba Variabel Orientasi karir

Tabel 2: Hasil Uji Coba Orientasi karir

Responden	Orientasi Karir																														YTotal	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90
2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	84	
4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	86	
5	1	1	1	1	2	1	3	2	1	4	2	3	1	3	2	4	1	4	2	1	1	1	4	1	2	4	4	2	2	1	62	
6	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	76	
7	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	86	
8	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	3	87	
9	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	95	
10	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	84	
11	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	79	
12	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	83	
13	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	81	
14	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	93	
15	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	91	
16	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	82	
17	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	96	
18	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	75	
19	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	96	
20	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	90	
21	1	3	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	4	4	2	2	1	4	1	4	3	4	4	3	1	67	

Responden	Orientasi Karir																														YTotal	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	86	
23	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	83	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	112	
25	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	94	
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	79	
27	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	81	
28	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	94	
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	78	
30	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
31	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	74	
32	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	82	
33	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	80	
34	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	76	
35	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	75	
36	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	75	
37	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	96	
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	89

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Variabel Self Efficacy

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	XTotal
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 38	.149 38	.358 38	.353 38	-.124 38	.391 38	-.200 38	.497 38	.602 38	-.005 38	.226 38	-.006 38	.627** 38	-.158 38	-.219 38	.278 38	.602 38	-.134 38	.452 38	-.053 38	.487 38
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.149 38	1 38	.080 38	.133 38	.452** 38	.214 38	-.296 38	.093 38	.027 38	.248 38	.252 38	.417** 38	.039 38	.293 38	.473** 38	.228 38	-.082 38	.450** 38	.093 38	.408** 38	.581** 38
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.358 38	.080 38	1 38	.017 38	-.016 38	.250 38	.083 38	.004 38	.444** 38	.065 38	-.152 38	-.052 38	.316 38	-.108 38	-.042 38	-.076 38	.444** 38	.088 38	.357** 38	.180 38	.346** 38
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.353 38	.133 38	.017 38	1 38	.162 38	.315 38	.181 38	.329 38	.260 38	-.036 38	.283 38	.016 38	.027 38	.274 38	-.089 38	.474** 38	.260 38	.075 38	.198 38	.086 38	.458** 38
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.124 38	.452** 38	-.016 38	.162 38	1 38	.090 38	.344** 38	-.077 38	-.192 38	.127 38	-.140 38	.383 38	-.243 38	.470** 38	.400 38	.150 38	-.192 38	.361 38	-.135 38	.467** 38	.375** 38
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.391 38	.214 38	.250 38	.315 38	.090 38	1 38	.086 38	.525** 38	.637** 38	.044 38	.442** 38	-.127 38	.294 38	-.119 38	.102 38	.524** 38	.521** 38	.112 38	.590** 38	.103 38	.630** 38
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.200 38	.296 38	.083 38	.181 38	.344** 38	.086 38	1 38	-.229 38	-.122 38	.188 38	.107 38	.281 38	-.033 38	.423** 38	.296 38	.291 38	-.073 38	.555** 38	-.019 38	.458** 38	.453** 38
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.497** 38	.093 38	.004 38	.329** 38	-.077 38	.525** 38	-.229 38	1 38	.612** 38	-.101 38	.483** 38	-.187 38	.259 38	-.288 38	.093 38	.483** 38	.673** 38	-.113 38	.602** 38	.029 38	.478** 38
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.602** 38	.226 38	.006 38	.444** 38	.065 38	-.152 38	-.052 38	.316 38	1 38	-.049 38	.301 38	-.237 38	.501** 38	-.143 38	-.027 38	.312 38	.714** 38	-.150 38	.688** 38	-.104 38	.527** 38
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.005 38	.248 38	.065 38	-.036 38	.127 38	.044 38	.188 38	-.101 38	-.049 38	1 38	-.117 38	.061 38	.088 38	.240 38	.201 38	-.058 38	-.194 38	.280 38	-.054 38	.226 38	.265** 38
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.977 38	.133 38	.697 38	.829 38	.446 38	.793 38	.257 38	.545** 38	.772** 38	.485 38	.716 38	.601 38	.146 38	.225 38	.727** 38	.242 38	.089 38	.747** 38	.172** 38	.108** 38	.630** 38
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.226 38	.252 38	-.152 38	.293** 38	-.140 38	.442** 38	-.107 38	.482** 38	.201 38	-.117 38	1 38	-.282 38	.196 38	-.097 38	.188 38	.369** 38	.438** 38	-.123 38	.534** 38	.090 38	.436** 38
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.006 38	.417** 38	-.052 38	.016 38	.383** 38	-.127 38	.281 38	-.187 38	-.237 38	.061 38	-.282 38	1 38	-.177 38	.195 38	.075 38	.106 38	-.297 38	-.290 38	-.181 38	.114 38	.162** 38
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.627** 38	.039 38	.316 38	.027 38	-.243 38	.294 38	-.033 38	.259 38	.501** 38	.088 38	.196 38	-.177 38	1 38	-.315 38	-.267 38	.214 38	.546** 38	-.140 38	.353** 38	-.264 38	.327** 38
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.158 38	.293 38	-.108 38	.274 38	.470** 38	-.119 38	.423** 38	-.268 38	-.143 38	.240 38	-.097 38	.195 38	-.315 38	1 38	.430** 38	.050 38	-.190 38	.421** 38	-.147 38	.498** 38	.331** 38
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.219 38	.473** 38	-.042 38	-.089 38	.400** 38	-.102 38	.296 38	.893** 38	-.027 38	.201 38	.198 38	.075 38	-.267 38	.430** 38	1 38	.010 38	-.027 38	.594** 38	.199 38	.708** 38	.461** 38
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.187 38	.003 38	.804 38	.594 38	.013 38	.541 38	.071 38	.580 38	.870 38	.225 38	.259 38	.654 38	.105 38	.007 38	.952 38	.870 38	.000 38	.231 38	.000 38	.004 38	.000 38
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.278 38	.228 38	-.076 38	.474** 38	.150 38	.524** 38	.261 38	.483** 38	.312 38	-.058 38	.389** 38	.106 38	.214 38	.050 38	.010 38	1 38	.369** 38	.071 38	.364** 38	.253 38	.576** 38
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.091 38	.168 38	.649 38	.003 38	.368 38	.001 38	.076 38	.002 38	.056 38	.727 38	.022 38	.528 38	.196 38	.767 38	.952 38	.023 38	.673** 38	.025 38	.125 38	.000 38	.000 38
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.452** 38	.093 38	.357** 38	.198 38	-.135 38	.590** 38	-.019 38	.602** 38	.688** 38	-.054 38	.534** 38	-.181 38	.353** 38	-.147 38	.199 38	.364 38	.798** 38	.112 38	1 38	.172 38	.625** 38
XTotal	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.487** 38	.581** 38	.346** 38	.458** 38	.375** 38	.630** 38	.453** 38	.478** 38	.527** 38	.265 38	.498 38	.162 38	.327** 38	.331** 38	.461** 38	.576** 38	.557** 38	.533** 38	.625** 38	.573** 38	.700** 38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1: Hasil Uji Validitas Self efficacy

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Karir

		Correlations																																
		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	Vtotal		
V1	Pearson Correlation	1	0.127	0.498*	0.200	0.129	0.493*	-0.076	0.113	0.204	0.207	0.239	-0.167	0.581*	0.182	0.182	-0.184	0.254*	-0.268	0.376*	0.477*	0.408	-0.026	0.376*	0.027	-0.376*	-0.201	-0.231	-0.225	0.091	0.521*	0.437*		
	Sig. (2-tailed)		0.048	0.002	0.164	0.440	0.002	0.650	0.500	0.063	0.106	0.148	0.317	0.000	0.274	0.542	0.433	0.008	0.254	0.170	0.003	0.002	0.011	0.876	0.020	0.873	0.019	0.164	0.174	0.587	0.001	0.007		
V2	Pearson Correlation	0.127	1	0.123	0.685*	0.168	0.117	0.580*	0.001	0.099	-0.155	0.324	0.371	0.088	0.372	0.157	0.169	0.033	0.262	0.483*	0.191	0.134	0.203	-0.074	0.123	0.572	0.137	0.181	0.511	0.456*	-0.029	0.688		
	Sig. (2-tailed)	0.048	1	0.038	0.000	0.313	0.483	0.000	0.555	0.353	0.047	0.022	0.588	0.000	0.022	0.346	0.311	0.090	0.055	0.000	0.020	0.020	0.020	0.423	0.221	0.659	0.484	0.000	0.412	0.278	0.001	0.004		
V3	Pearson Correlation	0.498*	0.123	1	0.117	0.396*	0.457*	-0.066	0.091	0.294	0.395	0.076	-0.013	0.690*	0.007	0.266	-0.079	0.436*	0.128	0.144	0.434	0.386*	0.511*	0.042	0.472	0.024	-0.314	-0.279	0.023	0.649	0.478*	0.521*		
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.043	1	0.038	0.013	0.004	0.970	0.589	0.044	0.104	0.650	0.946	0.000	0.088	0.081	0.635	0.006	0.439	0.333	0.006	0.107	0.003	0.883	0.003	0.885	0.055	0.990	0.987	0.769	0.002	0.001		
V4	Pearson Correlation	0.200	0.685*	0.168	1	-0.055	0.229	0.384	0.589*	0.294	0.449	0.079	0.322	0.087	0.372	0.147	0.179	0.068	0.468*	-0.193	0.243	0.222	0.372	0.205	0.312	-0.054	0.184	0.144	0.000	0.954	0.377	0.528*		
	Sig. (2-tailed)	0.164	0.000	0.289	1	0.743	0.184	0.025	0.000	0.073	0.769	0.002	0.042	0.134	0.003	0.588	0.003	0.540	0.142	0.180	0.099	0.216	0.057	0.446	0.269	0.100	1.000	0.747	0.820	0.001	0.143	0.003		
V5	Pearson Correlation	0.129	0.123	0.685*	0.168	1	0.364*	0.015	-0.047	0.158	0.207	-0.247	-0.168	0.116	-0.395*	0.444*	-0.240	-0.281	0.327	0.233	0.301	0.407	0.301	0.554*	0.325	-0.011	-0.148	-0.089	0.129	0.110	0.274	0.373*		
	Sig. (2-tailed)	0.440	0.113	0.002	0.164	1	0.025	0.927	0.800	0.444	0.213	0.135	0.529	0.299	0.014	0.005	0.146	0.080	0.048	0.159	0.066	0.122	0.066	0.000	0.047	0.945	0.380	0.984	0.461	0.511	0.066	0.021		
V6	Pearson Correlation	0.493*	0.117	0.457*	0.220	0.364*	1	0.022	0.255	0.435*	0.266	0.083	0.068	0.391	0.038	0.183	-0.124	0.418	-0.114	0.076	0.435	0.319	0.535*	0.144	0.556*	-0.145	-0.585	-0.151	-0.244	-0.032	0.372	0.458*		
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.043	0.004	0.184	0.025	1	0.987	0.122	0.005	0.107	0.620	0.687	0.015	0.819	0.272	0.439	0.009	0.486	0.449	0.006	0.001	0.001	0.388	0.000	0.385	0.001	0.364	0.440	0.001	0.004			
V7	Pearson Correlation	-0.076	0.680*	-0.066	0.384*	0.015	0.022	1	0.387	-0.117	-0.105	0.168	0.457*	-0.179	0.421*	-0.339*	0.216	0.007	0.512	0.474*	-0.050	-0.199	-0.126	0.509	-0.162	0.022	0.299	0.615	0.609*	0.454*	-0.114	0.395*		
	Sig. (2-tailed)	0.650	0.000	0.970	0.025	0.987	0.987	1	0.018	0.485	0.528	0.348	0.004	0.292	0.008	0.339	0.182	0.986	0.001	0.003	0.187	0.233	0.445	0.787	0.322	0.000	0.069	0.000	0.001	0.004	0.486	0.144		
V8	Pearson Correlation	0.113	0.601	0.691	0.589	-0.047	0.255	0.383*	1	0.110	0.207	0.463	0.579	0.149	0.570	-0.375	0.427*	0.006	0.257	0.413*	0.254	0.228	0.346	-0.195	0.317	0.407*	0.114	0.323	0.324	0.393	0.691	0.626		
	Sig. (2-tailed)	0.500	0.000	0.000	0.000	0.780	0.122	0.018	1	0.511	0.212	0.003	0.000	0.371	0.000	0.020	0.908	0.972	0.119	0.110	0.124	0.169	0.034	0.241	0.053	0.011	0.495	0.448	0.447	0.015	0.587	0.000		
V9	Pearson Correlation	0.304	0.691	0.691	0.589	-0.047	0.255	0.383*	0.110	1	0.339	-0.001	-0.085	0.293	0.579	-0.017	0.337	0.087	0.445	-0.047	-0.800	0.461	0.335	0.364	0.193	0.412*	-0.154	-0.333	-0.437*	-0.135	0.613	0.572		
	Sig. (2-tailed)	0.067	0.000	0.000	0.000	0.780	0.122	0.018	0.511	0.212	0.003	0.000	0.371	0.000	0.020	0.908	0.972	0.119	0.110	0.124	0.169	0.034	0.241	0.053	0.011	0.495	0.448	0.447	0.015	0.587	0.000			
V10	Pearson Correlation	0.267	-0.155	0.394*	0.549	0.207	0.268	-0.105	0.207	0.339*	1	0.059	0.317	0.322	0.302	0.163	0.276	0.097	0.119	-0.074	0.425*	0.319	0.458*	-0.164	0.329	0.133	0.034	-0.135	0.034	-0.135	0.031	0.601	0.403	
	Sig. (2-tailed)	0.108	0.353	0.014	0.009	0.213	0.107	0.528	0.212	0.037	1	0.726	0.053	0.048	0.223	0.327	0.094	0.564	0.477	0.657	0.008	0.051	0.004	0.324	0.045	0.041	0.088	0.419	0.939	0.000	0.401	0.403		
V11	Pearson Correlation	0.339	0.324	0.776	0.479	-0.247	0.063	0.156	0.463*	-0.001	0.059	1	0.354	0.348	0.289	0.429	0.200	0.084	0.125	0.192	0.222	-0.235	0.100	0.390	0.141	0.219	0.172	0.490	0.208	0.460	0.208			
	Sig. (2-tailed)	0.148	0.047	0.000	0.025	0.135	0.620	0.348	0.003	0.994	0.726	1	0.055	0.133	0.004	0.882	0.009	0.006	0.618	0.456	0.471	0.274	0.181	0.155	0.852	0.043	0.399	0.187	0.003	0.011	0.210			
V12	Pearson Correlation	-0.167	0.371	-0.011	0.317	-0.106	-0.069	0.457*	0.510	-0.085	0.317	0.314	1	-0.055	0.396*	0.283	0.489	0.076	0.462*	0.425*	0.174	0.138	0.219	-0.174	0.143	0.443	-0.437	-0.305	0.305	0.381	0.381			
	Sig. (2-tailed)	0.317	0.022	0.945	0.042	0.528	0.687	0.004	0.000	0.613	0.053	0.055	1	0.741	0.014	0.110	0.002	0.652	0.004	0.008	0.296	0.409	0.207	0.396	0.359	0.003	0.013	0.663	0.043	0.487	0.001			
V13	Pearson Correlation	0.587	0.688	0.699	0.447	0.176	0.391*	-0.179	0.149	0.293	0.323	0.248	0.053	1	0.023	0.225	-0.180	0.029	-0.397	-0.599	0.687	0.381	0.601	-0.525	0.409	-0.087	-0.318	-0.272	-0.257	0.373	0.517			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.134	0.289	0.015	0.282	0.371	0.074	0.048	0.133	0.741	1	0.981	0.175	0.369	0.001	0.014	0.726	0.001	0.003	0.000	0.882	0.011	0.606	0.052	0.088	0.119	0.663	0.001			
V14	Pearson Correlation	0.182	0.372	0.607	0.470	-0.295	0.338	0.421	0.570	-0.017	0.202	0.428*	0.396	0.023	1	-0.411	0.517*	-0.184	0.124	0.171	0.089	0.028	0.150	-0.314	0.088	0.388*	0.180	0.377	0.189	0.367	0.109	0.422*		
	Sig. (2-tailed)	0.142	0.022	0.000	0.004	0.014	0.008	0.000	0.910	0.923	0.084	0.014	0.981	0.015	1	0.185	0.053	0.724	0.320	0.387	0.212	0.284	0.070	0.445	0.017	0.844	0.001	0.045	0.012	0.044	0.012			
V15	Pearson Correlation	0.102	-0.157	0.286	-0.096	0.444*	0.183	-0.335	-0.375	0.237	0.163	0.029	-0.283	0.225	-0.411*	1	-0.215	0.099	0.059	-0.166	0.144	0.207	0.178	0.427*	0.289	-0.128	-0.291	-0.329	-0.021	0.019	0.300			
	Sig. (2-tailed)	0.388	0.058	0.038	0.388	0.000	0.038	0.038	0.038	0.038	0.038	0.038	0.038	0.038	0.038	1	0.215	0.099	0.059	-0.166	0.144	0.207	0.178	0.427*	0.289	-0.128	-0.291	-0.329	-0.021	0.019	0.300			
V16	Pearson Correlation	-0.134	0.169	-0.079	0.468	-0.240	-0.124	0.216	0.427	0.087	0.276	0.420	0.489*	-0.150	0.517	-0.215	1	-0.317	0.466	0.248	-0.202	0.025	0.022	0.816	-0.130	0.271	0.460	0.301	0.195	0.393	0.086			
	Sig. (2-tailed)	0.423	0.161	0.635	0.003	0.146	0.459	0.106	0.004	0.004	0.006	0.002	0.369	0.000	0.000	0.195	1	0.053	0.003	0.134	0.224	0.883	0.897	0.323	0.436	0.099	0.004	0.066	0.241	0.015	0.009			
V17	Pearson Correlation	0.424	0.023	0.436*	-0.103	0.281	0.418	0.007	0.006	0.145	0.097	0.020	0.076	0.529	-0.189	0.599	-0.317*	1	-0.289	0.171	0.393	0.600	0.003	0.511	0.002	0.087	0.156	0.809	0.265	0.096	0.000	0.323		
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.890	0.006	0.540	0.088	0.009	0.966	0.972	0.385	0.584	0.806	0.652	0.001	0.288	0.553	0.053	1	0.2															

Lampiran 6: Tabel R

Tabel 3: R Tabel

Df= (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 7: Tabulasi Data Variabel Self Efficacy

Tabel 4: Tabulasi data Self Efficacy

Responden	Self Efficacy																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	49
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
3	2	2	4	2	2	4	1	3	4	2	4	2	2	1	3	1	4	2	45
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	52
5	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	55
6	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	56
7	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	63
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	55
9	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	56
10	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	46
11	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	54
12	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	47
13	4	2	4	2	2	4	1	4	4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	54
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	51
15	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	51
16	3	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	57
17	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	57
18	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	63
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
20	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	2	55
21	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	53
22	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	47
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	64
24	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
25	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	56
26	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	59
27	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	45
28	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	59
29	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	65
30	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	52
31	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	2	56
32	3	2	4	2	1	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	50
33	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	58
34	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	55
35	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	52
36	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	52
37	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	51
38	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	64
39	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	49
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	65
41	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53

43	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	57
44	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	64
45	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	55
46	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	65
47	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	65
48	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	2	51
49	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
50	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	2	50
51	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63
52	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	60
53	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	52
54	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	59
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	65
56	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	1	1	3	2	2	2	2	42
57	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	57
58	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
59	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	53
60	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
61	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	56
62	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	63
63	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	1	2	4	3	2	4	2	54
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	48
65	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	54
66	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	53
67	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	56
68	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	64
69	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
70	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	58
71	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	58
Total	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	
	3	2	6	9	7	4	8	3	5	3	3	7	1	9	5	7	3	0	
	5	0	8	6	7	1	3	6	8	0	6	7	1	7	5	9	7	2	

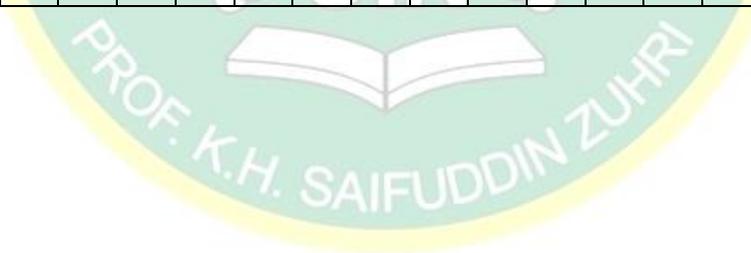
Lampiran 8: Tabulasi Data Variabel Orientasi Karir

Tabel 5: Tabulasi data Orientasi Karir

Respon den	Orientasi Karir																										Tot al
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	4	2	3	4	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	73
2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	74
3	2	3	1	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	1	3	2	4	2	76
4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
5	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	74
6	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	74
7	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	84
8	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79
9	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	77
10	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	67
11	1	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	72
12	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
13	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	83
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	71
15	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	67
16	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	84
17	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	72
18	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	80
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
20	1	4	2	3	3	3	3	4	2	1	4	4	1	4	2	2	4	4	1	1	1	3	3	4	3	2	69
21	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	72
22	3	2	2	1	4	1	2	2	2	3	1	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	64
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	2	4	1	4	4	3	3	1	1	4	4	4	1	80

24	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	62
25	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	72
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
27	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	65
28	3	4	2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80
29	1	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	1	83
30	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	73
31	1	4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	1	4	4	4	2	73
32	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75
33	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	82
34	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
35	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	86
36	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	76
37	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	79
38	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	78
39	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
40	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	88
41	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	61
42	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	67
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
44	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
45	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	64
46	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	79
47	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	74
48	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	65
49	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	67
50	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	64
51	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	83
52	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
53	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	66

54	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	71	
55	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	75	
56	3	2	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75	
57	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	80	
58	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
59	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	71	
60	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	76	
61	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	71	
62	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	72	
63	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	68	
64	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	62	
65	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	73	
66	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	70	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	83	
68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
69	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	2	70	
70	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
71	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	81	
Total	17	22	16	20	23	18	22	20	20	20	20	20	21	18	19	20	18	24	21	20	20	18	18	21	23	21	18	
	1	4	9	1	9	4	2	6	4	9	5	1	3	1	8	8	5	4	2	1	5	1	3	0	9	6		



*Lampiran 9: Curriculum Vitae***CURRICULUM VITAE****A. Identitas Diri**

1. Nama : Fany Putri Aprillia
2. NIM : 2017101047
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 16 April 2002
4. Alamat : Jl. Pertanian RT 17 RW 05 Binangun,
Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Tujiman Akhmad Puji Rustanto
6. Nama Ibu : Rusmiyati

B. Riwayat Pendidikan

1. MI YPI Binangun
2. SMP Negeri 1 Binangun
3. SMA Negeri 1 Kroya
4. UIN Prof.. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Mitra Remaja

